

mppa
RETAIL GROUP

PT. Matahari Putra Prima Tbk



making mppa
number one

LAPORAN TAHUNAN 2014 ANNUAL REPORT



Daftar isi

Content

Sampul depan: settong, se're, siji, asa, dan lainnya berarti "satu" di dalam dialek Bahasa Indonesia. MPPA Retail telah menjadi operator hipermarket nomor satu dalam hal cakupan jaringan gerai terluas di Indonesia. Sebagai hipermarket yang didirikan secara lokal, kami memahami akan masyarakat, gaya hidup, cita rasa, dan ingin memenangkan hati para pelanggan.

Cover page: in Indonesian dialects, settong, se're, siji, asa, and other mean "one". MPPA Retail has become the number one hypermarket operator in terms of the largest store network coverage in Indonesia. As the nation's locally-built hypermarket, we understand the people, the lifestyle, the taste, and strive to capture the heart of our customer.

Visi & Misi Vision & Mission	04
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Analisa & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis	35
Tinjauan Keuangan Financial Report	58
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	66
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	94
Laporan Keuangan Financial Statements	116

01	Tema Theme
02	Pencapaian di 2014 Achievements in 2014
03	Penghargaan Awards
05	Sekilas MPPA MPPA in Brief
06	Keberadaan MPPA di Indonesia MPPA's Presence in Indonesia
08	Tonggak Sejarah Milestones
14	Pesan dari Presiden Komisaris Message From the President Commissioner
20	Pesan dari Presiden Direktur Message from the President Director
28	Pesan dari CEO Message from CEO
55	Sumber Daya Manusia Human Capital
100	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
102	Profil Direksi Board of Directors Profile
104	Manajemen MPPA Retail Management of MPPA Retail
112	Struktur Organisasi Organization Structure



to be
#

Pada tahun 2014, MPPA berhasil meraih sejumlah pencapaian penting untuk menjadi peritel multi-format No. 1 di Indonesia. Perseroan semakin memperkuat upayanya untuk meningkatkan nilai pemangku kepentingan dengan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi pelanggan kami. Format baru Hypermart G7 telah berhasil diluncurkan untuk menjadi dasar penting bagi ekspansi gerai baru ke depan. Perseroan juga telah memperkuat jajaran manajemennya dengan pengalaman dan kemampuan berkelas dunia. Selama tahun 2014, MPPA berhasil membuka 45 gerai baru dan semakin memperkuat posisinya sebagai peritel modern Indonesia. Melalui bisnis ritel utamanya Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty, MPPA akan melanjutkan ekspansinya untuk membawa ritel modern ke seluruh wilayah di Indonesia.

.....

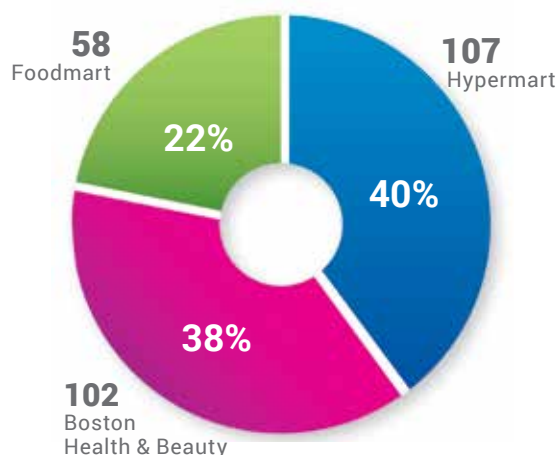
In 2014, MPPA successfully achieved several milestones in its pursuit to be the No. 1 multi-format retailer in Indonesia. The Company has reinforced its efforts to increase the stakeholders value by continuing to provide a better shopping experience for our customers. The new Hypermart G7 format was successfully introduced to become an important basis for future store expansion. The Company also strengthened its board of management with world-class experiences and capabilities. Within the year, MPPA successfully opened 45 new outlets which strengthened its position as Indonesia's modern retailer. Through its core retail businesses of Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty, MPPA will continue its expansion to bring modern retail to all regions in Indonesia.



Pencapaian di tahun 2014

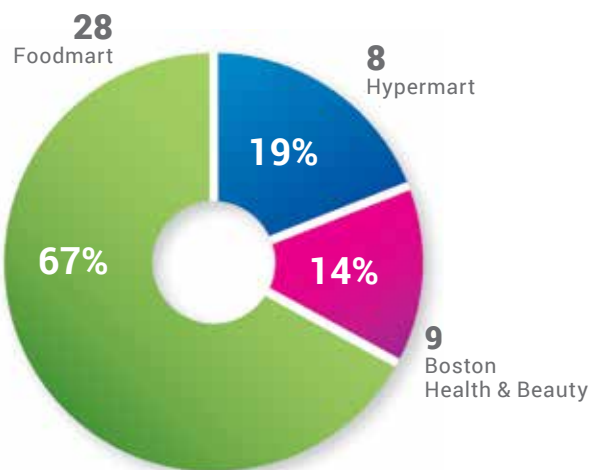
Achievements in 2014

267 Jumlah Gerai
Store Count



Gerai Baru Dibuka
New Stores Opened

45



Rp **13.6** Trillion
Penjualan Bersih
Net Sales

14.1%
Pertumbuhan
Penjualan Bersih
Net Sales Growth

Rp **711.7** Billion
Laba Usaha
Operating Profit

Rp **554.0** Billion
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

5.2%
Marjin Laba Usaha
Operating Profit Margin

Rp **16.4*** Trillion
Kapitalisasi Pasar
* Harga Penutupan Saham per 31 Desember 2014
Market Capitalization
* Closing Share Price as of December 31, 2014

Penghargaan 2014

2014 Awards



1



2



3



4



5



6



7



8

- 1 Excellence Service Experience Award 2014 dari Bisnis Indonesia & Carre CCSL
2014 Excellence Service Experience Award by Bisnis Indonesia & Carre CCSL

- 2 Top 500 Bronze Award 2014 dari Retail Asia
2014 Top 500 Bronze Award by Retail Asia

- 3 Best Senior Management IR Support & Most Improved Investor Relations 2014 dari Alpha Southeast Asia
2014 Best Senior Management IR Support & Most Improved Investor Relations by Alpha Southeast Asia

- 4 Most Admired Companies 2014 dari Fortune Indonesia
2014 Most Admired Companies by Fortune Indonesia

- 5 Superbrands Indonesia 2014 dari Superbrands
2014 Superbrands Indonesia by Superbrands

- 6 Most Admired Company 2014 dari Warta Ekonomi
2014 Most Admired Company by Warta Ekonomi

- 7 Customer Satisfaction Award 2014 dari Roy Morgan
2014 Customer Satisfaction Award by Roy Morgan

- 8 Charta Peduli Indonesia CSR Award 2014 dari Dompot Dhuafa
2014 Charta Peduli Indonesia CSR Award by Dompot Dhuafa

- 9 Best Company for Corporate Governance with Best Investor Relations 2014 dari Asia Money
2014 Best Company for Corporate Governance with Best Investor Relations by Asia Money

Visi *Vision*

Menjadi Peritel Multi-format No. 1 di Indonesia

To be the No. 1 Multi-format Retailer in Indonesia

Misi *Mission*

Mentransformasi MPPA menjadi peritel multi-format kelas dunia yang menghasilkan pertumbuhan organik penjualan dan laba yang berkelanjutan

To transform MPPA into a world class multi-format retailer that generates sustainable organic sales & profit growth



Sekilas MPPA

MPPA in Brief

Didirikan pada tahun 1986, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) telah berhasil mengoperasikan sejumlah anak perusahaan yang terkait dalam berbagai bidang industri. Sejak penawaran umum perdana di pasar modal pada tahun 1992, MPPA telah mempertahankan kinerja keuangan positif yang konsisten memberikan keuntungan solid bagi pemegang saham.

Established in 1986, PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) has successfully operated a number of subordinate companies across multiple industries. Since the IPO (Initial Public Offering) in the capital market in 1992, MPPA has maintained consistent positive financial performance delivering solid shareholders return.

Pada tahun 2012, MPPA melakukan divestasi bisnis non-inti sebagaimana direkomendasikan oleh Merrill Lynch, yang memungkinkan MPPA untuk fokus pada bisnis ritel intinya. Kini MPPA telah berhasil mentransformasi dirinya menjadi operator tunggal, dengan fokus pada *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* melalui Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty.

In 2012, MPPA divested non-core businesses as recommended by Merrill Lynch, which enabled MPPA to focus on its core retail business. Today MPPA has successfully transformed itself into a single segment operator, focusing on Fast Moving Consumer Goods (FMCG) through Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty.

Pada tahun 2013, MPPA berhasil menjalankan ekspansi gerai baru secara agresif dengan pembukaan 39 gerai baru untuk seluruh format, peningkatan jumlah dan kepuasan pelanggan, membuka peluang untuk pertumbuhan di masa depan. Selain itu, untuk pertama kalinya MPPA terdaftar sebagai *Global Small Cap Outperformer*, dan mendapatkan pengakuan pasar internasional atas strategi bisnis dan keberhasilan Perseroan oleh Morgan Stanley.

In 2013, MPPA succeeded in executing an aggressive new store expansion opening 39 stores across all formats, increasing customer numbers and satisfaction, and opening avenues for future growth. In addition, for the first time MPPA was listed by Morgan Stanley Capital International as a Global Small Cap Outperformer, which reflects international market recognition for the Company's sound business strategy and results.

Di tahun 2014, MPPA melanjutkan ekspansi dengan membuka 45 gerai baru untuk semua format. Fokus utamanya adalah untuk menciptakan generasi baru Hypermart G7. Konsep baru ini akan membawa Perseroan untuk memulai era yang baru.

In 2014, MPPA continued its store expansion with the opening of 45 new stores across all formats. The primary focus was the creation of the new generation Hypermart G7. This new concept will enable the company to embark on a new journey.

Pengakuan dari pemangku kepentingan dan pasar internasional untuk laporan keuangan dan operasional Perseroan yang mengesankan juga telah menempatkan harga saham MPPA ke tingkat tertinggi Rp3.665 per saham dalam tahun ini. Sementara Total Penjualan tumbuh 14,1% menjadi Rp13,6 triliun, EBITDA meningkat secara substansial sebesar 16,0% dari tahun sebelumnya.

Recognition from stakeholders and international markets for the Company's sound financial and operational results have driven MPPA share price to a record high of Rp3,665 per share during the year. While Total Sales grew 14.1% to Rp13.6 trillion, the EBITDA increased substantially by 16.0% from the previous year.



29 Provinsi
Provinces

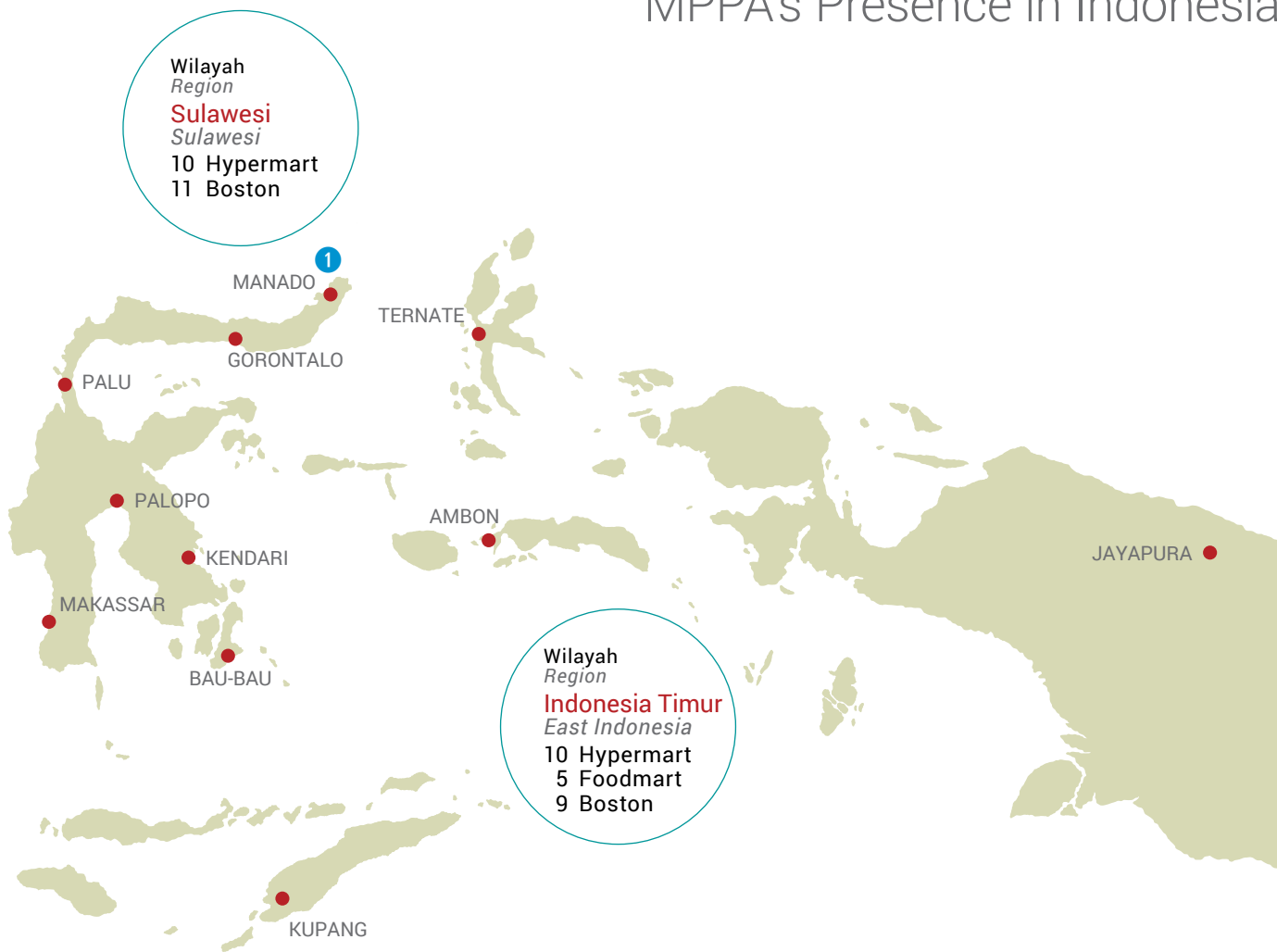
67 Kota
Cities

698,800 m² Luas total gerai
Total gross space

- 1** Gerai baru pertama di tahun 2014
The first new store opened in 2014
HPM Kairagi-Manado
7 Mei 2014 May 7, 2014
- 2** **Hypermart G7 Lippo Karawaci Utara**
Hypermart G7 North Lippo Karawaci
19 Desember 2014 December 19, 2014
- 3** Gerai baru terakhir di tahun 2014
The last new store opened in 2014
HPM Bekasi Trade Centre
28 Desember 2014 December 28, 2014

Keberadaan MPPA di Indonesia

MPPA's Presence in Indonesia



MPPA melalui Hypermart, Foodmart, dan Boston Health & Beauty telah melakukan ekspansi di seluruh Indonesia. Gerai kami telah tersebar luas di nusantara dari Binjai, Indonesia Barat sampai ke Jayapura, Indonesia Timur.

MPPA through its Hypermart, Foodmart, and Boston Health & Beauty has continued its expansion across Indonesia. Our outlets have spread nationally from Binjai, West Indonesia to Jayapura, East Indonesia.

Tonggak Sejarah

Milestones

1986

MPPA didirikan sebagai perusahaan ritel untuk mengelola jaringan toserba (*department store*) nasional

MPPA established as a retailing company to manage a national department store chain

1992

Penawaran saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

IPO on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange

1995

Supermarket mulai beroperasi

Began Supermarket Operations

2002

Peluncuran Boston Health & Beauty

Launch of Boston Health & Beauty

2006

Ekspansi terus berlanjut dengan pembukaan 10 Hypermart

Continued expansion with 10 Hypermart opened

2007

Ekspansi berlanjut dengan pembukaan Pusat Distribusi yang ke-3

Expansion included a third Distribution Center

2008

Peluncuran Foodmart

Launch of Foodmart



2012

Melakukan divestasi aset/ bisnis non-inti.

Pembukaan 17 Hypermart, 4 Foodmart, dan 16 Boston Health & Beauty

Divestment of non-core assets/businesses.

Opening of 17 Hypermart, 4 Foodmart, and 16 Boston Health & Beauty

2013

99 Hypermart telah beroperasi

Program loyalitas Hicard dengan lebih dari 2,5 juta anggota

Pembukaan 19 Hypermart, 3 Foodmart, 17 Boston Health & Beauty

99 Hypermart in operation

Hicard loyalty program exceeded 2.5 million members

Opening of 19 Hypermart, 3 Foodmart, 17 Boston Health & Beauty

2014

Hypermart G7 telah diresmikan pada tanggal 19 Desember 2014 merupakan konsep baru sebagai dasar dari format Hypermart di masa mendatang

45 gerai baru Hypermart, Foodmart, dan Boston Health & Beauty telah dibuka sebagai wujud dari ekspansi agresif MPPA Ritel

3,5 juta jumlah keanggotaan Hicard



2004

Peluncuran Hypermart

Launch of Hypermart



Hypermart WTC Serpong - Tangerang

2005

Ekspansi agresif dengan pembukaan 13 Hypermart

Aggressive expansion with 13 Hypermart opened

2009

Memperoleh sertifikasi ISO 22000:2005 dalam hal Keamanan Produk Makanan dan Sistem Pengelolaan

Received ISO 22000:2005 Certification for Food Safety and Management System

2010

Divestasi Matahari Department Stores dengan nilai Rp7,2 triliun, pelunasan obligasi lebih awal senilai USD200 juta, dividen Rp4,7 triliun

Divestment of Matahari Department Stores valued at Rp7.2 trillion, early redemption of USD200 million bond, Rp4.7 trillion dividends

2011

Pembukaan 12 Hypermart, 1 Foodmart, dan 8 Boston Health & Beauty

Opening of 12 Hypermart, 1 Foodmart, 8 Boston Health & Beauty



Hypermart G7
Cyber Park, North Lippo Karawaci,
Tangerang

Hypermart G7 was inaugurated on December 19, 2014 and is a new concept as the basis of Hypermart's future format

45 new outlets of Hypermart, Foodmart, and Boston Health & Beauty have opened as a form of MPPA Retail aggressive expansion

3.5 million Hicard membership



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Rp Miliar)				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (Rp billion)
Keterangan	2014	2013	2012	Description
Penjualan Bersih	13,590	11,913	10,868	Net Sales
Laba Bruto	2,354	1,889	1,898	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	554	445	239	Income For The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	554	445	220	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	19	Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	554	445	238	Total Comprehensive Income For The Year
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	554	445	219	Owner of The Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	19	Non-controlling Interest
Laba Per Saham (Rp penuh)	103	83	41	Earnings Per Share (in full Rp)

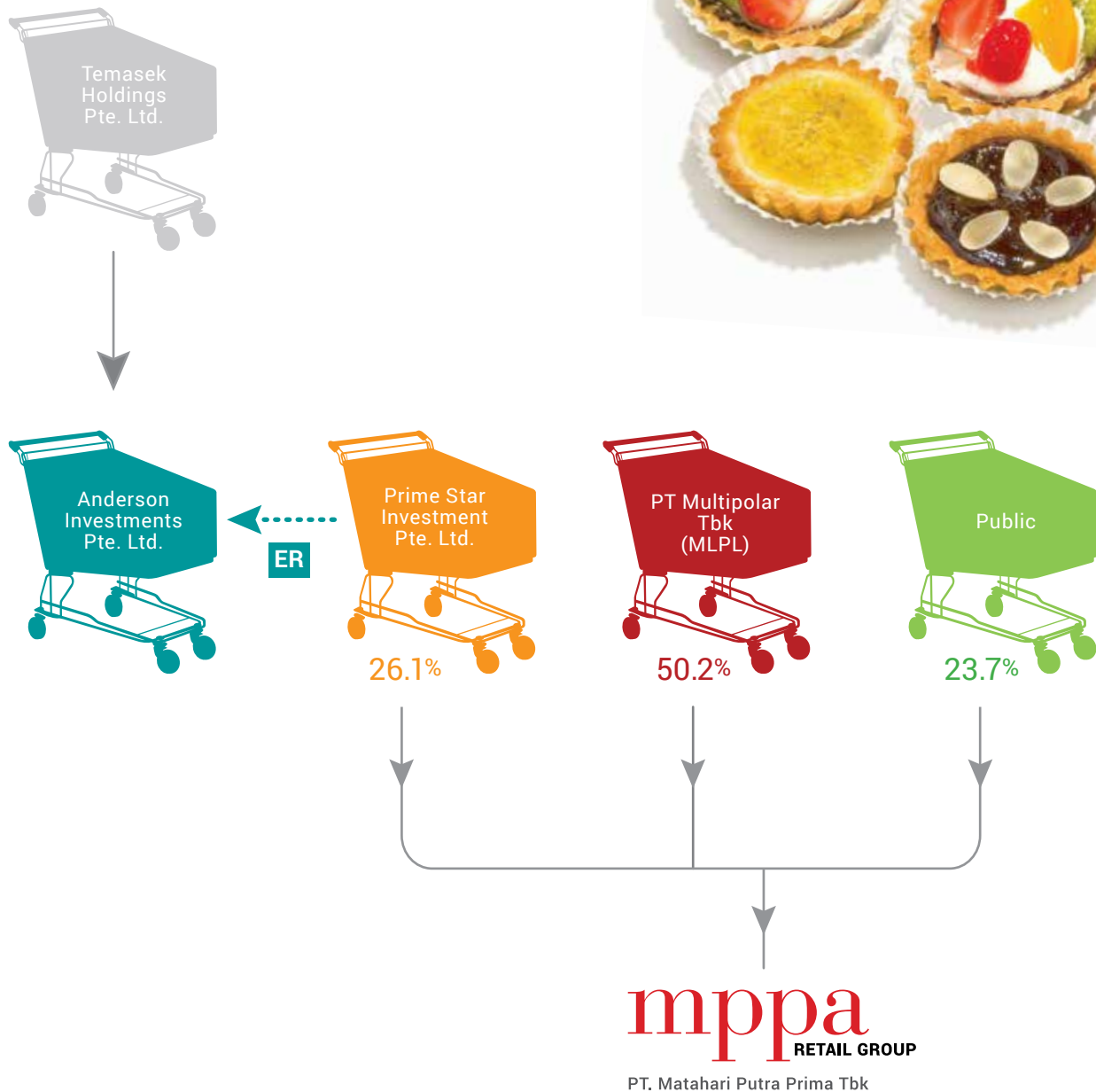
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Rp miliar)				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Rp billion)
Keterangan	2014	2013	2012	Description
Jumlah Aset	5,827	6,580	8,225	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,978	3,285	4,379	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,849	3,295	3,846	Total Shareholders Equity

RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Keterangan	2014	2013	2012	Description
Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset (%)	9.5	6.8	2.9	Income For The Year to Total Assets (%)
Laba Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	19.4	13.5	6.2	Income For The Year to Total Equity (%)
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Bersih (%)	4.1	3.7	2.2	Income For The Year to Net Sales (%)
Rasio Lancar (x)	1.4	1.4	1.9	Current Ratio (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1.0	1.0	1.1	Total Liabilities to Total Shareholders Equity (x)
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0.5	0.5	0.5	Total Liabilities to Total Assets (x)
EBITDA Terhadap Penjualan Bersih (%)	7.4	7.3	7.2	EBITDA to Net Sales (%)
Posisi Kas Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas (%)	26	36	24	Net Cash to Shareholders Equity (%)

LAIN-LAIN				OTHERS
Keterangan	2014	2013	2012	Description
Jumlah Karyawan	13,689	12,564	12,248	Number of Employees
Luas Total Gerai (m ²)	698,800	648,215	544,699	Total Gross Space (sqm)
Total Jumlah Gerai	267	222	187	Total Number of Stores
Hypermart	107	99	80	Hypermart
Foodmart	58	29	29	Foodmart
Boston Health & Beauty	102	94	78	Boston Health & Beauty

Struktur Pemegang Saham

Company Shareholding Structure



Pada bulan Januari 2013, PT Multipolar Tbk (MLPL) melalui Prime Star Investment Pte. Ltd., entitas anak yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Exchangeable Rights* (ER) dengan nilai prinsipal sebesar USD300 juta, yang kemudian telah dipesan seluruhnya oleh Anderson Investments Pte. Ltd., entitas anak dari Temasek Holdings Pte. Ltd. (Temasek). ER dapat ditukarkan seluruhnya, dan tidak berlaku penukaran sebagian/parsial, dengan sejumlah lembar saham yang mewakili 26,1% dari total jumlah saham yang diterbitkan dan beredar.

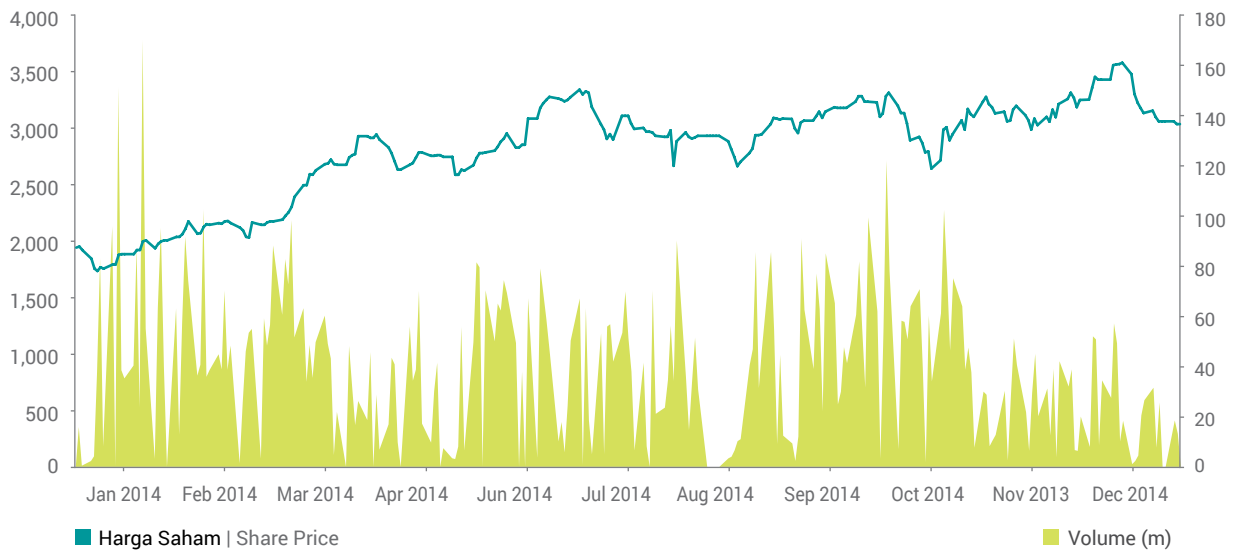
In January 2013, PT Multipolar Tbk (MLPL), the Company's major shareholder, through its wholly owned subsidiary, Prime Star Investment Pte. Ltd. issued Exchangeable Rights (ER) in principle value of USD300 million that are fully subscribed by Anderson Investments Pte. Ltd., a subsidiary of Temasek Holdings Pte. Ltd (Temasek). The ER are exchangeable in full and are not part of the shares representing 26.1% of the issued and outstanding shares of MPPA.

Kinerja Harga Saham

Share Price Performance

Harga Saham | Share Price (Rp)

Volume (m)



Bulan Month	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Close (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Amount	Jumlah Saham Beredar Amount of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capital (Rp)
2014							
January	2,020	1,720	2,005	1,022,378,900	1,938,225,522,500	5,377,962,800	10,782,815,414,000
February	2,225	2,000	2,165	950,105,300	2,012,000,371,000	5,377,962,800	11,643,289,462,000
March	2,755	2,100	2,685	1,004,942,200	2,387,632,129,000	5,377,962,800	14,439,830,118,000
April	3,025	2,450	2,770	615,621,700	1,720,165,199,500	5,377,962,800	14,896,956,956,000
May	3,100	2,465	3,100	819,580,200	2,309,929,589,000	5,377,962,800	16,671,684,680,000
June	3,385	2,225	3,125	766,703,700	2,438,679,381,500	5,377,962,800	16,806,133,750,000
July	3,500	2,675	2,945	693,453,000	2,078,587,177,500	5,377,962,800	15,838,100,446,000
August	3,145	2,650	3,080	652,925,200	1,941,728,072,500	5,377,962,800	16,564,125,424,000
September	3,500	3,005	3,150	1,176,596,500	3,795,479,438,000	5,377,962,800	16,940,582,820,000
October	3,345	2,650	3,145	1,000,087,600	3,018,440,278,500	5,377,962,800	16,913,693,006,000
November	3,375	2,980	3,265	494,495,700	1,570,083,084,500	5,377,962,800	17,559,048,542,000
December	3,665	3,050	3,050	455,749,800	1,542,615,859,000	5,377,962,800	16,402,786,540,000
2013							
January	1,330	1,080	1,220	85,214,000	101,208,590,000	5,576,546,800	6,803,387,096,000
February	1,900	1,230	1,780	531,807,500	935,455,690,000	5,576,546,800	9,926,253,304,000
March	1,950	1,690	1,820	139,581,000	252,839,990,000	5,576,546,800	10,149,315,176,000
April	2,025	1,600	1,990	125,999,000	236,957,742,500	5,576,546,800	11,097,328,132,000
May	2,525	1,760	2,425	265,833,000	580,808,270,000	5,576,546,800	13,523,125,990,000
June	3,150	2,225	2,925	355,909,500	965,170,962,500	5,576,546,800	16,311,399,390,000
July	3,000	1,980	2,425	440,569,500	1,122,597,907,500	5,377,962,800	13,041,559,790,000
August	2,525	1,800	2,150	277,266,500	628,818,977,500	5,377,962,800	11,562,620,020,000
September	2,225	1,800	2,050	286,540,000	581,474,350,000	5,377,962,800	11,024,823,740,000
October	2,475	2,025	2,400	542,003,500	1,251,832,900,000	5,377,962,800	12,907,110,720,000
November	2,475	1,970	1,990	418,698,000	948,593,977,500	5,377,962,800	10,702,145,972,000
December	2,050	1,840	1,940	484,534,000	939,577,237,500	5,377,962,800	10,433,247,832,000

Sejarah Pencatatan Saham

History of Share Listing

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada BEI <i>Listing Date at IDX</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Description
Penawaran Umum Perdana	15 December 1992	8,700,000	Initial Public Offering
Company Listing	15 December 1992	33,366,320	Company Listing
Konversi Obligasi Konversi	19 July 1993	926,457	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	6 August 1993	1,727,628	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	13 August 1993	824,250	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	13 August 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	25 August 1993	1,648,500	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	02 September 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	13 September 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	23 September 1993	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	24 September 1993	2,884,875	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	23 March 1994	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	30 March 1994	3,297	Conversion of Convertible Bond
Konversi Obligasi Konversi	16 May 1994	9,891	Conversion of Convertible Bond
Saham Bonus	15 July 1994	100,215,406	Bonus Share
Konversi Obligasi Konversi	17 October 1994	9,891	Conversion of Convertible Bond
Penawaran Umum Terbatas I	30 June 1995	75,166,500	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	10 October 1996	225,499,500	Rights Issue II
Pemecahan Nilai Nominal	15 September 1997	450,999,000	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas III	03 November 1997	1,803,996,000	Rights Issue III
Penawaran Umum Terbatas IV	11 January 2007	2,005,928,000	Rights Issue IV
Konversi Waran	September 2009	3,181,000	Warrant Exercise
Konversi Waran	October 2009	5,970,375	Warrant Exercise
Konversi Waran	December 2009	200	Warrant Exercise
Konversi Waran	January 2010	36,532,200	Warrant Exercise
Konversi Waran	February 2010	131	Warrant Exercise
Konversi Waran	March 2010	24,775,000	Warrant Exercise
Konversi Waran	April 2010	754,259,092	Warrant Exercise
Konversi Waran	May 2010	19,185,192	Warrant Exercise
Konversi Waran	June 2010	12,469,100	Warrant Exercise
Konversi Waran	July 2010	8,252,510	Warrant Exercise
Penyelesaian Saham Treasuri	26 June 2013	(198,584,000)	Settlement of Treasury Stock
Jumlah Saham yang telah dicatatan		5,377,962,800	Total Listed Shares

Sejarah Dividen

Dividend History

Tahun Fiskal Fiscal Year	Laba Bersih (Jutaan Rp) Net Profit (in Mio Rp)	Dividen/ Saham (Rp) Dividend/Share(Rp)	Total Saham Number of Shares	Total Dividen Tunai (Jutaan Rp) Total Cash Dividend (in Mio Rp)	Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)
2010	5,800,640	180	5,555,812,690	1,000,046 ⁽¹⁾	17.2%
		180	5,559,284,239	1,000,671 ⁽²⁾	17.3%
		180	5,576,546,800	1,003,778 ⁽³⁾	17.3%
		300	5,576,546,800	1,672,964 ⁽⁴⁾	28.8%
2011	105,037	6	5,576,546,800	32,268	30.7%
2012	220,547	186	5,576,546,800	1,000,301	35.7% ⁽⁵⁾
2013	444,905	186	5,377,962,800	1,000,301	45.0% ⁽⁶⁾

- (1) Dividen Interim I dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2010
 (2) Dividen Interim II dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2010
 (3) Dividen Interim III dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2011
 (4) Dividen Final IV dibayarkan pada tanggal 22 Maret 2011
 (5) 35,7% dari Laba Ditahan
 (6) 45,0% dari Laba Ditahan

- (1) Interim Dividend I paid on May 12, 2010
 (2) Interim Dividend II paid on June 28, 2010
 (3) Interim Dividend III paid on January 10, 2011
 (4) Final Dividend IV paid on March 22, 2011
 (5) 35.7% from Retained Earnings
 (6) 45.0% from Retained Earnings

Pesan dari Presiden Komisaris

Message from the President Commissioner



Dewan Komisaris telah berinisiasi dan tetap terlibat dalam pemantauan perkembangan sepanjang tahun dan sepenuhnya mendukung Direksi guna melaksanakan rencana strategis bisnisnya. Hal ini juga termasuk memperkenalkan konsep Hypermart G7 (Generasi ke-7), restrukturisasi manajemen operasional, pengendalian biaya, sejalan dengan penjualan bersih dan laba tahun berjalan yang solid.

The Board of Commissioners has initiated and remained engaged in monitoring developments throughout the year and fully supports the Directors executing its strategic business plan.

This includes the introduction of Hypermart G7 (Generation 7) concept, operational management restructuring, cost control measures, along with the delivery of solid sales and profit goal achievement by year end.

John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Shareholders,

Atas nama Dewan Komisaris, saya persembahkan sebuah tahun gemilang yang telah dicapai oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) pada tahun 2014. Melanjutkan fase pertumbuhan kami, ekspansi gerai Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty berhasil dirampungkan. Hal ini sekaligus menegaskan lebih lanjut posisi MPPA sebagai salah satu peritel modern *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* terkemuka dalam segmen kelas menengah yang bertumbuh di Indonesia.

Dewan Komisaris telah berinisiasi dan tetap terlibat dalam pemantauan perkembangan sepanjang tahun dan sepenuhnya mendukung Direksi dalam melaksanakan rencana strategis bisnis. Hal ini juga termasuk memperkenalkan konsep Hypermart G7 (Generasi ke-7), restrukturisasi manajemen operasional, pengendalian biaya, yang sejalan dengan penjualan bersih dan laba tahun berjalan yang solid.

Total Penjualan Bersih tumbuh sebesar 14,1% mencapai Rp13,6 triliun. Laba Bersih tahun 2014 tumbuh secara substansial mencapai Rp554,0 miliar, mewakili Laba Per Saham sebesar Rp103, Pengembalian Keuntungan Atas Aset (ROA) 9,5%, dan Pengembalian Keuntungan Atas Ekuitas (ROE) 19,4%. Selain itu, pada bulan April 2014, Perseroan juga telah melunasi sisa hutang yang menjadikan struktur neraca lebih efisien sehingga meningkatkan profitabilitas dan tingkat pengembalian.

Hasil ini mendukung kinerja harga saham MPPA di Bursa Efek Indonesia dengan penutupan perdagangan yang baik di akhir tahun 2014 sebesar Rp3.050 per saham, naik dari tahun 2013 yang berakhir pada harga Rp1.940 per saham. Sentimen positif pasar atas saham yang berkelanjutan merupakan bentuk kepercayaan kepada manajemen dan prospek Perseroan. Pada akhir tahun 2014, harga saham mencerminkan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp16,4 triliun, naik 57,2% dari tahun sebelumnya.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to communicate another year of great achievement for PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) in 2014. Continuing on our growth phase, the Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty store expansion was successful. This reaffirms MPPA's position being a prominent Fast Moving Consumer Goods (FMCG) modern retailer within the growing middle income segment in Indonesia.

The Board of Commissioners has initiated and remained engaged in monitoring developments throughout the year and fully supports the Directors executing its strategic business plan. This includes the introduction of Hypermart G7 (Generation 7) concept, operational management restructuring, cost control measures, along with the delivery of solid sales and profit goal achievement by year end.

Total Net Sales grew 14.1% reaching Rp13.6 trillion. The Income For The Year 2014 grew substantially to Rp554.0 billion, representing an Earnings Per Share of Rp103, a Return On Assets of 9.5 %, and a Return On Equity of 19.4%. Additionally in April 2014, the Company paid off remaining debts resulting in a more efficient balance sheet structure that contributed to improved profitability and return measures.

These results supported MPPA's share price performance on the Indonesia Stock Exchange which ended trading well in 2014 at Rp3,050 per share, an increase from 2013 which ended at Rp1,940 per share. The continuing favorable buy sentiment is a vote of confidence in the management and prospects of the Company. At year end 2014, the share price reflects a market capitalization of Rp16.4 trillion, up 57.2% from the previous year.

Pesan dari Presiden Komisaris

Message from the President Commissioner

Dewan Komisaris secara efektif didukung oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas pengawasannya pada tahun 2014. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen William Travis Saucer, menggantikan Steven A. Martin, terus memfokuskan dan memberikan prioritas yang tinggi pada tata kelola perusahaan dalam organisasi sebagai dasar utama bagi Perseroan. Fungsi Audit Internal telah diperkuat dan diberdayakan untuk melakukan berbagai kegiatan audit. Sementara itu, pelaksanaan Kode Etik juga telah diberlakukan di dalam organisasi, untuk memastikan Perseroan agar dapat mematuhi peraturan dan regulasi eksternal.

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris juga memperluas strukturnya dalam rangka meningkatkan pengawasan Perseroan. Saya menyambut Johanes Jany sebagai anggota baru Komisaris, dimana keahlian dan pengetahuannya sebagai Direktur Perseroan sebelumnya, dipastikan akan semakin memperkuat Dewan Komisaris. Selain itu, saya menghargai dan berterima kasih atas kontribusi dari Komisaris: Steven A. Martin (yang telah wafat di tahun 2014) dan kepada Gouw Vi Ven. Para Dewan Komisaris yang masih menjabat adalah Theo L. Sambuaga, William Travis Saucer, Chua Siang Hwee (Jeffrey), dan Ali Chendra.

Melangkah ke tahun 2015, Dewan Komisaris akan terus memperkuat Perseroan untuk mencapai tingkat Tata Kelola Perusahaan yang lebih nyata. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan akan terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Program pelatihan keterampilan dan pengembangan sedang ditingkatkan untuk mendukung ekspansi bisnis dan strategi pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Indonesia tetap menarik bagi investasi asing. Peringkat globalnya terus bertumbuh sebagai destinasi pilihan untuk berinvestasi di kawasan Asia Tenggara. Perekonomian Indonesia bertumbuh 5% di semua sektor dalam tahun pemilihan presiden yang diikuti dengan pengurangan subsidi bahan bakar oleh pemerintah. Situasi ekonomi dan politik yang relatif stabil ini telah memberikan landasan bagi investasi domestik dan asing untuk meningkatkan prioritas dan fokus pada semua sektor di dalam negeri.

The Board of Commissioners was effectively assisted by the Audit Committee in performing its supervisory duties in 2014. The Audit Committee, chaired by Independent Commissioner William Travis Saucer, replacing Steven A. Martin, continues to put higher focus and priority on corporate governance within the organization as a principle foundation for the Company. The Internal Audit function has been further strengthened and empowered to perform various audits. Additionally, the Code of Conduct practices have been strengthened throughout the organization, ensuring the Company's compliance with external laws and regulations.

In 2014, the Board of Commissioners expanded its structure in order to increase oversight of the Company. I welcome Johanes Jany as a new member of the Commissioners, whose previous supervisory and expertise as a Company Director will undoubtedly strengthen the Board of Commissioners. Additionally, I appreciate and thank the contributions of the departing Commissioners: Steven A. Martin (who passed away in 2014) and Gouw Vi Ven. Remaining on the Board of Commissioners are Theo L. Sambuaga, William Travis Saucer, Chua Siang Hwee (Jeffrey), and Ali Chendra.

As we move into 2015, the Board of Commissioners will continue to empower the Company in achieving a higher level of Good Governance Practices. In achievement of this goal, the Company continues to invest in human capital. Skill training and development programs are being enhanced to support the Company's future business expansion and growth strategies.

Indonesia remains attractive for foreign investments. Its global rank continues to rise as a preferred investment destination within South East Asia. The Indonesian economy was able to deliver 5% growth through all sectors in a year of presidential elections that led to a fuel subsidy cut by the government. These stable economy and political situations have embraced both domestic and foreign investments to increase their priorities and focus on all sectors within the country.



Pesan dari Presiden Komisaris

Message from the President Commissioner

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada anggota tim yang berdedikasi atas hasil cemerlang di tahun 2014. Kepada mitra usaha, saya berkeyakinan Perseroan telah memenuhi harapan Anda untuk mencapai kesejahteraan bersama di masa depan. Akhir kata, kepada pemegang saham, saya percaya bahwa Anda akan terus menempatkan kepercayaan kepada MPPA.

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to thank each of our dedicated team members for the impressive results of 2014. To our partners, I believe the Company has met your expectations, enabling us to prosper together into the future. Finally, to our shareholders, I trust that you will continue to put your confidence in MPPA.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'J' followed by several loops and a horizontal stroke.

John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner



Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



William Travis Saucer
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ali Chendra
Komisaris
Commissioner



Johanes Jany
Komisaris
Commissioner

Pesan dari Presiden Direktur

Message from the President Director

Dengan manajemen operasional yang berpengalaman solid dalam melaksanakan bisnisnya, PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berkeyakinan bahwa kinerja ritel Perseroan telah berjalan sesuai dengan arahan strategis. Kunci strategi Perseroan yang telah terbukti keberhasilannya antara lain produk berkualitas, layanan pelanggan yang unggul, pembukaan gerai baru, strategi pemasaran dan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan.

With solid experience and business execution by its operational management, PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) believes its retail business has been moving in line with its strategic direction. Key strategies of providing quality products, good customer service, new store expansion, marketing strategies, and sustainable corporate social responsibility are proving successful.

Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director



Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Shareholders,

Tahun 2014 terbukti menjadi tahun yang sukses bagi Perseroan, di mana Perseroan terus melaksanakan rencana bisnis strategis melalui ekspansi gerai secara nasional. Perseroan telah meningkatkan jumlah gerai yang beroperasi dengan total 267 gerai, berekspansi ke 2 kota baru untuk Hypermart, 3 kota baru untuk Foodmart, dan 3 kota lainnya untuk Boston Health & Beauty. Pertumbuhan yang berkelanjutan ini telah mengantarkan Perseroan menjadi peritel *FMCG* modern terkemuka dengan cakupan geografis terluas.

Direksi menyambut baik Bapak Noel Trinder yang telah bergabung kembali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dan *Chief Executive Officer (CEO)* MPPA Retail. Bapak Trinder mendirikan format hipermarket yang *compact* di Indonesia melalui peluncuran perdana Hypermart pada tahun 2004. Beliau membangun bisnis tersebut dengan landasan untuk menjadi peritel terkemuka dengan cakupan nasional.

Direksi berkeyakinan tinggi pada Bapak Trinder dan tim operasionalnya yang solid. Mereka telah menerapkan standar gerai baru dan efisiensi operasional yang akan mendorong bisnis MPPA di masa mendatang.

Untuk mencerminkan semangat perubahan, Perseroan dengan bangga mengubah logo merek dagang Hypermart dan Boston Health & Beauty. Selanjutnya Perseroan juga telah mengubah identitas logo perusahaan dan mengubah terminologi Matahari Food Business sebelumnya menjadi MPPA Retail.

Kelanjutan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas politik Indonesia yang baik semakin memperkuat tingkat kepercayaan dan daya beli konsumen yang mencari pilihan dan ragam produk berkualitas yang ditawarkan Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty. Pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5% di bawah pemerintahan baru yang dipimpin oleh Presiden terpilih Joko Widodo (Jokowi) telah membantu perekonomian Indonesia tetap stabil di tahun 2014. Ini adalah dasar yang baik untuk bisnis dan iklim investasi ke depan.

The year 2014, proved to be another successful year for the Company, as it continued executing its strategic business plan through nationwide store expansion. The Company increased the total number of operating outlets to 267, expanding into 2 new cities for Hypermart, 3 new cities for Foodmart, and another 3 cities for Boston Health & Beauty. This continued growth has led the Company to become the prominent *FMCG* modern retailer with the widest geographical coverage.

The Board of Directors welcomes the return of Mr. Noel Trinder as the Company's Vice President Director and Chief Executive Officer (CEO) of MPPA Retail. Mr. Trinder founded the compact hypermarket format in Indonesia by launching the first Hypermart in 2004. Mr. Trinder built the business to become a leading retailer with a national footprint.

The Board of Directors puts high confidence in Mr. Trinder and his solid operational team. They have implemented new store standards and operational efficiencies that will drive the business forward in the future.

To reflect on a spirit of change, the Company also proudly revamped the current trademark logos of Hypermart and Boston Health & Beauty. Additionally, the Company changed its corporate logo identity and the previous terminology of Matahari Food Business into MPPA Retail.

Indonesia's continuing favorable economic growth and political stability have added both confidence and purchasing power for affluent consumers seeking expanded and quality product choices offered by Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty. The national economic growth at 5% under the new government led by recently elected President Joko Widodo (Jokowi) has helped the 2014 Indonesian economy remain stable. This is a good foundation for business and investment climate going forward.

Pesan dari Presiden Direktur

Message from the President Director

Pemerintah diharapkan dapat mengalokasikan dana yang lebih dibutuhkan pada layanan infrastruktur dan program kesejahteraan masyarakat. Kami percaya bahwa MPPA dapat memanfaatkan peluang tersebut di pasar FMCG untuk mendukung pertumbuhan ritel modern.

Kinerja di tahun 2014

Penjualan Bersih Perseroan mencapai Rp13,6 triliun di tahun fiskal 2014, yang tumbuh sebesar 14,1% dari Rp11,9 triliun pada 2013. Laba Bersih untuk tahun 2014 meningkat menjadi Rp554,0 miliar dari Rp444,9 miliar pada periode yang sama, yang mewakili Laba Per Saham sebesar Rp103 per saham, dibandingkan dengan Rp83 per saham pada tahun 2013. Tingkat Pengembalian Atas Aset (ROA) sebesar 9,5% dan Tingkat Pengembalian Atas Ekuitas (ROE) adalah sebesar 19,4%.

Pada tahun 2014, MPPA meluncurkan konsep baru: Hypermart G7 yang berlokasi di Cyberpark, Lippo Karawaci Utara, Tangerang dan memiliki luas area bruto ±8.971 m². Hypermart G7 dilengkapi dengan fasilitas terbaru, lorong yang lebih luas, kemudahan navigasi untuk pelanggan, area produk segar yang diperluas, pusat *Fashion & Beauty*, *Bakery*, *RTE (Ready to Eat)*, Produk Curah, *Home & Living* diperluas dengan pilihan produk yang lebih banyak untuk mengikuti perkembangan gaya hidup modern pelanggan.

Direksi dan Manajemen tetap bersemangat atas peluang MPPA saat ini dan di masa yang akan datang. Kami percaya bahwa arahan strategis MPPA telah berada di jalur yang tepat untuk mempertahankan visinya menjadi peritel multi-format No. 1 di Indonesia.

Pada lingkungan ritel yang kompetitif di Indonesia, adalah penting bahwa posisi kuat MPPA dapat dipertahankan untuk terus meraih berbagai peluang yang tersedia sebagai dampak dari pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan meningkatnya pendapatan masyarakat. MPPA terus memfokuskan sumber dayanya pada penyediaan penawaran ritel terbaik kepada pelanggan melalui berbagai produk berkualitas, gerai yang menarik dan suasana nyaman serta layanan pelanggan yang tak tertandingi.

Kerja sama tim dan kerja keras karyawan kami yang solid telah melampaui tantangan dalam penambahan 45 gerai baru dan renovasi 16 gerai di sepanjang tahun. Jaringan gerai kami telah berkembang pesat dari 222 gerai di tahun 2013 menjadi 267 gerai di tahun 2014.

The government is expected to allocate funds for much needed spending on infrastructure and welfare services. We believe that MPPA can capitalize the opportunities within the FMCG market to support the growth of modern retail.

Performance Results in 2014

The Company achieved Net Sales of Rp13.6 trillion in fiscal 2014, a growth rate of 14.1% from Rp11.9 trillion in 2013. Income For The Year 2014 grew to Rp554.0 billion from Rp444.9 billion in the same period, representing Earnings Per Share of Rp103 per share, compared to Rp83 per share in 2013. The ROA was 9.5% and the ROE was 19.4%.

In 2014, MPPA launched a new concept: Hypermart G7, located at Cyberpark, North Lippo Karawaci, Tangerang and has a gross area of ±8,971 sqm. Hypermart G7 features updated fixtures, wider aisles for easier customer navigation, an enlarged fresh area, Fashion & Beauty Center, Bakery, RTE (Ready to Eat), Bulk Food, Home & Living that has expanded with larger assortments to capture the growing lifestyle of modern customers.

The Board of Directors and Management remain excited about MPPA's current and future opportunities. We believe that MPPA's strategic direction is on the right track to secure its vision to be the No. 1 multi-format retailer in Indonesia.

Within Indonesia competitive retail environment, it is important that MPPA's strong position be maintained to capture many opportunities arising as a result of the growing middle class and rising disposable income. MPPA continues to focus its resources on providing the best retail offering to its customers through a variety of quality products, an exciting and comfortable store ambience, and unparalleled customer service.

Our solid teamwork and hardworking staff have successfully overcome the challenges of adding 45 stores and refurbishing 16 stores throughout the year. Our store network has expanded from 222 stores in 2013 to 267 stores in 2014.

Upaya ekspansi ini merupakan faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan penjualan MPPA selama bertahun-tahun. Pertumbuhan penjualan ini hanya sebagian kecil prestasi kami selama tahun 2014, yang menjadikan MPPA mempertahankan posisinya sebagai salah satu peritel modern terkemuka di Indonesia. Kami juga bersyukur bahwa Perseroan telah berhasil melunasi sisa hutangnya pada bulan April 2014, sehingga MPPA memiliki neraca yang bebas utang.

Penghargaan

Sepanjang tahun, Perseroan telah memperoleh pengakuan industri atas prestasinya dengan beberapa penghargaan bergengsi dan terhormat seperti:

- Excellence Service Experience Award 2014 dari Bisnis Indonesia & Carre CCSL
- Top 500 Bronze Award 2014 dari Retail Asia
- Best Senior Management IR Support & Most Improved Investor Relations 2014 dari Alpha Southeast Asia
- Most Admired Companies 2014 dari Fortune Indonesia
- Superbrands Indonesia 2014 dari Superbrands
- Most Admired Company 2014 dari Warta Ekonomi
- Customer Satisfaction Award 2014 dari Roy Morgan
- Charta Peduli Indonesia CSR Award 2014 dari Dompot Dhuafa
- Best Company for Corporate Governance with Best Investor Relations 2014 dari Asia Money

Kami bangga atas pengakuan yang kami terima. Penghargaan-penghargaan ini merupakan pengakuan dari berbagai bidang industri atas usaha dan prestasi kami dalam membangun MPPA sebagai sebuah perusahaan yang dihormati di wilayah Asia Tenggara. Dengan ini, kami termotivasi untuk meningkatkan upaya kami bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Tata Kelola

Pada tahun 2014, Perseroan meneruskan langkah-langkahnya untuk menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam organisasi. Informasi Perseroan dikomunikasikan secara transparan dan profesional kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui hubungan *investor*, hubungan masyarakat dan hubungan dengan pemerintahan. Langkah-langkah pengendalian internal terus menerus dipertajam untuk memberikan dasar yang diperlukan bagi perkembangan bisnis dan jaringan Perseroan. Fungsi dan pentingnya Audit Internal juga telah diperluas untuk memastikan bahwa praktik tata kelola dapat dilaksanakan dengan prosedur yang tepat.

This expansion effort is a key factor in supporting MPPA sales growth over the years. This sales growth is only a small part of our achievement throughout 2014, which led MPPA to maintain its position as one of the leading modern retailers in Indonesia. Moreover, we are delighted that the Company was able to repay remaining debts in April 2014, thus leading MPPA to have a debt-free balance sheet.

Awards

Throughout the year, the Company was honored by the industry recognition for its achievements with several prestigious and respected awards such as:

- 2014 Excellence Service Experience Award by Bisnis Indonesia & Carre CCSL
- 2014 Top 500 Bronze Award by Retail Asia
- 2014 Best Senior Management IR Support & Most Improved Investor Relations by Alpha Southeast Asia
- 2014 Most Admired Companies by Fortune Indonesia
- 2014 Superbrands Indonesia by Superbrands
- 2014 Most Admired Company by Warta Ekonomi
- 2014 Customer Satisfaction Award by Roy Morgan
- 2014 Charta Peduli Indonesia CSR Award by Dompot Dhuafa
- 2014 Best Company for Corporate Governance with Best Investor Relations by Asia Money

We are pleased for the recognition we have received. These awards are the recognitions from the vast array of industries for our endeavors and achievements to make MPPA a respectable Company within Southeast Asia. This continues to motivate us to heighten our efforts for the customers and stakeholders.

Governance

In 2014, the Company continued its steps to uphold the Good Corporate Governance within the organization. The Company's information is communicated transparently and professionally to shareholders and stakeholders through our investor relations, public relations and government relations functions. Internal control measures are continuously being sharpened to provide the necessary foundation for the Company's expanding business and networks. The function and importance of Internal Audit has also been expanded to ensure that the governance practices could be executed within proper procedures.

Pesan dari Presiden Direktur

Message from the President Director

Direksi dan Manajemen bekerja sama, dengan bimbingan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, guna menghasilkan standar prosedur perusahaan dalam rangka mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk kinerja operasional sehari-hari.

Manajemen telah menandatangani kesepakatan integritas pada tanggal 9 September 2014. Dengan adanya kesepakatan tersebut, manajemen berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memenuhi Kode Etik Perusahaan yang termasuk dalam penegakan Kode Etik Pemasok.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

MPPA terus menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang merupakan wujud Perseroan sebagai warga perusahaan yang baik. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melibatkan berbagai kegiatan sosial yang berfokus pada pengembangan masyarakat, masalah kesehatan, pendidikan dan pelestarian lingkungan. Pada tahun 2014, MPPA telah terlibat aktif dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam, beasiswa kepada siswa-siswi yang kurang beruntung serta mulai mensosialisasikan upaya daur ulang melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bersama dengan salah satu pemasok terkemuka.

Kami memastikan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terlaksana secara tepat bagi pelanggan, karyawan, pemasok dan masyarakat untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Proyeksi Tahun 2015

Menuju tahun 2015, Perseroan akan tetap waspada dalam optimismenya terhadap pengembangan berkelanjutan dengan memanfaatkan momentum positif pada area berpotensi di seluruh negeri. MPPA berencana menambah 15 Hypermart, 6 Foodmart dan hingga 21 Boston Health & Beauty, dengan fokus yang lebih besar di luar pulau Jawa. Selain keoptimisan kami, masih terdapat adanya ketidakpastian dari perekonomian global dan kemampuan domestik untuk menghasilkan peningkatan produksi dan komoditas ekspor.

Sementara perdagangan Rupiah melemah pada saat ini, kami memperkirakan adanya kecenderungan penguatan nilai ketika pengakuan secara luas atas upaya dan langkah efektif pemerintah Indonesia dalam menyeimbangkan transaksi berjalan dan menjaga hutang pada tingkat PDB yang dapat diterima.

The Board of Directors work closely with the Board of Management, with the guidance from Board of Commissioners and Audit Committee, to generate company-wide standard of procedures to ensure proper implementation of Good Corporate Governance aspects into daily business operations.

The Board of Management signed a newly enacted integrity pledge on September 9, 2014. With this pledge, management committed to consistently apply Good Corporate Governance principals in compliance with the Company's Code of Conduct which includes upholding the Vendor's Code of Conduct.

Corporate Social Responsibility

MPPA continues to address Corporate Social Responsibility as part of its good corporate citizen role. The CSR is involved in various social activities focused on community development, health issues, education and promoting environmental preservation. In 2014, MPPA was actively involved in providing aid to victims of natural disasters, scholarship to the less fortunate students and started the campaign of recycling efforts through a joint CSR program with one of the leading vendors.

Our CSR program ensures our execution shall be in a way that is right for our customers, employees, suppliers and communities while it is to create a long term sustainable growth.

Forecast for 2015

As we move into 2015, the Company will remain cautiously optimistic to continue its expansion in order to capitalize the positive momentum at potential areas throughout the nation. MPPA plans to add up to 15 Hypermart, 6 Foodmart and up to 21 Boston Health & Beauty, with greater focus toward islands outside Java. Despite our optimism, there remains uncertainty about the future global economy and domestic ability to promote manufacturing and commodity exports.

While the Rupiah is currently traded at a relatively weaker position, we foresee a strengthening trend once there is more widespread recognition of the government of Indonesia's prompt and effective actions in rebalancing the current account and in maintaining overall debt to GDP levels at acceptable levels.



Pesan dari Presiden Direktur

Message from the President Director

Mengantisipasi kondisi penjualan yang penuh tantangan di masa yang akan datang, kami akan fokus pada peningkatan marjin dan pengendalian biaya sehingga menghasilkan pertumbuhan Laba Bersih yang solid. Pada pelaksanaannya, kami tetap optimis atas kemampuan Perseroan untuk mendanai ekspansi gerai baru dan kebutuhan belanja modal lainnya dari sumber daya internal.

Apresiasi

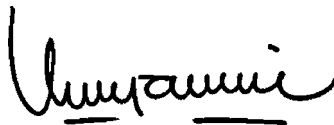
Atas nama Direksi, saya sepenuhnya berterima kasih atas semua kerja keras, dukungan, dan kepercayaan kepada MPPA, terutama kepada karyawan dan manajemen. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra bisnis kami, masyarakat dan pemerintah yang telah bekerja sama dengan kami dalam pembangunan gerai baru dan memperluas kesempatan di lebih banyak daerah. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan aktifnya dalam menghadapi tantangan di sepanjang tahun. Terakhir, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaannya yang terus-menerus kepada MPPA.

Anticipating a continued challenging sales environment, we will focus on margin enhancement and cost control management resulting in solid Net Income growth. In doing so, we are optimistic for the Company's ability to fund new store expansion and other capital expenditure requirements from our own internal resources.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend our utmost gratitude for all the hard work, support, and faith towards MPPA, especially to our employees and management. I would like to thank our partners in business, in communities and in government for working with us to build new stores and expand the opportunity into more regions. I also want to thank the Board of Commissioners for their active guidance in facing the challenges of the past year. Lastly, I appreciate the shareholders for their continued trust and confidence in MPPA.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director

Jajaran Direktur

Board of Directors



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director



Noel Trinder
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Carmelito J. Regalado
Direktur Independen
Independent Director



Richard H. Setiadi
Direktur
Director



Lina H. Latif
Direktur
Director



Ishak Kurniawan
Direktur
Director

Pesan dari CEO

Message from the CEO



Melalui strategi yang jelas, Perseroan telah direorganisasi dengan membawa kemampuan baru untuk memperkuat struktur organisasi dalam melaksanakan rencana regenerasi.

Kami optimis mengingat perubahan positif di Indonesia pasca pemilu, bahwa dalam dekade berikutnya, MPPA akan menikmati pertumbuhan penjualan yang lebih kuat dan laba yang lebih besar dari dekade sebelumnya.

Given a clear strategy, the Company has been fully reorganized bringing in new capabilities and strengthening the organization structure to execute the regeneration plan.

We are confident given the positive changes in Indonesia following the election, in the next decade MPPA will enjoy even stronger sales and profit growth than the previous decade.

Noel Trinder
Chief Executive Officer
Chief Executive Officer

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Shareholders,

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh manajemen MPPA Retail yang telah menyambut saya kembali ke Indonesia sebagai *Chief Executive Officer* MPPA Retail. Setelah 4 tahun berada di luar negeri, saya kembali bergabung ke dalam bisnis yang luar biasa ini di mana setelah 10 tahun terakhir telah menjadi pelaku hipermarket No. 1 di Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, kami mengoperasikan 107 hipermarket, 21 supermarket, 102 gerai kesehatan & kecantikan dan 37 gerai ekspres. Kami sangat senang dengan pencapaian ini. Kesehatan strategi bisnis selama dekade terakhir telah mencapai hasil yang luar biasa dengan penjualan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

Melalui peran saya sebagai *CEO*, jelas terlihat bahwa MPPA membutuhkan strategi perkembangan yang baru atau regenerasi setelah pertumbuhan yang berkelanjutan selama 10 tahun. Bersama dengan tim kami, dorongan strategis untuk MPPA dikembangkan pada bulan Juni 2014, dengan fokus pada 5 Pilar Pertumbuhan.

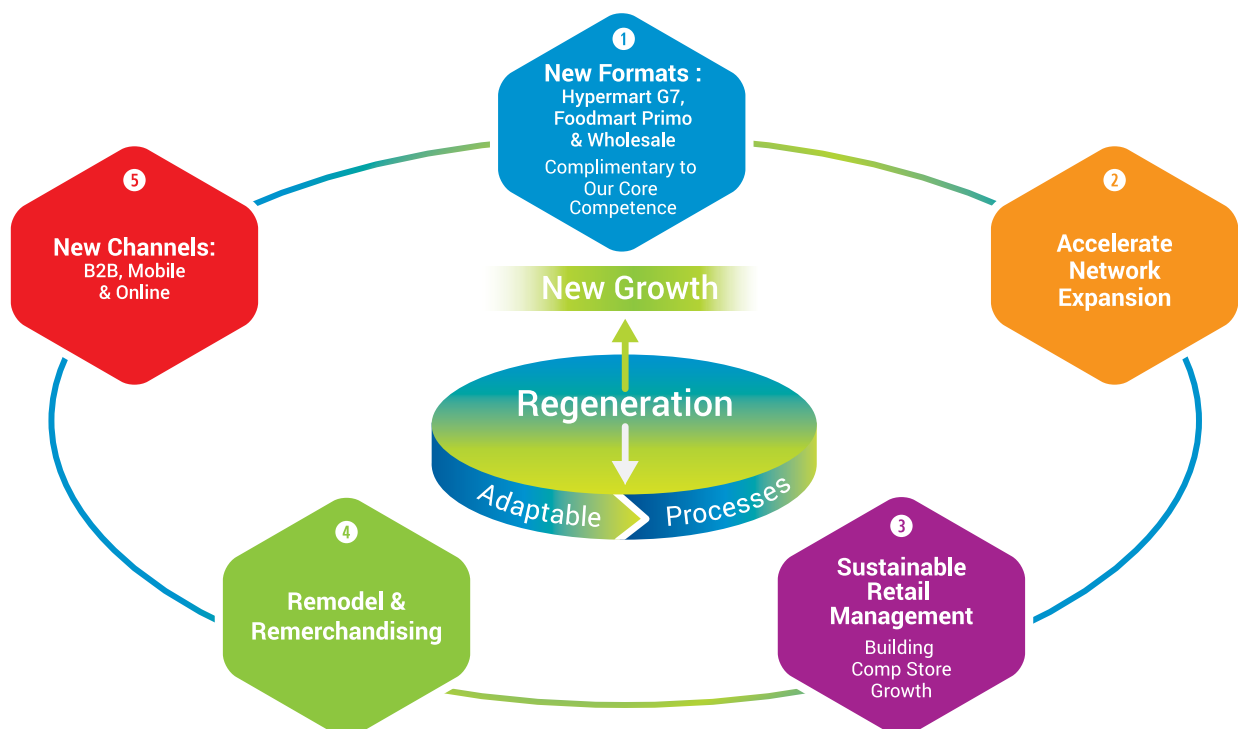
I would like to thank the Board of Directors, the Board of Commissioners and all the management of MPPA Retail for welcoming me back to Indonesia as the Chief Executive Officer of MPPA Retail. Having spent 4 years overseas, I return to a great business that over the last 10 years has become the No. 1 hypermarket player in Indonesia.

At the end of 2014, we operated 107 hypermarkets, 21 supermarkets, 102 health & beauty outlets and 37 convenience stores. We are very pleased with this achievement. The strategic health of the business over the past decade has been outstanding with sustained sales and profit growth.

On assuming my role as the CEO, it was clear that MPPA needed a new growth strategy or regeneration after 10 years of sustained growth. Together with the team, the strategic thrust for MPPA was developed in June 2014, focusing on 5 Pillars of Growth.

5 Pilar Pertumbuhan

5 Pillars of Growth



Pesan dari CEO

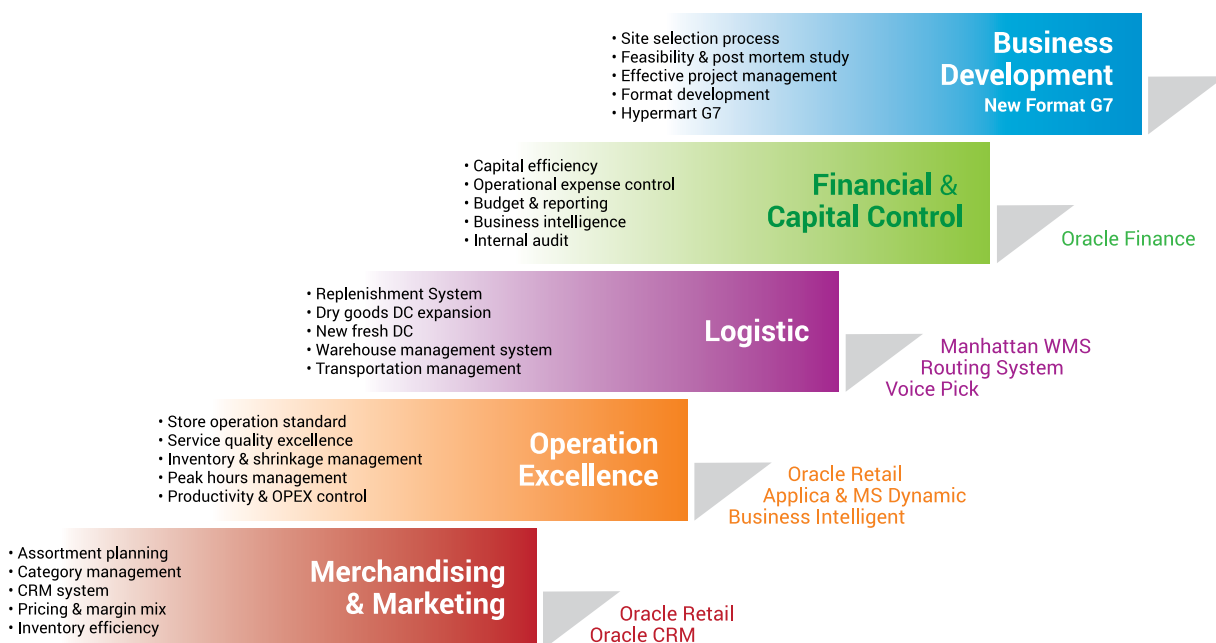
Message from CEO

Sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan, terlihat jelas bahwa *platform* untuk manajemen ritel yang berkelanjutan akan dilembagakan untuk memastikan landasan yang dibangun mendukung rencana percepatan ekspansi dari tahun 2015 dan seterusnya. Salah satu pilar pertumbuhan regenerasi kami adalah dengan peluncuran Hypermart generasi ke-7 atau G7.

As an integral part of the strategy for growth, it was clear that a platform for sustainable retail management would be institutionalized to ensure the runway was built to support an accelerated expansion plan from 2015 and beyond. One of the cornerstones for our regeneration growth was the creation of the 7th generation Hypermart or G7.

Manajemen Ritel yang Berkelanjutan

Sustainable Retail Management



Konsep G7 bertujuan untuk meningkatkan pengalaman berbelanja secara keseluruhan sebagai konsep terobosan pada sektor hipermarket yang mengalami kelemahan inovasi global selama beberapa tahun terakhir.

The G7 was aimed at improving the total shopping experience as a breakthrough concept for the hypermarket sector which lacked innovation globally for several years.

Kami meresmikan model gerai G7 di Cyberpark, Lippo Karawaci Utara pada 19 Desember 2014, menggantikan Hypermart generasi sebelumnya. Sejak pembukaannya kembali, format gerai ini mencetak rekor penjualan untuk bulan Desember dan secara signifikan meningkatkan laba. Pertumbuhan penjualan gerai yang sama berlanjut mengesankan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata > 40,0%.

We opened our G7 model store at Cyberpark, North Lippo Karawaci on December 19, 2014, replacing the previous Hypermart. Since reopening, this format experienced record sales for the month of December and significantly improved profit. The same store sales growth has continued to impress with average growth rate of >40.0%.



Perbaikan konsep baru lainnya akan diluncurkan pada tahun 2015 seperti Foodmart Primo yang menargetkan konsumen dengan sosial ekonomi menengah dan menengah ke atas. Boston Health & Beauty juga akan direposisikan untuk melayani segmen kesehatan dan kecantikan yang sangat menguntungkan ini.

MPPA Retail juga melihat pentingnya pertumbuhan dan kontribusi penjualan dari B2B (*Business to Business*), Towaki (Toko, Warung, dan Kios), dan Horeka (Hotel, Restoran, dan Katering). Dalam rangka memanfaatkan potensi pertumbuhan ini, sebagai bagian dari reorganisasi, Perseroan juga telah membentuk divisi baru yang secara khusus menangani dan mengembangkan potensi dalam peluang ini.

Melalui strategi yang jelas, Perseroan telah direorganisasi dengan membawa kemampuan baru untuk memperkuat struktur organisasi dalam melaksanakan rencana regenerasi. Kami optimis mengingat perubahan positif di Indonesia pasca pemilu, bahwa dalam dekade berikutnya, MPPA akan menikmati pertumbuhan penjualan yang lebih kuat dan laba yang lebih besar dari dekade sebelumnya.

Pada tahun 2014 berbagai perbaikan besar telah dilaksanakan sebagaimana tercermin pada kinerja akhir Perseroan. Pertumbuhan penjualan sebesar 14,1%, margin meningkat sejumlah 200 basis poin. Produktivitas karyawan meningkat sejumlah 22,7% dan pertumbuhan laba bersih 24,5%.

Pada 2015 kami merencanakan ekspansi 15 Hypermart, sampai dengan 21 gerai Boston Health & Beauty, 6 supermarket, dan 35 gerai Foodmart Express. Kami meletakkan prioritas untuk melakukan renovasi atas 10 gerai Hypermart dan 3 supermarket untuk mengikuti konsep baru Hypermart G7 dan Foodmart Primo. Selain itu, kami akan melakukan renovasi 10 gerai Boston Health & Beauty. Ini akan menjadi landasan bagi pertumbuhan penjualan gerai yang sama pada tahun 2016 dan seterusnya.

Kami juga fokus untuk terus membangun loyalitas pelanggan dengan >3,5 juta anggota Hicard dan pendaftaran anggota baru bersamaan dengan pembangunan gerai baru. Pada 2015, MPPA akan terus mengembangkan program tradisional dan memperkenalkan strategi pemasaran baru yang akan memanfaatkan semua aspek media sosial.

Other new improved concepts will be rolled out in 2015 such as Foodmart Primo which will target the middle and upper middle socio-economic consumers. Boston Health & Beauty will also be repositioned to capitalize on this highly profitable segment of health and beauty stores.

MPPA Retail also sees the growing importance and sales contribution from the B2B (*Business to Business*), Towaki (Stores, Shops, Kiosks), and Horeka (Hotel, Restaurant, Catering) outlets. In order to capitalize on this potential growth, as part of the re-organization, the Company has created a new division to specifically manage and capture the opportunity.

Given a clear strategy, the MPPA has been fully reorganized bringing in new capabilities and strengthening the organization structure to execute the regeneration plan. We are confident given the positive changes in Indonesia following the election that in the next decade MPPA will enjoy even stronger sales and profit growth than the previous decade.

In 2014 major improvements were made as reflected in the final result. Sales growth of 14.1%, margins were improved by 200 basis points. Employee productivity improved by 22.7% and net profit growth 24.5%.

In 2015, we plan expansion of up to 15 Hypermart, up to 21 Boston Health & Beauty, 6 supermarkets, and 35 Foodmart Express stores. We have placed high priority on remodeling 10 Hypermarkets and 3 supermarkets following the New G7 and Primo Concepts. In addition we will remodel 10 Boston Health & Beauty stores. This will fuel the same store sales growth in 2016 and beyond.

Our focus will be on continuing to build customer loyalty with our > 3.5 million Hicard members and enlisting new members with our new store roll out. In 2015, MPPA will continue to reinvent traditional programs and introducing new marketing strategies that will leverage all aspects of social media.

Selain itu, Perseroan akan melembagakan proses bisnis yang mendukung budaya dengan fokus pada produktifitas dan efisiensi biaya. Logistik akan diperkuat dan diperluas untuk mendukung rencana pertumbuhan bisnis. Strategi kami membutuhkan investasi yang lebih besar dalam pelatihan dan pengembangan untuk memastikan Perseroan memiliki keterampilan yang tepat untuk mempertahankan perkembangan yang pesat.

Standarisasi gerai akan ditingkatkan selama 12 sampai 18 bulan ke depan untuk memastikan konsumen kami mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan menyediakan pengalaman belanja sesuai keinginan mereka. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga tertanam dalam budaya kami dengan komitmen yang kuat dari jajaran atas sampai jajaran bawah di mana seluruh manajemen telah menandatangani Pakta Integritas Tata kelola Perusahaan yang Baik.

Melihat seluruh perubahan yang ada serta dengan tim yang solid dan berpengalaman, kami optimis dan bersemangat atas masa depan kami dan terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Company will institutionalize its business processes supporting a culture that is focused on productivity and cost efficiency. Logistics will be strengthened and expanded to support the growth plans of the business. Our strategy calls for greater investment in training and development to ensure we have the right skills to sustain rapid development.

Store standards will be improved over the next 12 to 18 months to ensure our customers are served better and are provided the shopping experience they demand. Finally, Good Corporate Governance is also being embedded in our culture with a solid top down commitment, with all management signing an Integrity Pledge of Good Corporate Governance.

Given these changes and a solid experienced team, we are both confident and excited about our future and continue to create value for all our stakeholders.

Atas nama Tim Manajemen,
On behalf of the Management Team,



Noel Trinder
Chief Executive Officer
Chief Executive Officer

Let's !
PLAY





Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

Ekspansi gerai yang berkelanjutan dengan peningkatan fokus pada efisiensi operasional dan peningkatan margin menghasilkan kinerja yang kuat di tahun 2014, meskipun adanya tantangan pada lingkup penjualan ritel.

A continued store expansion with an increased focus on operational efficiencies and margin enhancements resulted in a strong performance for 2014, despite a challenging retail sales environment.

Tinjauan Bisnis

Business Report

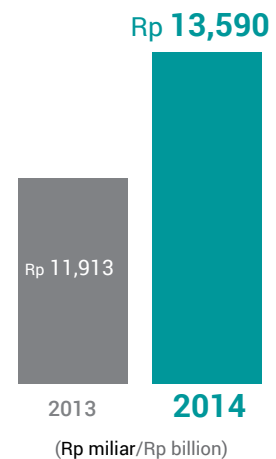
Manajemen fokus untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham melalui ekspansi yang berkelanjutan, efisiensi operasional dan peningkatan margin pada seluruh format yang ada.

Management is focused on maximizing shareholder value through continued expansion, operational efficiencies and margin enhancements across all formats.

Pencapaian 2014 Achievements

14.1%

Pertumbuhan Penjualan Bersih
Net Sales Growth



16.0%

Pertumbuhan EBITDA MPPA
EBITDA MPPA dihitung sebagai Laba Tahun Berjalan ditambah Pajak Penghasilan, Depresiasi & Amortisasi, dan Beban Keuangan.
Di tahun 2014, EBITDA MPPA sebesar Rp1.009,7 miliar, dibandingkan Rp870,8 miliar di 2013.

EBITDA Growth MPPA
MPPA EBITDA is defined as Income for the Year plus Income Tax, Depreciation and Amortization, and Finance Cost.
In 2014 MPPA EBITDA was Rp1,009.7 billion compared to 2013 of Rp870.8 billion





Tahun 2014 ditandai dengan perubahan positif MPPA yang memperkuat tim manajemen dan mulai berfokus pada visi baru bagi masa depan yang diumumkan pada bulan Desember dengan peluncuran generasi berikutnya, Hypermart G7. Selain suasana baru gerai, visi Perseroan menempatkan penekanan lebih besar pada perluasan jenis produk dan efisiensi operasional. Hal ini menghasilkan peningkatan pengalaman berbelanja pelanggan dan peningkatan margin bruto. Untuk gerai yang sudah beroperasi, visi difokuskan pada pelembagaan proses dan standarisasi serta memaksimalkan produktivitas melalui efisiensi operasional.

Selama lima tahun terakhir, MPPA memperoleh tingkat keuntungan yang solid dengan memanfaatkan kekuatan kompetitif utama termasuk (i) lokasi gerai, yang secara strategis terletak di *prime area* untuk memenuhi kebiasaan gaya hidup konsumen, (ii) format hipermarket yang *compact* memungkinkan ekspansi lebih cepat dan memasuki pasar lebih dini serta keuntungan sebagai penggerak utama, (iii) pusat distribusi yang terdedikasi dapat melayani jaringan gerai dalam skala nasional, serta memberikan kemungkinan yang lebih besar dalam berekspansi ke daerah baru dengan efisien dan efektif, (iv) sistem tersebut membantu peningkatan penjualan dan efisiensi.

The year 2014 was marked with positive change as MPPA strengthened the management team and began focusing on a new vision for the future which was unveiled in December with the launching of the next generation, Hypermart G7. In addition to a new store ambiance, the Company's vision places a greater emphasis on an expanded assortment and operational efficiencies. This emphasis results in an improved customer experience and gross margin improvements. For existing stores, the vision is focused on institutionalizing processes and standards as well as maximizing productivity through operational efficiencies.

Over the past five years MPPA has driven solid returns leveraging its key competitive strengths including (i) its store locations, which are strategically situated in prime areas to meet the lifestyle habit of consumers, (ii) its compact hypermarket format which allows faster expansion and earlier market entry and first mover advantage, (iii) its dedicated distribution centers which enables us to serve nationwide store networks efficiently and effectively and gives us greater flexibility to expand into new areas, and (iv) its systems to help improve sales productivity and efficiency.

Tinjauan Business

Business Report

Operasional

Pada semester kedua, efisiensi operasional gerai mulai membuahkan hasil dan berkontribusi positif atas profitabilitas pada seluruh format. Dengan meningkatnya biaya asuransi, kenaikan upah minimum dan tarif listrik yang baru, fokus dialihkan untuk menyeimbangkan kenaikan biaya tersebut melalui peningkatan produktivitas gerai dan pengendalian biaya. Fokus pada efisiensi biaya ditambah dengan penekanan lebih besar terhadap peluang margin memungkinkan EBITDA tumbuh sebesar 16,0% mencapai Rp1.009,7 miliar.

Pembukaan dan Renovasi Gerai

Keberhasilan dalam pembukaan gerai bertumpu pada upaya solid tenaga kerja Perseroan untuk mencapai program ekspansi gerai yang agresif. Dengan melambatnya pasar properti, MPPA mengalihkan fokusnya ke bisnis inti untuk mendorong kinerja sambil mendefinisikan ulang strategi pertumbuhan jangka panjang yang bertumpu pada format baru G7. Keputusan untuk fokus pada generasi gerai berikutnya mengakibatkan penurunan jumlah gerai Hypermart yang dibuka di tahun 2014. Namun, peningkatan proyek lainnya menghasilkan 45 gerai baru.

MPPA mempertahankan fokus ganda pada (i) ekspansi di kota-kota besar di Indonesia dan (ii) mengoptimalkan format gerai berdasarkan lokasi dan demografi. MPPA mengutamakan sejumlah kriteria dalam mengidentifikasi lokasi gerai baru. Kriteria ini termasuk pendapatan per kapita, kepadatan penduduk dan produktivitas ekonomi. Prinsip paduannya adalah untuk membangun gerai baru di kota-kota dengan jumlah penduduk lebih dari 150.000 orang dan di seluruh ibukota provinsi. Riset pasar akan mengkonfirmasi kelayakan masing-masing daerah berdasarkan standar indikator ekonomi dan pengalaman MPPA yang membantu mengevaluasi demografi setiap pasar untuk mendukung kebutuhan dan cita rasa penduduk lokal.

Perseroan meningkatkan sejumlah besar lokasi gerainya di tahun 2014 guna meraih posisi kompetitif dan efisiensi gerai yang lebih baik. Meski demikian, fokus utama terletak pada peluncuran generasi berikutnya, Hypermart G7. Renovasi dilakukan untuk sejumlah alasan bisnis tertentu, yakni: (i) memperkenalkan konsep dan desain baru, (ii) merespon lingkungan yang kompetitif atau (iii) meningkatkan efisiensi gerai. Pengalaman berbelanja pelanggan adalah tujuan utama dari renovasi gerai.

Operations

In the second semester, store operational efficiencies began to pay dividends and contributed positively to store profitability across all formats. With rising insurance costs, increased minimum wage and new electricity tariffs, focus was shifted to offset these rising costs through improved store level productivity and expense control. This focus on costs coupled with a greater emphasis on margin opportunities enabled EBITDA to grow by 16.0% to Rp1,009.7 billion.

Store Openings and Renovations

The success of store openings rests on the solid efforts of the Company's workforce to achieve an aggressive store expansion program. With the slowdown in the property market, MPPA shifted its focus to the core business to drive performance while redefining its long term growth strategy anchored by the new format G7. This decision to focus on the next generation store resulted in fewer new Hypermart opening in 2014. However, increase in other projects resulted in 45 new stores.

MPPA maintains a dual focus on (i) expanding in top-tier cities in Indonesia and (ii) optimizing the store format based on the location and demographics. MPPA focuses on a number of criteria in identifying locations for new stores. The criteria includes disposable per capita income, population density and economic productivity. The guiding principle is to establish new stores in cities of more than 150,000 people and in all provincial capitals. Market research will confirm the feasibility of each area on the basis of standard economic indicators and MPPA's historical measures help evaluate demographics of each market to support local needs and flavors.

The Company made enhancements to many of its locations in 2014 to improve their competitive position and store efficiency. However, the key focus was on introducing the next generation, Hypermart G7. Renovations are being made for a number of sound business reasons: (i) to introduce new concepts and new designs, (ii) to respond to competitive environment or (iii) to improve store efficiency. The customers' shopping experience is the primary objective of store renovations.

Kinerja Gerai

MPPA memperkuat standar operasinya secara nasional dan akan memperkenalkan standar-standar yang baru. Sebagai bagian dari reorganisasi, tim pelatihan baru telah dibentuk dengan fokus pada pembangunan dan pemeliharaan kompetensi inti ritel di semua level.

Manajemen secara dramatis mengubah fokus pemasaran pada semester kedua tahun 2014 yang dapat mengevaluasi efektivitas pemasaran dengan lebih baik. Pemasaran yang lebih efektif akan terus dilanjutkan di tahun 2015 sebagaimana MPPA mengukur daya tarik pelanggan dan profitabilitas dari berbagai program. Hal ini dilakukan pada saat yang sama untuk memperbaiki level stok barang, meninjau ketersediaan jenis barang, dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Kinerja gerai baru dinilai berdasarkan ekspektasi sejarah Perseroan. Manajemen gerai difokuskan untuk dapat mencapai tingkat pendapatan dan laba yang berkelanjutan sesegera mungkin. Sebagai *anchor tenant*, MPPA berhati-hati dalam menentukan jadwal pembukaan gerai baru untuk memastikan properti memiliki cukup waktu dalam tahap pengembangan demi mengurangi risiko pembukaan yang prematur.

Inisiatif dilaksanakan bagi pengendalian biaya untuk menyerap dampak dari tekanan biaya. Sejalan dengan pertumbuhannya, Perseroan akan terus memaksimalkan penggunaan sistem Teknologi Informasi untuk mempermudah operasional melalui proses institusionalisasi melalui penciptaan sebuah pusat repositori data yang memungkinkan intelijen bisnis dan analisa yang lebih baik.

Setiap gerai bekerja sama dengan pengusaha kecil dan menengah lokal dalam pengadaan produk segar dan produk-produk lokal lainnya. Tujuannya adalah untuk terus menyediakan nilai dan kualitas bagi konsumen serta memastikan bahwa MPPA menyesuaikan selera konsumen seiring tren yang selalu berubah.

Store Performance

MPPA reinforced nationwide operating standards and will be introducing new standards. As part of the reorganization, a new training team has been established with a focus on building and maintaining core retail competencies at all levels.

Management dramatically shifted its marketing focus in the second semester of 2014 enabling a better evaluation of the marketing effectiveness. Effective marketing will continue into 2015 as MPPA gauges customer response and profitability from various programs. This is being done at the same time to improve in-stock levels, review existing assortments, and improve customer loyalty.

New store performance is rated against the Company's historical expectations. Store management is focused on minimizing the ramp-up period to attain sustainable levels of revenue and return. As an anchor tenant, MPPA carefully accesses the timing of new store openings to ensure the property is far enough along in the development stage to reduce the risk of premature openings.

Initiatives were taken to control expenses in order to absorb the impact of cost pressures. As growth occurs, the Company is looking to further leverage its Information Technology systems to streamline operations by institutionalizing processes through the creation of a central repository for data. This system will enable greater business intelligence and analysis.

Each store works closely with local small and medium enterprises in sourcing local produce and other products. The goal is to continue to provide customers with value and quality, ensuring that MPPA adapts to the ever-changing customer tastes and trends.

h

h hypermart

h

h hypermart

h

h hypermart

h

h hypermart

h

h hypermart

h

h hypermart



Generasi Baru Hypermart

New Generation Hypermart



Sebagai bisnis ritel inti dan unggulan dari MPPA, Hypermart melangkah maju menjadi ikon hipermarket terkemuka di Indonesia. Dengan cakupan gerai terluas di antara peritel hipermarket di Indonesia, Hypermart telah menjadi No. 1 dengan kehadirannya di lebih dari 60 kota di seluruh Indonesia.

As the core and flagship retail business of MPPA, Hypermart strides forward to become the leading hypermarket icon in Indonesia. With the largest footprint among the hypermarket retailers in Indonesia, Hypermart has become No.1 with its presence in more than 60 cities across the country.

Perseroan telah mengoperasikan sebanyak 107 gerai Hypermart, termasuk 8 gerai baru di tahun 2014. Saat ini terdapat 58 gerai yang berlokasi di Jabodetabek dan Jawa, dan 49 gerai lainnya tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Hypermart, peritel modern *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)*, terus berkembang pesat dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang meningkat dengan menyediakan berbagai pilihan produk rumah tangga berkualitas, suasana perbelanjaan modern dan konsistensi penawaran produk bernilai tambah.

Sejak didirikan 10 tahun yang lalu, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mengembangkan format Hypermart. Desain baru hipermarket telah dikembangkan pada tahun 2014 saat Perseroan berhasil meluncurkan Hypermart G7. Format ini memiliki desain baru dan lebih baik dengan penekanan pada pengalaman belanja pelanggan, sehingga mengedepankan keunggulan kompetitif Perseroan.

The Company operated a total of 107 Hypermart stores including the successful opening of 8 additional stores in 2014. Currently there are 58 stores in Greater Jakarta and Java, with an additional 49 outlets spread throughout the other regions across Indonesia.

Hypermart, a modern *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* retailer, continues to grow rapidly and aims to capture the growing consumer needs by providing a wide selection of quality household products, a modern shopping atmosphere and the consistency of product offerings with values.

Since its inception 10 years ago, the Company has consistently refined its efforts to evolve the Hypermart format. A new level of hypermarket design was achieved in 2014 when the Company successfully launched the Hypermart G7. The format features a new and improved store design with emphasis on the customers shopping experience, giving the Company a competitive advantage.

Generasi Baru Hypermart

New Generation Hypermart

Gerai unggulan ini diresmikan pada tanggal 19 Desember 2014 di Cyberpark, Lippo Karawaci Utara, Tangerang, dengan luas area bruto ±8.971 m². Konsep G7 menekankan dua keunggulan kompetitif ritel – efisiensi biaya dan kenyamanan, sementara tetap menawarkan layanan ritel dan nilai tambah terbaik serta beragam pilihan produk yang luas bagi keluarga Indonesia. Format inovatif G7 menggunakan lampu LED dan pendingin ramah lingkungan untuk produk-produk segar.

Konsep baru ini memiliki skema warna baru dan *signage* interior yang telah ditingkatkan. G7 menempatkan produk-produk tradisional, seperti produk curah, dengan tampilan modern dan harga bersaing. Gerai ini juga memungkinkan pelanggan untuk meminta pembukaan kasir tambahan jika ada lebih dari 4 pelanggan yang mengantri.

This flagship store was successfully opened on 19 December 2014 at Cyberpark, North Lippo Karawaci, Tangerang, with a gross area of ±8,971 sqm. The G7 concept emphasizes two retail competitive advantages – cost efficiency and convenience, while still offering the best retail services, delivering exceptional value, and a vast assortment for the Indonesian family. The innovative G7 format uses LED lights and eco-friendly coolers for fresh and perishable products.

This new concept has displayed a new color scheme and improved interior signage. G7 places traditional items, such as bulk products, in a modern showcase at competitive prices. The store also allows customers to request additional check-out lanes to be opened if more than 4 persons are queuing.

Rp **12.390** Billion

Penjualan Bersih
Hypermart di tahun 2014
Hypermart's Net Sales in 2014

91.1%

Kontribusi Penjualan Hypermart
atas Total Penjualan MPPA
Hypermart's Sales Contribution
to MPPA's Total Sales

Konsep terbaru ini mengadopsi konsep pusat gaya hidup, yang dilengkapi dengan berbagai *tenant* pendukung seperti Matahari Department Store, restoran, kafe, *ATM centers*, dan sebagainya.

Di tahun 2015, Hypermart akan melakukan ekspansi ke berbagai lokasi strategis di kota-kota besar sekaligus meneruskan fokusnya pada penetrasi pasar di luar Jawa. 10 gerai yang telah beroperasi juga direncanakan untuk direnovasi menjadi konsep terbaru G7.

The newest concept has embraced a lifestyle center concept, which is complimented with various tenants such as Matahari Department Store, restaurants, cafes, ATM centers, and others.

In 2015, Hypermart will expand into strategic locations in major cities, while continuing to focus on penetrating the markets outside Java. Ten existing stores are planned to be renovated into the latest G7 concept.



1



2



3

- 1 Hypermart G7 menggunakan lampu LED dan pendingin ramah lingkungan pada produk-produk segar
- 2 *Home Living* dengan pilihan produk yang lebih luas dan lebih lengkap
- 3 Pengenalan Produk Curah
- 4 *Candy Section* tampil berwarna-warni dan ceria
- 6 *Fashion* menawarkan beragam jenis pakaian dengan area yang diperluas
- 7 *Home Electronics* tampil lebih menarik dan atraktif



❶ Hypermart G7 uses LED lights and eco-friendly coolers for fresh products ❷ Home Living with an expanded and more complete range of products ❸ Introduction of Bulk Food section ❹ Candy section is colorful and playful ❺ Fashion offers larger assortments of clothing with more spacious area ❻ Home Electronics is visually attractive and appealing

Penawaran lain dari MPPA di pasar *FMCG* adalah melalui format supermarket yang berskala lebih kecil. Berawal dari Matahari Supermarket pada pertengahan tahun 1990, selanjutnya format supermarket berubah dan berkembang dengan pendekatan yang lebih modern melalui merek Foodmart.

Another of MPPA's offering in the *FMCG* market is the smaller scale supermarket format. Originated from the mid-1990's as Matahari Supermarket brand, the supermarket format has been evolving and growing with a modern approach of Foodmart brand.

Meskipun dengan pengoperasian berskala lebih kecil dibandingkan dengan Hypermart, konsep Foodmart merupakan bisnis penting lainnya dalam portofolio MPPA. Foodmart menawarkan berbagai produk segar merek lokal maupun internasional. Selain itu, Foodmart menyediakan pengalaman belanja yang nyaman dengan atmosfer yang mengedepankan tata letak dan desain interior modern untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berselera tinggi.

Foodmart telah berkembang dengan peningkatan utama dalam tata letak gerai, penawaran produk, kampanye pemasaran serta pengembangan *sub-format*. Peningkatan ini diperlukan untuk terus menempatkan Foodmart sebagai operator supermarket yang dihormati dalam industri. Dalam beberapa tahun terakhir, Foodmart telah dikategorikan ke dalam *sub-format*, yang disesuaikan dengan tuntutan pasar. Selain dari format orisinal, Foodmart juga telah berkembang menjadi Foodmart Gourmet untuk melayani segmen konsumen kelas atas dengan penawaran premium. Foodmart Express fokus pada kemudahan pelanggan dan melengkapi format lainnya.

Foodmart mengoperasikan total 58 gerai yang terdiri dari Foodmart Supermarket, Foodmart Gourmet, dan Foodmart Express di akhir tahun 2014.

Despite its smaller operational scale compared to Hypermart, the Foodmart concept is another important business within MPPA's portfolio. Foodmart offers a variety of fresh products from local and international brands. Additionally, Foodmart provides convenient shopping experience with an atmosphere that shows modern layout and interior design to meet the needs and tastes of discerning customers.

Foodmart has been evolving with major improvements in its store layout, product offerings, marketing campaigns, and store sub-formats. The improvements are needed to continually put Foodmart as a respected supermarket operator within the industry. In the last several years, Foodmart has been categorized into sub-formats, specifically honed for the prevailing demanding markets. In addition to its original Foodmart sub-format, the brand has expanded into Foodmart Gourmet to capture the higher end customer segment with prime offerings. Finally Foodmart Express focuses on customer convenience and to compliment the other formats.

Foodmart operates a total of 58 stores consisting of Foodmart Supermarket, Foodmart Gourmet, and Foodmart Express as of the end of 2014.





Di tahun 2015, MPPA akan meluncurkan Foodmart Primo. Foodmart Primo diharapkan menjadi interpretasi dari MPPA dalam kategori supermarket premium untuk melengkapi portofolio yang ada. Foodmart Primo menawarkan produk premium bagi pelanggan kelas atas mulai dari makanan siap saji/RTE (*Ready to Eat*) berkualitas tinggi, makanan internasional, dan produk-produk segar.

Foodmart akan melakukan perbaikan format yang berkaitan dengan tata letak gerai dan pemilihan produk dengan fokus pada pengalaman belanja yang menyenangkan melalui gerai Foodmart Primo.

In 2015, MPPA will launch the Foodmart Primo brand. Foodmart Primo is expected to become another of MPPA's further interpretations of premium supermarket category to complement the existing portfolio. The Foodmart Primo will offer expanded premium products for the high end customers ranging from Ready To Eat, international food, and fresh products.

Foodmart will make format improvements related to the outlets' layout and selection of products with the focus on providing an enjoyable shopping experience through the Foodmart Primo brand outlets.

Rp **1.125** Billion

**Penjualan Bersih
Foodmart di tahun 2014**
Foodmart's Net Sales in 2014

8.3%

**Kontribusi Penjualan Foodmart
atas Total Penjualan MPPA**
Foodmart's Sales Contribution
to MPPA's Total Sales



Boston Health & Beauty merupakan format spesialis kesehatan dan kecantikan dari MPPA Retail. Format berskala kecil ini melengkapi penawaran ritel dari Hypermart dan Foodmart. Boston Health & Beauty menawarkan beragam seleksi produk kesehatan yang dijual bebas, peralatan kesehatan rumah tangga dan produk kecantikan. Boston Health & Beauty mengoperasikan 102 gerai. Konsumen bisa mendapatkan produk perawatan pribadi, obat-obatan yang dijual bebas dan produk kecantikan dengan mudah dan nyaman.

Boston Health & Beauty menargetkan konsumen yang menginginkan pengalaman berbelanja yang nyaman bagi kebutuhan perawatan pribadi. Pada tahun 2014, 6 gerai baru berhasil dibuka di seluruh nusantara. Di tahun 2015, MPPA merencanakan ekspansi hingga 21 gerai Boston Health & Beauty. Penguatan jajaran manajemen senior akan dilakukan pada awal tahun 2015 untuk merancang dan memimpin arahan strategis Boston Health & Beauty.

Boston Health & Beauty is MPPA Retail's health and beauty specialty format. This smaller scale format complements the Hypermart and Foodmart offerings. Boston Health & Beauty provides a wide range of over-the-counter health care products, home health equipment and beauty products. Boston Health & Beauty operates 102 outlets. Customers are able to purchase their personal care products, over-the-counter medicine, and beauty products with ease and convenience.

The Boston Health & Beauty targets customers who like a convenient shopping experience for their personal care needs. In 2014, 6 new stores were successfully opened across the nation. In 2015, MPPA plans expansion of up to 21 Boston Health & Beauty. A strengthening of senior management will be made in early 2015 to design and lead the strategic direction of Boston Health & Beauty.

Rp **75** Billion

Penjualan Bersih
Boston Health & Beauty di tahun 2014
Boston Health & Beauty's Net Sales in 2014

0.6%

Kontribusi Penjualan Boston Health & Beauty
atas Total Penjualan MPPA
Boston Health & Beauty's Sales Contribution
to MPPA's Total Sales



Belanja *Online* di Hypermart

Hypermart's Online Shopping

shop.hypermart.co.id



Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi peritel multi-format No. 1 di tanah air, MPPA terus beradaptasi dengan pertumbuhan dan perubahan gaya hidup modern pelanggan. Pendekatan yang dilakukan MPPA adalah dengan mengikuti potensi gaya hidup digital modern.

In line with the Company's vision to be the No. 1 multi-format retailer in the country, MPPA continues to adapt to the vast growth and changing of customers' modern lifestyle. MPPA's approach will be to capture the potential modern digital lifestyle.

Berdasarkan penelitian konsumen dari Nielsen, Indonesia saat ini menduduki peringkat atas dalam pasar global dalam hal mengadopsi *smartphone* modern. Bersama dengan Filipina, Vietnam dan Thailand, minat belanja *online* juga menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa dalam tiga tahun terakhir. Perseroan mengantisipasi tren positif ini dengan pengembangan *platform e-commerce* yang berkelanjutan melalui situs **shop.hypermart.co.id**.

Platform e-commerce dirancang untuk melengkapi penawaran bisnis inti ritel dan membawa pengalaman berbelanja di luar gerai serta memudahkan pelanggan untuk melakukan kegiatan berbelanja mereka di mana saja. *Platform* ini menyuguhkan kenyamanan, harga kompetitif dan kualitas yang sebanding dengan yang ditawarkan dalam gerai ritel MPPA, sementara terus meningkatkan ragam pilihan produk, mekanisme pembayaran, dan teknologi.

Following the Nielsen's consumer study, Indonesia currently ranks within the top markets globally for the adoption of modern smartphones. Together with the Philippines, Vietnam and Thailand, online purchase intention have also showed remarkable growth in the past three years. The Company anticipates this positive trend with the continuing development of its e-commerce platform through the **shop.hypermart.co.id** website.

The e-commerce platform is geared to complement core store retail offerings and to bring the shopping experience outside the stores as well as encouraging customers to complete their purchases on the go. It provides convenience, low price and quality similar to MPPA's retail store offerings while continuing to improve assortment, payment process, and technology.



Pengalaman interaksi belanja digital menawarkan pelanggan untuk dapat menelusuri penawaran produk dan melakukan aktifitas belanja mereka dengan nyaman. Selain itu, Perseroan juga menawarkan jasa pengambilan barang di gerai-gerai dan pengiriman ke rumah di beberapa area tertentu.

Pada akhir tahun 2014, MPPA memutuskan untuk berpartisipasi dalam mataharimall.com, sebuah *platform e-commerce* mendatang yang akan melengkapi *platform e-commerce* yang ada dan memungkinkan pertumbuhan yang cepat dalam *e-commerce*.

The interactive digital shopping experience provides customers' the ability to browse product offerings, product information and complete their shopping activities at their convenience. Moreover, the Company also offers both store pickup services and home delivery at selected areas.

In late 2014, MPPA made a decision to participate in mataharimall.com, an up and coming e-commerce platform that would both complement its existing e-commerce platform and enable an accelerated growth in e-commerce.

Hicard : Hypermart Card

Hicard : Hypermart Card



Hicard adalah program loyalitas pelanggan yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan melalui keanggotaan tanpa dipungut biaya dan berbagai promosi yang diperuntukan bagi pemegang kartu. Sebanyak 3,5 juta anggota dapat menikmati penghematan eksklusif sebesar 5-50% pada produk tertentu di seluruh gerai serta diskon tertentu pada shop.hypermart.co.id.

Peningkatan keanggotaan Hicard mencerminkan pertumbuhan pengakuan pelanggan atas eksistensi Hicard yang dinilai penting untuk melengkapi kegiatan belanja mereka. Selain menyediakan pengalaman secara personal, Hicard juga menawarkan manfaat tambahan berupa program diskon dengan lebih dari 200 mitra dagang atau layanan pihak ketiga seperti: rumah sakit, toko buku, kafe dan restoran.

Hicard is a customer loyalty program that adds value with its free membership and promotions tailored to the cardholders. Our 3.5 million members can enjoy exclusive savings from 5-50% on certain products in all stores as well as certain discounts at shop.hypermart.co.id.

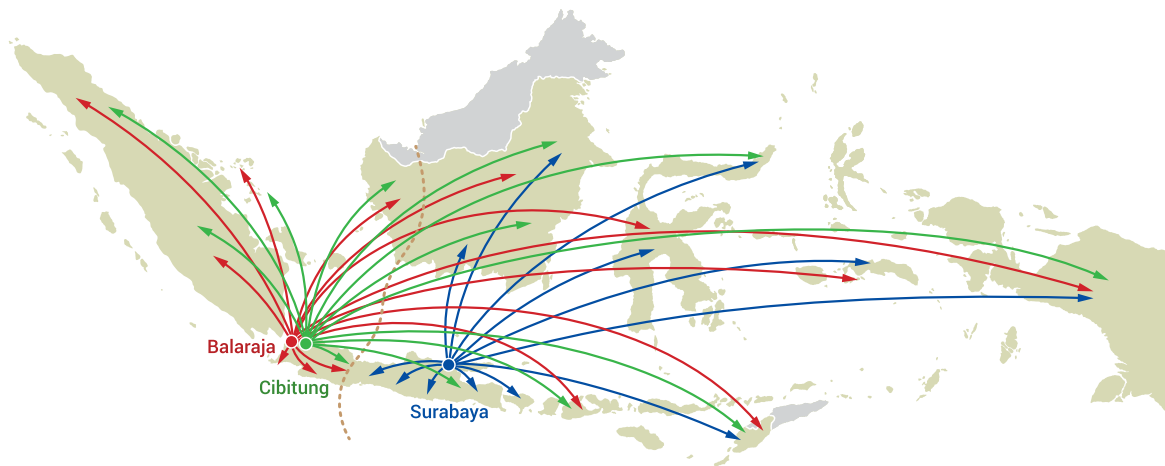
Hicard membership continues to increase, thus reflecting the growing customers' acknowledgement of Hicard's importance to complement their purchase activities. In addition to the personalized experience, Hicard also offers additional benefits of discount programs with more than 200 merchants or third party services such as: hospitals, bookstores, cafes and restaurants.

Pusat Distribusi

Distribution Centers

Sebagai peritel *FMCG* modern terkemuka dengan jaringan gerai yang luas di seluruh wilayah Indonesia, sistem distribusi Perseroan berperan penting untuk memastikan distribusi produk meskipun adanya tantangan infrastruktur transportasi dan kemaritiman dalam negeri. Kemampuan dan akuntabilitas sistem distribusi MPPA telah membedakan Perseroan dari para pesaingnya, sementara pada saat yang bersamaan juga menjadi tantangan tersulit bagi pemain ritel lainnya untuk mengikuti jejak ekspansi MPPA di luar pulau Jawa.

Being a prominent *FMCG* modern retailer with extensive store network in all regions, the Company's distribution system plays a vital role to ensure product distribution within the challenges of the country's transportation infrastructure and archipelago. The capability and accountability of MPPA's distribution system has set the Company apart from its competitors while at the same time representing a high barrier of entry for other retail players to follow MPPA's expansion footprint outside Java.



Tiga pusat distribusi yang beroperasi terletak di Balaraja, Cibitung dan Surabaya, secara strategis mendukung kemampuan logistik MPPA secara nasional dan sistem yang dikelola secara profesional. Berbagai produk yang didistribusikan dari pemasok ke gerai-gerai dapat diselesaikan tepat waktu. Setiap pusat distribusi memiliki spesifikasi tugas logistik. Seperti pusat distribusi Balaraja untuk *dry goods* dari wilayah barat sampai timur Indonesia; pusat distribusi Cibitung untuk *fresh goods* untuk seluruh wilayah dan pusat distribusi Surabaya untuk *dry goods* bagi cakupan Indonesia bagian timur.

Three existing distribution centers located in Balaraja, Cibitung and Surabaya, strategically support MPPA's ability for a nationwide and professionally managed logistics system. The numerous products distributed from vendors to the stores are completed in a timely manner. Each distribution center has specific logistics tasks. Balaraja DC for instance, moves dry goods from western to eastern areas of Indonesia; the Cibitung DC transports fresh goods to all regions and the Surabaya DC distributes dry goods in an area covering the eastern part of the country.

Dalam waktu dekat, MPPA berencana untuk memperbesar pusat distribusi Balaraja untuk mengakomodasikan distribusi *fresh goods*, menggantikan pusat distribusi Cibitung yang lama. Pusat distribusi Surabaya juga direncanakan akan memiliki kapasitas yang lebih besar sejalan dengan strategi ekspansi Perseroan ke wilayah timur Indonesia.

In the near future, MPPA plans to enlarge the Balaraja DC to accommodate the fresh goods distribution, replacing the older Cibitung DC. The Surabaya DC is also planned to have larger capacity in line with the Company's expansion strategy toward eastern part of Indonesia.

Lokasi Location	Luas Area Space	Kapasitas Capacity	No. of SKUs No. of SKUs	WMS WMS
Balaraja	41,000 m2	43,000 pps	13,000	Manhattan
Surabaya	16,000 m2	11,000 pps	5,500	Manhattan
Cibitung	4,000 m2	2,800 pps	665	Manhattan

pps = pallet positions



61,000 m²

Total Space
Luas Area Keseluruhan

56,800 pps

Total Capacity
Kapasitas Keseluruhan



MPPA menggunakan *Radio Frequency Scanning* dan sistem IT yang canggih untuk tugas logistik yang lebih efektif dan efisien seperti pelacakan dan pencatatan semua persediaan dalam fasilitas logistik.

MPPA utilizes Radio Frequency Scanning and advanced IT systems for more effective and efficient logistic tasks such as tracking and recording of all inventory within the logistics facilities.





Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sebagai peritel modern dengan cakupan wilayah terluas dalam negeri, MPPA memiliki 13.689 karyawan. Divisi Sumber Daya Manusia mengupayakan yang terbaik untuk memaksimalkan bakat dan pengembangan setiap individu.

As the nation's largest geographically covered modern retailer, MPPA has 13,689 employees. The Human Capital Division are doing their best to maximize the talents and development of each individual.

Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja di mana semua karyawan dapat memaksimalkan kompetensi dan karir mereka serta memiliki pola hidup yang seimbang, baik secara profesional dan spiritual di kantor maupun di rumah.

The Company seeks to create an environment where all employees can maximize their competencies and career paths as well as having a balanced of life, both professionally and spiritually in the office and at home.

Untuk mewujudkannya, manajemen terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan. Program pelatihan dan pengembangan menciptakan suasana yang memungkinkan karyawan untuk memiliki pengalaman kerja yang positif untuk mengembangkan bakat yang diperlukan untuk pertumbuhan di masa depan.

The management constantly strives to improve employee's benefits to make this possible. An accelerated training and development program provides an atmosphere enabling employees to have a positive working experience to develop the talent necessary for future growth.

Pelatihan dan Kepemimpinan

Pengembangan sumber daya manusia dan program pelatihan Perseroan meliputi kerja sama internal dan eksternal. Program-program ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjadi tiang penopang yang kokoh yang meningkatkan produktivitas, kreativitas dan inovasi untuk perkembangan Perseroan.

Training and Leadership

The Company's existing human capital development and training programs includes internal and external cooperation. These programs improve the quality of human capital to become a solid pillar which increases productivity, creativity and innovation for the Company's development.

13,689

Jumlah Karyawan
Total Employees

161,530

Total Waktu Pelatihan
Total Training Hours

Program pelatihan yang dijalankan di tahun 2014 meliputi: Pelatihan dasar untuk semua karyawan baru, *Basic Supervisory Skill*, *Carrier Development Program*, *Basic Managerial Skill*, *Product Knowledge Training*, *Management Trainee Program*, *Mentoring Program*, *Certified Professional Program*, *Refreshment Training Program* serta *General Management Training Program*. Pada tahun 2014 Perseroan mengadakan 11,8 jam pelatihan untuk setiap karyawan.

The training programs deployed in 2014 include: Basic training for all new employees, Basic Supervisory Skill, Carrier Development Program, Basic Managerial Skill, Product Knowledge Training, Management Trainee Program, Mentoring Program, Certified Professional Program, Refreshment Training Program and General Management Training Program. In 2014 the Company conducted 11.8 hours of training for each employee.

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Hubungan Karyawan

Perseroan berhasil mempertahankan tingkat *turnover* yang rendah dengan menerapkan *Rewards Strategy*, suasana kerja yang kondusif, dan Forum Komunikasi Manajemen (IKM) di setiap gerai dan di kantor pusat. Sejak tahun 2003, IKM telah membantu manajemen dan karyawan di setiap lokasi untuk berkumpul secara rutin dan mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, olahraga dan komunikasi dengan tujuan untuk membangun ikatan yang lebih kuat. Selain itu, IKM membantu memecahkan masalah-masalah potensial Perseroan sebelum benar-benar terjadi melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang berfungsi menjembatani masalah-masalah hubungan industrial.

Employee Relations

The Company has succeeded in maintaining a low turnover rate due to the existing Rewards Strategy, conducive working environment and the presence of Management Communication Forums (IKM) in all stores and the head office. Since 2003, the IKM has helped management and employees at each location get together on a regular basis and develop activities in social, religious, sports and communication areas as a means to build stronger bonds. These activities directly translates into solid work relationships. In addition, IKM solves potential problems before they occur by engaging the Company through the Bipartite Cooperation Agency, which serves as the main avenue to deal with matters of industrial relations.

Persentase Karyawan Berdasarkan Profil Jabatan

Employee Percentage by Job Profile

2014			2013		
Profil Jabatan	Total	%	Total	%	Job Profile
Advisor	6	0.04	7	0.06	Advisor
Direktur	13	0.09	13	0.10	Director
General Manager	96	0.70	82	0.65	General Manager
Manager	2,243	16.39	1,992	15.85	Manager
Supervisor	2,511	18.34	2,131	16.96	Supervisor
Staf	8,820	64.43	8,339	66.37	Staff
JUMLAH	13,689	100.00	12,564	100.00	TOTAL

Persentase Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Percentage by Education

2014			2013		
Pendidikan	Total	%	Total	%	Education
Pasca Sarjana	28	0.20	18	0.14	Post Graduate
Sarjana	986	7.20	670	5.33	Bachelor
Diploma	466	3.40	508	4.04	Diploma
SMA	11,235	82.07	6,429	51.17	Senior High School
SMP	79	0.58	61	0.49	Junior High School
Lain-lain	895	6.54	4,878	38.83	Others
JUMLAH	13,689	100.00	12,564	100.00	TOTAL

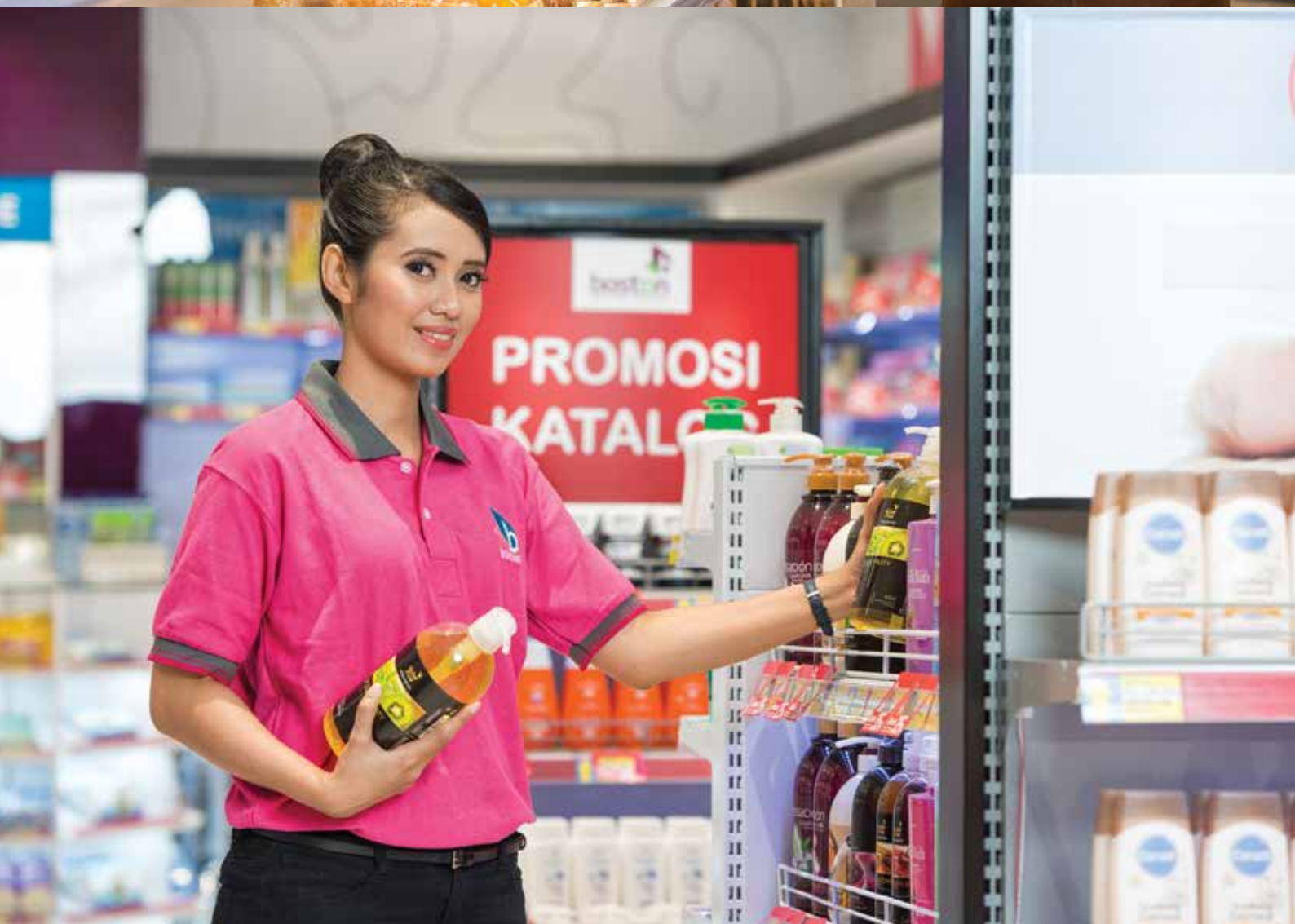
Persentase Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Percentage by Age

2014			2013		
Usia	Total	%	Total	%	Age
<=25	8,216	60.02	7,545	60.05	<=25
26-30	2,654	19.39	2,400	19.10	26-30
31-35	1,186	8.66	1,041	8.29	31-35
36-40	674	4.92	719	5.72	36-40
41-45	565	4.13	533	4.24	41-45
>=46	394	2.88	326	2.59	>=46
JUMLAH	13,689	100.00	12,564	100.00	TOTAL

Sumber : Divisi SDM Perseroan

Source : Company's Human Capital Division



Tinjauan Keuangan

Financial Report

Indonesia saat ini berada di tengah siklus pertumbuhan ekonomi positif, dan pertumbuhan penjualan yang baik, membuat Perseroan dapat melaksanakan strategi pertumbuhan yang agresif untuk meraih pangsa pasar, mengembangkan kapabilitas logistik, membangun hubungan efektif dengan pemasok, serta memberikan nilai dan pilihan produk kepada pelanggan.

Indonesia is in the midst of a positive economic growth cycle, and the Company's excellent sales growth is allowing the Company to pursue an aggressive growth agenda to capture market share, develop logistics strength, build effective relationships with suppliers, and provide customers with value and increased product selection.

Catatan terhadap Pembahasan di Bawah Ini

Pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berikut catatan-catatan yang menyertainya. Kecuali ditentukan lain, referensi pada "Fiskal 2013" dan "Fiskal 2014" di bagian ini merujuk pada tahun keuangan Perseroan yang masing-masing berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014.

Notes on the Discussion to Follow

The following discussion should be read in conjunction with the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the Years ended December 31, 2014 and 2013, together with the accompanying notes. Unless the context otherwise requires, references to "Fiscal 2013" and "Fiscal 2014" in this section are to the Company's financial years ended December 31, 2013 and December 31, 2014, respectively.

Analisa Dan Diskusi Manajemen

Gambaran Umum

MPPA merupakan peritel mutli-format yang mengoperasikan tiga format dengan cakupan geografis terluas diantara peritel modern lainnya di Indonesia. Format kami yang paling berkembang adalah format hipermarket, dengan 107 gerai Hypermart yang memberikan kontribusi 91.1% dari Penjualan Bersih. Foodmart memberikan kontribusi 8.3% dari Penjualan Bersih melalui 58 gerai dengan sub-format Supermarket, Gourmet dan Express. Perseroan juga mengoperasikan 102 gerai Boston Health & Beauty yang memberikan kontribusi sebesar 0.6% dari Penjualan Bersih. MPPA sebagai peritel multi-format yang unggul di Indonesia beroperasi di lebih dari 60 kota, mencakup 29 provinsi pada 31 Desember 2014. MPPA berencana terus meningkatkan jumlah gerai Hypermart yang menggunakan model bisnis berskala tinggi dan aset minimal, di mana 100% gerainya adalah gerai sewaan.

Management's Discussion And Analysis

Overview

MPPA is a multi-format retailer which operates three formats with the widest geographical coverage among modern food retailers in Indonesia. Our most developed format is hypermarket, operating 107 stores under the Hypermart brand contributing 91.1% of Net Sales. The Foodmart brand contributes 8.3% of Net Sales operating 58 stores under a Supermarket, Gourmet and Express sub-format. Finally the Company operates 102 Boston Health & Beauty stores accounting for 0.6% of Net Sales. MPPA is a leading multi-format retailer in Indonesia operating in over 60 cities, across 29 provinces as of December 31, 2014. MPPA intends to continue to increase the number of its Hypermart stores using a highly scalable asset-light business model with 100% leased store base.

17.3% **Rp 13,590.4 Billion**

Marjin Laba Bruto
sebesar 17,3% di tahun 2014,
meningkat dari 15,9% di tahun 2013
Gross Profit Margin at 17.3% in 2014
up from 15.9% for 2013

Penjualan Bersih mencapai Rp13.590,4 miliar
di tahun 2014, tumbuh 14,1%
dari penjualan di tahun 2013
Net Sales reached Rp13,590.4 billion in 2014,
a 14.1% increase from 2013

5.4% **12.6%** **Rp 19.2 Billion**

Pertumbuhan
Same Store Sales 5,4%
Same Store Sales
Growth 5.4%

Pada tahun 2014 dan 2013,
Rasio Beban Penjualan, Umum
dan Administrasi terhadap
Penjualan Bersih adalah 12,6%
At 2014 and 2013, Selling, General and
Administrative Expenses
at 12.6% of Net Sales

Penghasilan Keuangan Bersih
menjadi Rp 19,2 miliar
di tahun 2014
Finance Income
Rp 19.2 billion in 2014



Tinjauan Keuangan

Financial Report

Selama beberapa tahun terakhir, pertumbuhan penjualan sangat memuaskan sehingga memungkinkan Perseroan melaksanakan agenda pertumbuhan yang agresif untuk memperoleh pangsa pasar di Indonesia dan mengembangkan kekuatan logistik sebagai infrastruktur yang baik bagi ekspansi lebih lanjut.

Dengan target masyarakat kelas menengah ke bawah di Indonesia, Perseroan menciptakan strategi pemasaran untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Bersamaan dengan hubungan yang efektif dengan para pemasok, gerai mampu menyediakan barang dagangan dengan pasokan yang konsisten atas barang berkualitas sesuai permintaan.

Gambaran Umum Perekonomian

Indonesia saat ini berada di tengah siklus pertumbuhan yang positif (PDB pada tahun 2014 sebesar 5.0%). *Output* industri, konstruksi, *output* komoditas makanan dan non-makanan, dan jasa pengiriman, semuanya berkembang, ditunjang dengan tingkat kepercayaan konsumen dan pelaku bisnis yang tinggi dan stabil.

Gambaran Umum Industri

Penetrasi pasar di ritel modern masih cukup rendah walaupun perubahan gaya hidup di Indonesia terus mendorong timbulnya permintaan untuk ritel modern. Peluang ini mendorong kebutuhan untuk memenuhi peningkatan dan perubahan permintaan, dalam rangka mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.

Aksi Korporasi Pemegang Saham Mayoritas (PT Multipolar Tbk)

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi selama tahun 2014. Namun demikian, pada Januari 2013, PT Multipolar Tbk ("MLPL") sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan telah menerbitkan *Exchangeable Rights* dengan nilai pokok sebesar USD300 juta melalui Prime Star Investment Pte. Ltd. ("Prime Star"), entitas anak MLPL yang dimiliki sepenuhnya, dimana *Exchangeable Rights* tersebut telah dipesan oleh Temasek Holdings (Private) Limited melalui entitas anaknya, Anderson Investments Pte. Ltd. ("Temasek")

Exchangeable Rights tersebut dapat ditukarkan seluruhnya, dan tidak secara parsial, dengan sejumlah saham yang setara dengan 26,1% dari saham Perseroan yang beredar. Pada tanggal 28 Mei 2013, Prime Star telah melakukan pembelian sejumlah saham publik sebesar 26,1% dari saham Perseroan yang beredar.

Excellent sales growth has characterized the past several years, allowing the Company to pursue an aggressive growth agenda to capture market share across Indonesia and develop logistics strength to efficiently leverage its presence providing a strong infrastructure for further expansion.

By targeting the expanding middle to low income earning segments in Indonesia, the Company pursues a strategic marketing strategy to attract new customers and increase customer loyalty. This coupled with effective relationships with suppliers, enables the stores to supply a customer driven merchandise mix with consistent supplies of demanded quality goods.

Economic Overview

Indonesia continues to experience positive domestic economic growth (GDP 5.0% in 2014). Industrial output, construction starts, commodities output of both food and non-food, and services delivery are all expanding, bolstered by stable consumer and business confidence numbers.

Industry Overview

Market penetration in modern grocery retail remains quite low despite the changing lifestyles in Indonesia and have resulted in a demand for modern retailing. This opportunity drives the need to satisfy both growing demand and changing demand, in order to maintain and expand market share.

Corporate Actions of Major Shareholder (PT Multipolar Tbk)

The Company did not undertake any corporate actions in year 2014; however, in January 2013, PT Multipolar Tbk ("MLPL"), the Company's major shareholder, issued USD300 million in principle value of *Exchangeable Rights* through Prime Star Investments Pte. Ltd. ("Prime Star"), a wholly owned subsidiary of MLPL that are fully subscribed by a strategic investor, Temasek Holdings (Private) Limited, through its subsidiary, Anderson Investments Pte. Ltd. ("Temasek").

The *Exchangeable Rights* are exchangeable in full and not in part for a number of shares equal to 26.1% of the issued and outstanding shares of the Company. As of 28 May 2013, Prime Star had acquired from the public such number of shares representing 26.1% of the outstanding Shares.

Pelaporan untuk Perbandingan

MPPA akan menyajikan EBITDA, yang merupakan ukuran pelengkap untuk kinerja di luar standar *IFRS* atau Non-PSAK.

Sejak tahun 2013 Perseroan memiliki satu segmen usaha, Multi-format bisnis Ritel yaitu MPPA atau Matahari Putra Prima, yang terdiri dari Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty.

Hasil Operasi

Laporan Laba-Rugi Komprehensif Penjualan Bersih

Perseroan membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp13.590,4 miliar di tahun 2014, pertumbuhan sebesar 14,1%, dibandingkan Penjualan Bersih sebesar Rp11.912,8 miliar di tahun 2013. Peningkatan tersebut didorong oleh Pertumbuhan *Same Store Sales* (SSSG) sebesar 5,4%. Untuk tujuan pelaporan, Perseroan tidak menampilkan kinerja sebuah gerai sebagai SSSG sampai gerai tersebut beroperasi penuh selama satu tahun.

Laba Bruto

Berdasarkan perbandingan yang telah disesuaikan, MPPA Retail mencatat perbaikan dalam hal Marjin Laba Bruto MPPA Retail sebesar 17,3% di tahun 2014 dibandingkan dengan 15,9% di tahun 2013.

Beban Penjualan, Umum, Administrasi, Beban Lain dan Penghasilan Lain

Beban Penjualan, Umum, Administrasi, Beban Lain dan Penghasilan Lain MPPA Retail untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 meningkat 26,3% menjadi Rp1.642,8 miliar atau 12,1% dari Penjualan Bersih, dibandingkan Rp1.300,3 miliar, atau 10,9% dari Penjualan Bersih, pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Laba Usaha

Laba Usaha MPPA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 meningkat 20,9% menjadi Rp711,7 miliar atau 5,2% dari Penjualan Bersih, dibandingkan dengan Rp588,5 miliar, atau 4,9% dari Penjualan Bersih, pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013. Penghematan operasional yang signifikan dilakukan untuk mengimbangi kenaikan tarif listrik, upah minimum dan premi asuransi properti. Penghematan ini untuk mengimbangi investasi pada sumber daya manusia sebagai bagian reorganisasi agar dapat memfokuskan diri pada penjualan dan ekspansi margin diiringi dengan pembaharuan program pemasaran.

Comparison Reporting

MPPA will present the non-Indonesian FAS or IFRS measure of EBITDA.

From 2013 the Company had one operating segment, the Multi-format Retail Business of MPPA or the Matahari Putra Prima, comprising Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty.

Results of Operations

Statement of Comprehensive Income Net Sales

The Company achieved Net Sales of Rp13,590.4 billion in Fiscal 2014, a growth rate of 14.1% compared to Rp11,912.8 billion in Net Sales achieved in 2013. This increase was driven by Same Store Sales Growth (SSSG) of 5.4%. For reporting purposes, the Company does not reflect the performance of a store in SSSG until the calendar year following the first full calendar year of operations.

Gross Profit

On an adjusted comparison basis, MPPA Retail achieved an improvement in MPPA Retail Gross Profit Margin to 17.3% for Fiscal 2014 compared to 15.9% for Fiscal 2013.

Selling, General, Administrative, Other Expenses and Other Incomes

MPPA Retail Selling, General, Administrative, Other Expenses and Other Incomes for the year ended December 31, 2014 increased 26.3% to 1,642.8 billion or 12.1% of Net Sales compared to 1,300.3 billion for the year ended December 31, 2013 or 10.9% of Net Sales.

Operating Profit

MPPA Operating Profit for the year ended December 31, 2014 increased 20.9% to Rp711.7 billion or 5.2% of Net Sales compared to Rp588.5 billion for the year ended December 31, 2013 or 4.9% of Net Sales. Significant operational savings were realized to offset rising costs in electricity, minimum wage and property insurance premiums. This was offset by an investment in talents as part of a reorganization to focus on sales and margin expansion while reworking the marketing program.

Tinjauan Keuangan

Financial Report

Beban Keuangan Bersih

Beban Keuangan Bersih MPPA menjadi penghasilan Rp19,2 miliar di tahun 2014 dibandingkan dengan beban Rp3,4 miliar di tahun 2013 hal ini disebabkan karena pengurangan pinjaman pada tahun 2014.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan MPPA meningkat menjadi Rp554,0 miliar dari Rp444,9 miliar, naik 24,5% atau sebesar Rp109,1 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan laba bruto dan kontrol yang baik terhadap biaya.

EBITDA

EBITDA merupakan ukuran kinerja pelengkap yang tidak diwajibkan untuk dilaporkan menurut standar PSAK Indonesia atau IFRS. Tidak ada definisi EBITDA yang baku, sehingga EBITDA satu perusahaan dengan perusahaan lainnya belum tentu dapat diperbandingkan secara langsung.

EBITDA MPPA didefinisikan sebagai Laba Tahun Berjalan ditambah Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi, serta Beban Keuangan. Pada tahun 2014, EBITDA MPPA telah meningkat sebesar 16.0% yaitu menjadi Rp1.009,7 miliar, dibandingkan Rp870,8 miliar di tahun 2013. EBITDA yang dilaporkan sudah termasuk *one time gains*.

Finance Cost-Net

MPPA finance cost-net turns to be income of Rp19.2 billion in 2014 compared to cost of Rp3.4 billion as a result of reduced borrowings in 2014.

Income for the Year

MPPA income for the Year increased to Rp554.0 billion from Rp444.9 billion, an increase of Rp109.1 billion or 24.5%. The healthy increase was driven by strengthening the Gross Profit and good expense control.

EBITDA

EBITDA is a supplemental measure of performance that is not required to be reported under Indonesian FAS or IFRS. EBITDA is not a standardized term; hence, a direct comparison between companies using such a term may not be possible.

MPPA EBITDA is defined as Income for the Year plus Income Tax, Depreciation and Amortization, and Finance Cost. In 2014 MPPA EBITDA increased by 16.0% to Rp1,009.7 billion compared to 2013 of Rp870.8 billion. EBITDA has been reported including one time gains.

(Rp Milliar)	2014 Total	2013 Total	% Change Total	(Billion Rp)
PENJUALAN BERSIH	13,590.4	11,912.8	14.1%	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11,235.9)	(10,023.9)	12.1%	COST OF SALES
LABA BRUTO	2,354.5	1,888.8	24.6%	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(1,707.5)	(1,500.1)	13.8%	Selling, general and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	64.7	199.8	-67.6%	Other income
LABA USAHA	711.7	588.5	20.9%	OPERATING PROFIT
Beban keuangan-bersih	19.2	(3.4)	-664.0%	Finance cost-net
LABA SEBELUM PAJAK	730.8	585.0	24.9%	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(176.8)	(140.1)	26.2%	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	554.0	444.9	24.5%	INCOME FOR THE YEAR

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset Lancar

Aset Lancar turun 6,3% menjadi Rp3.904,1 miliar seiring dengan turunnya kas dan setara kas, dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp554,9 miliar dan Rp62,9 miliar, yang diimbangi dengan kenaikan 16,8% pada persediaan sebesar Rp381,5 miliar. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari *promissory note* sebesar Rp62,9 miliar telah dicairkan pada bulan Desember 2014. Kenaikan persediaan berasal dari pertumbuhan bisnis di gerai yang lama maupun yang baru.

Perseroan memiliki siklus penagihan piutang yang sangat pendek, terutama terdiri dari tagihan kartu kredit (umumnya dicairkan dalam 2 atau 3 hari) serta piutang dari pemasok (yang umumnya diperhitungkan terhadap utang pada pemasok tersebut).

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar turun 20,2% menjadi Rp1.923,2 miliar seiring bergesernya fokus pada segmen MPPA Retail. Aset Tetap Bersih meningkat 17,1%, mencerminkan investasi pada gerai-gerai baru.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek turun sebesar 9,5% menjadi Rp2.749,6 miliar, didorong oleh penurunan pada utang usaha dan dilunasinya hutang obligasi dan Sukuk Ijarah pada bulan April 2014.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang tidak mengalami perubahan signifikan dikarenakan *offset* dari kenaikan imbalan kerja jangka panjang dengan penurunan liabilitas jangka panjang lainnya.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal pelaporan mencapai Rp2.848,6 miliar, termasuk laba ditahan tahun berjalan.

Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014, pemegang saham menyetujui pembayaran dividen sebesar Rp1.000,3 miliar atau Rp186 (dalam jumlah penuh) per lembar saham, untuk dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada 8 Mei 2014, serta mengalokasikan Rp2,0 miliar dari saldo laba sebagai cadangan umum.

Statement of Financial Position

Assets

Current Assets

Current assets decreased 6.3% to Rp3,904.1 billion based upon reductions in Cash and Cash Equivalent and Held to Maturity Investments of Rp554.9 billion and Rp62.9 billion offset by a 16.8% increase in inventories in the amount of Rp381.5 billion. The Held to Maturity Investments as of December 31, 2013 was comprised of a Rp62.9 billion promissory note which was collected in December 2014. The increase in inventory levels was a result of the growth of existing and new stores.

The Company operates a very short collection cycle for account receivables which is comprised primarily of credit card collections (typically collected within 2 or 3 days) and receivables from suppliers (generally offset against payables to suppliers).

Non-Current Assets

Non-Current Assets decreased 20.2% to Rp1,923.2 billion due to MPPA's focus on MPPA Retail segments. Net Fixed Assets increased by 17.1%, reflecting the investment in new stores.

Liabilities

Current Liabilities

Current Liabilities decreased year on year by 9.5% to Rp2,749.6 billion, driven by decrease in accounts payable and full payoff of Bonds and Sukuk Ijarah on April 2014.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities has no significant changes since the increase in long term employee benefit offsetting the decrease of other long term liabilities.

Equity

Total equity at reporting date was Rp2,848.6 billion inclusive of retained earnings for the year.

Dividends

In the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 10, 2014, the shareholders resolved to declare a dividend amounting to Rp1,000.3 billion or Rp186 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholder register on May 8, 2014 and appropriated Rp2.0 billion from retained earnings as a general reserve.

Tinjauan Keuangan

Financial Report

Struktur Modal

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Capital Structure

As at December 31, 2014, the Company's shareholding structure is as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Numbers of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal (Jutaan Rp) Amount of Capital (Rp Million)	
31 Desember 2014				December 31, 2014
PT. Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2%	135,069	PT. Multipolar Tbk
Prime Star Investment Pte. Ltd.	1,402,947,000	26.1%	70,148	Prime Star Investment Pte. Ltd.
Lain-lain Publik (masing-masing di bawah 5%)	1,273,624,692	23.7%	63,681	Others (below 5% each)
JUMLAH	5,377,962,800	100.0%	268,898	TOTAL

Likuiditas

Kebutuhan likuiditas Perseroan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang diharapkan tidak berubah, khususnya terkait dengan kebutuhan modal kerja, belanja modal, serta kebutuhan persediaan untuk gerai baru. Pertumbuhan pendanaan Perseroan bergantung pada arus kas dari kegiatan operasional; namun demikian, Perseroan mempertahankan ketersediaan fasilitas kredit dalam jumlah yang memadai untuk kebutuhan persediaan musiman maupun untuk gerai-gerai baru.

Belanja modal tercatat sebesar Rp452,3 miliar pada tahun 2014.

Laporan Arus Kas

Arus kas dari kegiatan operasional, setelah dikurangi pembayaran pajak penghasilan, mencapai Rp490,3 miliar. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp130,0 miliar. Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp1.000,3 miliar. Penurunan bersih kas pada tahun berjalan adalah Rp555,1 miliar.

Investasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang

Tidak ada investasi, akuisisi atau restrukturisasi utang yang material yang berpengaruh pada neraca.

Transaksi dengan Afiliasi

MPPA Retail memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan afiliasinya, dan mengelola hubungan bisnis tersebut secara wajar dan transparan. Deskripsi lengkap dari transaksi dengan pihak berelasi tersedia di dalam Catatan #10 "Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi" atas Laporan Keuangan yang telah diaudit. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat wajar sebagaimana dengan pihak ketiga pada kondisi pasar saat transaksi terjadi.

Liquidity

The Company's ongoing liquidity needs have been, and are expected to remain, primarily a function of its seasonal working capital requirements, capital expenditures and new store inventory requirements. The Company relies on funding growth from cash-flow generated from operations; however, the Company has retained sufficient credit availability to support seasonal and new store inventory builds.

Capital expenditures amounted to Rp452.3 billion in 2014.

Cash Flow Statement

Net Cash Flows provided from operations for the year was Rp490.3 billion after deducting payment of income tax. A total of Rp130.0 billion was provided from investing activities. The Company used cash for a Rp1,000.3 billion dividend. The net decrease in cash for the year was Rp555.1 billion.

Investments, Acquisitions, Debt Restructuring

There were no major investments, acquisition or debt restructuring which affected the balance sheet.

Transactions with Affiliates

MPPA Retail has business relationships with its affiliates, and manages these relationships fairly and transparently. While a full description of related party transactions is available in the note #10 "Related Parties Transactions and Balances" to the Audited Financial Statements. All related party transactions are conducted based on arms-length terms on current market conditions at the time into which such arrangement is entered.

Prospek Bisnis

Pada tahun 2014, MPPA Retail mencapai target pendapatan dan profitabilitas di tengah tantangan pasar. MPPA optimistis bahwa berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus memungkinkan pertumbuhan basis pelanggan. Di tahun 2014, Perseroan melakukan serangkaian pembenahan organisasi dan menginstitutionalkan berbagai sistem, standar dan kebijakan. Hal ini dan ditunjang dengan struktur neraca yang kuat, Perseroan siap melanjutkan ekspansi bisnisnya, dengan rencana pembukaan di tahun 2015 sebanyak lebih dari 15 gerai baru Hypermart, 6 gerai baru Foodmart, dan sampai dengan 21 gerai baru Boston Health & Beauty, yang terfokus di luar Pulau Jawa. Kondisi ekonomi global dan pengaruhnya pada perekonomian Indonesia akan menjadi prioritas untuk dicermati.

Hypermart memberikan nilai yang baik bagi para pelanggan dan mempunyai pasar yang menjanjikan, seiring dengan tetap fokus pada upaya penyediaan produk dengan harga yang kompetitif. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan memprioritaskan pengendalian biaya dan mendorong pencapaian skala ekonomi pada *sourcing* produk dan pengadaan, optimalisasi logistik, pengadaan, dan manajemen persediaan.

Selain memungkinkan Perseroan untuk memenuhi peningkatan permintaan pelanggan, langkah-langkah tersebut juga akan memperkuat daya saing Perseroan. Gerai-gerai akan terus menawarkan lebih banyak lagi melalui program ketersediaan persediaan yang baik, alokasi penempatan dan kombinasi produk, promosi yang agresif dan terarah, program loyalti yang kuat, dan tentunya fokus pada peningkatan kualitas layanan bagi pelanggan.

Business Prospects

In 2014, MPPA Retail achieved revenue and profit expectations after taking into consideration market challenges. MPPA is optimistic of continued economic growth in Indonesia allowing expansion of its customer base. In 2014, the Company has internally restructured and is in the process of institutionalizing several key systems, operating standards and policies. These actions supported by a healthy balance sheet, the Company is poised to continue its expansion, planning to open up to 15 Hypermart, 6 Foodmart, and up to 21 Boston Health & Beauty stores for 2015 with a focus on opening stores outside Java. Close attention to global economic events, and possible spill-over into Indonesia will remain a high priority.

The market for Hypermart's format and delivery of value is exceptional with the Company's focus remaining on providing products at competitive pricing. In addition, priority will be on expense control and realizing better economies of scale in sourcing and procurement, optimization of logistics, procurement and inventory management.

These measures, in addition to allowing the Company to meet increasing customer demand, will also meet competitive pressures. Stores will continue to offer more through strong in-stock programs, improved product space allocation and mix, aggressive and targeted promotions, strong loyalty programs and ultimately focus on quality customer service.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa mengawasi struktur tata kelolanya dan melakukan penyesuaian untuk memenuhi tuntutan perubahan peraturan dan kebutuhan pemangku kepentingan. Struktur tata kelola yang berjalan baik, dari atas ke bawah, akan menjamin keselarasan antara pertumbuhan bisnis Perseroan dan pertambahan nilai bagi pemangku kepentingan.

The Company monitors its Governance Structure, making adjustments to meet both regulatory changes and stakeholders needs. A well functioning governance structure, from top to bottom, will help ensure that growth leads to expanded value for all stakeholders.

Dalam rangka memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, MPPA telah membentuk dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kebijakan dan prosedur terus dikembangkan untuk memastikan bahwa kepentingan pelanggan, pemegang saham, karyawan, dan pihak lainnya terlindungi dengan baik dan aspek operasional Perseroan secara keseluruhan tumbuh lebih kuat.

Sistem GCG juga dibentuk untuk memenuhi persyaratan hukum dan perundang-undangan, khususnya UU tentang Perseroan Terbatas Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Tata Kelola Perusahaan juga mengacu pada panduan tata kelola dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yang mencakup lima prinsip dalam penerapan GCG, yakni: Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kesewajaran & Kesetaraan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari beberapa organ sesuai dengan asas akuntabilitas dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Organ tertinggi ditempati oleh Rapat Umum Pemegang Saham, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan badan-badan pendukung di bawah organ-organ tersebut, yang terdiri dari: Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komunikasi Korporat.

Meeting the expectations of all stakeholders, MPPA has established and applied the systems of Good Corporate Governance (GCG). Policy and procedures are developed to ensure that customers, shareholders, employees, and others have their interests protected and the Company, as a whole, strengthening throughout its operations.

GCG systems are also established in order to meet the requirements set by the law and regulation, specifically the Indonesian Limited Liability Company Law, the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesian Stock Exchange (IDX). In addition, the Company is guided in GCG by the National Committee on Governance Policy, which has detailed the five GCG principles to underpin the Company's approach to GCG implementation. These principles are: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness & Equality.

Corporate Governance Structure

The Company's Governance Structure comprises organs according to their accountability and responsibility based on regulation and the Company's Articles of Association. At the top is the General Meeting of Shareholders, followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting bodies under these organs, namely the Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Corporate Communications.



5 Prinsip Penerapan GCG

The Five GCG Principles

Keterbukaan

Perseroan menyediakan informasi yang transparan kepada publik dan pemegang saham dalam bentuk publikasi yang berkala dan tepat waktu, melalui media cetak dan elektronik, termasuk Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Audit Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan Siaran Pers serta *investor update* dan *roadshow*.

Transparency

Company provides transparent information to the public and shareholders in a form of regular and timely publications through printed and electronic media, including, Quarterly Financial Reports, Half Year Financial Reports, Audited Annual Financial Reports, Annual Reports and Press Releases, as well as investor updates and roadshows.

Pertanggungjawaban

Perseroan selalu memberi makna pada setiap langkah bisnis yang ditempuh dengan mengutamakan kepatuhan pada peraturan serta melaksanakan tanggung jawabnya pada masyarakat dan lingkungan dengan mengedepankan nilai-nilai yang selaras, bebas dari benturan kepentingan, sehingga terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai warga korporasi yang baik.

Responsibility

The Company always gives meaning to every business step taken with priority to comply with prevailing regulation and conduct its responsibility to society and the environment with proper values, avoiding conflict of interest so that long-term efforts can be maintained continuously and the Company can receive recognition as a good corporate citizen.

Akuntabilitas

Perseroan memiliki sistem manajemen yang meningkatkan akuntabilitas, dari Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris, perihal anggaran tahunan dan evaluasi kinerja keuangan dan laporan akuntabilitas dari Dewan Komisaris dan Direksi perihal permohonan persetujuan kepada pemegang saham dalam RUPST. Uraian pekerjaan khusus dan KPI disusun berdasarkan Kode Etik Perseroan.

Accountability

The Company has management systems that enhance accountability, from the Reporting of the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budgeting and evaluation of financial performance to the accountability report of the Board of Commissioners and Directors that request for the shareholders' approval at the Annual General Meeting requests. Specific job descriptions and KPI's are bolstered by the Company's Code of Conduct.

Independensi

Konflik kepentingan dapat dicegah melalui proses yang transparan, khususnya terkait proses pemilihan manajemen pada tingkat yang lebih tinggi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan secara wajar.

Independency

Conflicts of interest are prevented through transparent processes, especially for the selection of higher level management. All related party transactions are properly disclosed.

Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam rangka menjaga hubungan yang wajar dan harmonis dengan pemasok, karyawan, pelanggan, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memiliki kebijakan perlakuan yang wajar dan setara, tanpa toleransi terhadap segala bentuk tindakan yang bersifat diskriminatif.

Fairness and Equality

To maintain fair and harmonious relations with suppliers, employees, customers, shareholders and all stakeholders, the Company has a policy of fair and equal treatment with zero acceptance of discriminatory action.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham digelar secara tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam rapat-rapat tersebut, pemegang saham memiliki hak-hak yang dilindungi, antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, Laporan Audit Keuangan, penentuan remunerasi Dewan, dan persetujuan atas tindakan korporasi (*major corporate actions*).

Pada tanggal 10 April 2014, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Hotel Aryaduta, Jakarta, dengan dihadiri para pemegang saham yang mewakili kepemilikan saham 89,9% dari jumlah seluruh saham, dengan butir-butir keputusan sebagai berikut:

A. Agenda Pertama:

1. Menerima baik dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai Kegiatan Operasional dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait:
 - a. Kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa berikut perubahan – pengalihan – pengakhiran – pembatalan maupun penyesuaian lainnya terkait dengan restrukturisasi sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya.
 - b. Pelaksanaan pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada bank serta pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah termasuk laporan pertanggung jawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Ijarah II Seri B serta laporan pelaksanaan tindakan korporasi, pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*), termasuk rencana Perseroan ke depan sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Rapat.

General Meetings of Shareholders

Shareholders Meetings are held either annually in an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or anytime in an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). During these meetings, shareholders have several rights reserved to them such as appointment and dismissal of members of Boards of Commissioners and Directors, evaluation of Boards of Commissioners' and Directors' performance, approval for changes in the Articles of Association, approval of the Annual Report, Audited Financial Statements, determination of Board remuneration, and the approval for major corporate actions.

On April 10, 2014, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders at Aryaduta Hotel, Jakarta, attended by shareholders representing 89.9% of the shares present, where it resolved:

A. First Agenda:

1. To accept well and approve the reports from the Board of Directors in relation with Operational and Financial Administration results for the fiscal year 2013 ending December 31, 2013, including among others, each policy, decision, agreement, related approvals:
 - a. Cooperation with various supporting professional institutions and other relations, execution of partnership program, procurement, purchase and sale/trade, lease agreements with corresponding changes - diversion - termination - cancellation and/or adjustment related to the space/building leasing restructuring for stores, renovation implementation, stores' opening and closing, policy of financial statements administration system, credit facility agreements with corresponding changes/extensions,
 - b. The compliance of obligation executions to banks, bondholders and Sukuk Ijarah including the report of use of proceeds realization from Sukuk Ijarah II Series B as well as reports on corporate actions implementation and CSR (Corporate Social Responsibility), including the Company's future plans which had been described and explained in the Meeting.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

2. Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 20 Februari 2014 Nomor R/062. AGA/dwd.1/2014 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti yang seluas-luasnya dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013, dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2013, antara lain terkait: kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/ perdagangan, sewa menyewa berikut perubahan – pengalihan – pengakhiran – pembatalan maupun penyesuaian – penyesuaian lainnya terkait dengan restrukturisasi sewa menyewa gedung ruangan/gedung untuk gerai, pelaksanaan pemenuhan kewajiban-kewajiban pada bank serta pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah termasuk laporan pertanggung jawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Ijarah II Seri B.
3. Menerima baik dan menyetujui pelaksanaan penyelesaian atas 198.584.000 (seratus sembilan puluh delapan juta lima ratus delapan puluh empat ribu) saham *treasury* yang ada di Perseroan saat ini sehingga modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan akan berkurang sebesar Rp9.929.200.000,- (sembilan milyar sembilan ratus dua puluh sembilan juta dua ratus ribu Rupiah).
4. Menerima baik dan menyetujui pelaksanaan perubahan Modal Perseroan yang ditindaklanjuti dengan pengubahan Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 4, sehingga posisi modal Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Modal dasar Perseroan tetap tidak mengalami perubahan yaitu sebesar Rp540.000.000.000,- (lima ratus empat puluh milyar Rupiah) dengan jumlah saham 10.800.000.000 (sepuluh milyar delapan ratus juta) lembar saham.
2. Approve and Authorize the Annual Report including the Company's Financial Statements for fiscal year 2013 audited by Public Accountant RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto as in its letter dated February 20, 2014 Number R/062.AGA/dwd.1/2014 with unqualified audit opinion, Audit Committee Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, which provide the release and discharge (*Acquit et de Charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in its broadest sense from the responsibility of operating and supervisory duties already implemented during fiscal year 2013, and up to the ending date of Meeting as reflected and/or not reflected in the Board of Commissioners and Directors' Report as well as in the Company's 2013 Financial Statements, among others: cooperation with various supporting professional institutions and other relations, execution of partnership program, procurement, purchase and sale/ trade, lease agreements with corresponding changes - diversion - termination - cancellation and/or adjustment related to the space/building leasing restructuring for stores, compliance of obligation executions to banks, bondholders and Sukuk Ijarah including the report of use of proceeds realization from Sukuk Ijarah II Series B.
3. To accept and approve the settlement of 198,584,000 (one hundred and ninety eight million five hundred eighty four thousand) shares of the Company's treasury stock and the reduction of Company's authorized and paid-up capital by Rp9,929,200,000 (nine billion nine hundred and twenty nine million two hundred thousand Rupiah).
4. To accept well and approve the changes of the Company's Capital which were followed by the adjustment of the Company's Articles of Association in Article 4, so the Company's capital position is as follows:
 - a. The Company's authorized capital remained unchanged at Rp540,000,000,000 (five hundred and forty billion Rupiah) comprising of 10,800,000,000 (ten billion eight hundred million) shares.

- b. Modal ditempatkan dan disetor sebelum dilakukan penurunan sebesar Rp278.827.340.000,- (dua ratus tujuh puluh delapan milyar delapan ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh ribu Rupiah) dengan jumlah saham 5.576.546.800 (lima milyar lima ratus tujuh puluh enam juta lima ratus empat puluh enam ribu delapan ratus) lembar saham berubah menjadi Rp268.898.140.000,- (dua ratus enam puluh delapan milyar delapan ratus Sembilan puluh delapan juta seratus empat puluh ribu Rupiah) dengan jumlah saham sebanyak 5.377.962.800 (lima milyar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus enam puluh dua ribu delapan ratus) lembar saham.

B. Agenda Kedua:

1. Menyetujui pembagian Dividen kepada para Pemegang Saham dari Saldo Akumulasi Laba akhir tahun 2013 termasuk Laba Bersih Tahun Buku 2013 yang berjumlah Rp2.223.464.000.000,- (dua trilyun dua ratus dua puluh tiga milyar empat ratus enam puluh empat juta Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sejumlah Rp1.000.301.080.800,- (satu trilyun tiga ratus satu juta delapan puluh ribu delapan ratus Rupiah) atau 45% (empat puluh lima persen) dari Saldo Akumulasi Laba akhir tahun 2013 dibayarkan sebagai dividen tunai setara dengan Rp186,- (seratus delapan puluh enam Rupiah) per saham, yang mana jumlah Dividen tersebut sudah termasuk keseluruhan Laba Bersih Tahun Buku 2013;
 - b. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan akan menyisihkan sebesar Rp2.000.000.000,- (dua milyar Rupiah) dari Laba Bersih Tahun Buku 2013; dan
 - c. Sisanya sejumlah Rp1.221.162.919.200,- (satu trilyun dua ratus dua puluh satu milyar seratus enam puluh dua juta sembilan ratus sembilan belas ribu dua ratus rupiah) akan tetap dibukukan sebagai Saldo Akumulasi Laba dalam Perseroan.

- b. Paid-up capital before the reduction is amounting to Rp278,827,340,000 (two hundred and seventy eight billion eight hundred twenty seven million three hundred forty thousand Rupiah) comprising 5,576,546,800 (five billion, five hundred and seventy-six million five hundred and forty six thousand eight hundred) shares, changed to Rp268,898,140,000 (two hundred and sixty-eight billion eight hundred ninety-eight million one hundred forty thousand Rupiah) comprising 5,377,962,800 shares (five billion, three hundred and seventy-seven million nine hundred and sixty-two thousand eight hundred).

B. Second Agenda:

1. Approve the distribution of dividends to the Shareholders out of the Accumulated Retained Earnings as of end of 2013 including Net Income for Fiscal Year 2013, which amounted to Rp2.223.464.000.000,- (two trillion two hundred and twenty-three billion four hundred and sixty four million Rupiah), the details are as follows:
 - a. The amount Rp1,000,301,080,800 (one trillion three hundred one million eighty thousand eight hundred Rupiah) or 45% (forty five percent) of the Accumulated Retained Earnings as of end of 2013 will be paid as cash dividend with equivalent value of Rp186 (one hundred and eighty six Rupiah) per share, in which the amount of the said Dividend has included overall Net Income for Fiscal Year 2013;
 - b. For reserved funds referred in Article 70 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company will set aside Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) from Net Income for Fiscal Year 2013; and
 - c. The remaining amount of Rp1.221.162.919.200,- (one trillion two hundred and twenty-one billion one hundred and sixty-two million nine hundred nineteen thousand two hundred Rupiah) will remain recorded as Accumulated Retained Earnings in the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dividen akan dibayarkan dengan cara sebagai berikut:

Bagi para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan kedalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI.

Sedangkan bagi para pemegang saham yang belum melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dibayarkan dengan pemegang saham dapat mengambil cek dividen tunai ke alamat Biro Adminitrasi Efek (BAE). Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya berhubungan dengan pembagian dividen tersebut termasuk di dalamnya penentuan tanggal pembayarannya.

C. Agenda Ketiga:

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2014 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.

D. Agenda Keempat:

1. Mengubah ketentuan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut:
 - a. Ketentuan Pasal 11 Ayat 4 tentang Direksi diubah menjadi berbunyi berikut:

Direksi Pasal 11

4. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama (1) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends will be paid in the following manner:

For shareholders who have already converted their shares, the dividends will be credited into the account of the securities companies or Custodian Bank in KSEI.

For shareholders who have not converted their shares, dividends will be paid through cash dividend checks to the address of Share Registrar's office. The dividend payment is subject to tax in accordance to the applicable regulations, which will be retained by the Company.

2. Authorize the Board of Directors to carry out all relevant actions in connection with the dividend distribution including the determination of the date of payment.

C. Third Agenda:

Authorize the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to select and appoint Registered Public Accountant to audit the books for the fiscal year 2014 and also authorize the Board of Directors to determine the fee and other requirements over the appointment.

D. Fourth Agenda:

1. Change the provisions of the Company's Articles of Association are as follows:
 - a. The provisions of Article 11, Paragraph 4 of the Board of Directors amended as the following:

Directors Article 11

4. Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of (1) period effective from the closing of the General Meeting of Shareholders the members of Board of Directors are appointed, until the closing of the third annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment, without eliminating the shareholders' rights to dismiss the members of Board of Directors at any time. The dismissal is applicable since the closure of the General Meeting of Shareholders where the dismissal are approved, unless the date of dismissal is assigned differently by the General Meeting of Shareholders.

- b. Ketentuan Pasal 12 Ayat 3 tentang Tugas dan Wewenang Direksi, menjadi sebagai berikut:

Tugas dan Wewenang Direksi
Pasal 12

3. Presiden Direktur bersama sama dengan Wakil Presiden Direktur atau seorang Direktur, atau Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan 2 (dua) orang Direktur lainnya, atau 3 (tiga) orang Direktur secara bersama-sama, dapat mewakili Direksi, dan oleh karena itu mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung di dalam dan luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dan di dalam menjalankan tugas itu, mereka mempunyai hak untuk mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta pula untuk membuat segala penyesuaian dan perjanjian, yang mengenai tindakan kepengurusan dan tindakan kepemilikan.

- c. Ketentuan Pasal 14 Ayat 4 tentang Dewan Komisaris, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Pasal 14

4. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali apabila tanggal pemberhentiannya ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

- b. The provisions of Article 12 Paragraph 3 of Duties and Authorities of the Board of Directors, be as follows:

Duties and Authorities of the
Board of Directors
Article 12

3. President Director collectively with Vice President Director or a Director or Vice President Director collectively with two (2) other Directors, or three (3) Directors collectively, can represent the Board of Directors, and therefore represents the Company legally and directly inside and outside of court on all matters and events, and in running such duties, they have the right to bind the Company with others and other parties with the Company, as well as to make any adjustments and agreements, regarding management and ownership actions.

- c. The provisions of Article 14, Paragraph 4 of the Board of Commissioners, be as follows:

Board of Commissioners
Article 14

4. Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of one (1) period effective from the closing of the General Meeting of Shareholders the members of Board of Commissioners are appointed, until the closing of the third annual General Meeting of Shareholders after the date of their appointment, without eliminating the shareholders' rights to dismiss the members of Board of Commissioners at any time. Dismissal is applicable since the closure of the General Meeting of Shareholders to assign dismissal, unless otherwise date of dismissal changed by the General Meeting of Shareholders.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- d. Ketentuan Pasal 17 Ayat 7 tentang tahun buku, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Laporan Tahunan, menjadi sebagai berikut:

Tahun Buku, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan
Pasal 17

7. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada akhir bulan ke 3 (tiga) setelah tahun buku Perseroan ditutup, Direksi wajib mengumumkan neraca laba/rugi dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia sesuai pertimbangan Direksi, yang berperedaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
2. Memberikan persetujuan, wewenang dan/ atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau diisyaratkan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, menghadap di hadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanpa ada yang dikecualikan.

E. Agenda Kelima

1. Menerima penetapan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan selama satu periode terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

- d. The provisions of Article 17, Paragraph 7 of the fiscal year, Work Plan and the Company's Budget and the Annual Report, as follows:

Fiscal Year, Work Plan and Budget (CBP)
and Annual Report
Article 17

7. Within the period of no later than the end of 3rd (third) month after the closing of Company's fiscal year, the Board of Directors shall announce profit and loss statement and balance sheet in the Indonesian newspapers, with an appropriate Director's consideration, which have wide circulation within the territory of the Republic of Indonesia in compliance to the capital market regulations.
2. Grant the consent, authority and/or power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to perform all necessary and/or required actions in conjunction with the amendment of Company's Article of Association mentioned above including but not limited to restate the decisions of the Meeting, either in part or entirely in the form of notarial deed, present before the notary, file and sign all request forms and other documents required by laws and regulations, including the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in order to obtain authorization for the changes of the Company's Article of Association, entirely without any exception.

E. Fifth Agenda:

1. Approve the designation and appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Directors for tenure of one period effective from the closing of this Meeting until the end of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2016 to be held in 2017, with complete composition as follows:

Dewan Komisaris	Nama	Name	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	John Bellis		President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga		Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Travis Saucer		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Chua Siang Hwee, Jeffrey		Independent Commissioner
Komisaris	Ali Chendra		Commissioner
Komisaris	Johanes Jany		Commissioner

Direksi	Nama	Name	Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool		President Director
Wakil Presiden Direktur	Noel Trinder		Vice President Director
Direktur Independen	Carmelito J. Regalado		Independent Director
Direktur	Richard H. Setiadi		Director
Direktur	Lina H. Latif		Director
Direktur	Ishak Kurniawan		Director

- | | |
|--|--|
| <p>2. Menerima usulan atas remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi prestasi, daya saing pasar dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,2% (nol koma dua persen) dari penjualan bersih Perseroan.</p> <p>3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi prestasi, daya saing pasar dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.</p> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>2. Accept the remuneration proposal including salary or honorarium and other allowances or other remuneration for the Board of Commissioners with a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill them, and other necessary items with the limitation on the collective amount of 0.2% (zero point two percent) of the Company's net sales.</p> <p>3. Authorize the Board of Commissioners to design, establish and enforce a system of remuneration including honoraria, allowances, salaries, bonuses and other remuneration to the members of the Board of Directors with a formulation based on performance orientation, market competitiveness and alignment of the Company's financial capacity to fulfill them, and other necessary things.</p> <p>4. Grant authority and power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors for performing any action with respect to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the above, including but not limited to register the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Register and to submit and sign all requests and or other required documents without exception in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|--|

Dewan Komisaris

Peran utama Dewan Komisaris (DK) adalah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan tim manajemen. Dasar hukum peran dan tugas dari Dewan Komisaris adalah Pasal 108 ayat (1) UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan. Peran pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian penting dalam membantu perusahaan untuk mencapai keberhasilan operasional, serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Wakil Presiden Komisaris, dan 5 (lima) Komisaris, dimana 3 (tiga) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007, Peraturan OJK Nomor IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan BEI No 1-A tanggal 30 Januari 2014. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada bulan April 2014 telah disetujui perubahan pengurus Perseroan termasuk Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama satu periode terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017. Keanggotaan Dewan di atas termasuk Steven A. Martin, salah satu Komisaris independen, yang wafat pada bulan Mei 2014. Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat no 042/V/2014/CSTExt tanggal 26 Mei 2014.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) primary role is to provide a supervisory function for the Board of Directors and management team. The basis for establishing the role and duties of the BOC comes from Article 108 paragraph (1) Regulation No. 40 year of 2007 on the Limited Liability Company Law and from the Company's Articles of Association. The BOC supervisory role has an important part in assisting the Company to achieve success in operations, as well as implementing GCG principles.

Board of Commissioners Membership

BOC is comprised of 7 (seven) members with 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner and 5 (five) Commissioners, of which 3 (three) are independent Commissioners, in line with Limited Liability Company Law No. 40, 2007, OJK Regulation No. IX.J.1 dated 14 May 2008 and IDX Regulation No. 1-A dated 30 January 2004. In April 2014, the AGMS approved the changes of Company's management structure including Board of Commissioners whose tenure for a period since the closing of AGMS until the AGMS for Fiscal Year 2016 which will be held in 2017. The above Board includes Steven A. Martin, an independent Commissioner, who passed away in May 2014. The Company has sent notice to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its letter no 042/V/2014/CSTExt dated May 26, 2014.

Dewan Komisaris 2014-2016	Nama	Name	Board of Commissioners 2014 -2016
Presiden Komisaris	John Bellis		President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Theo L. Sambuaga		Vice President Commissioner
Komisaris Independen	William Travis Saucer		Independent Commissioner
Komisaris Independen (wafat)	Steven A. Martin		Independent Commissioner (passed away)
Komisaris Independen	Chua Siang Hwee, Jeffrey		Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ali Chendra		Independent Commissioner
Komisaris	Johanes Jany		Commissioner

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPST berdasarkan pada beberapa faktor termasuk kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar dan kapasitas keuangan Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2014, remunerasi Dewan Komisaris dibatasi dalam jumlah kolektif 0,2% dari penjualan bersih Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen mendukung pelaksanaan pengawasan secara obyektif terhadap aksi manajemen sebagai bentuk perlindungan tambahan bagi hak-hak pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas. Independensi Komisaris Independen didefinisikan sebagai tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham mayoritas, serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana telah diatur dalam kebijakan Perseroan, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat setiap tiga bulan. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan 4 kali rapat, yakni pada tanggal 21 Februari, 25 April, 8 Agustus dan 31 Oktober. Dewan Komisaris mengambil beberapa langkah penting dan keputusan dalam rapat-rapat dimaksud, di antaranya adalah mengevaluasi kemajuan ekspansi gerai dan lokasi properti gerai Perseroan di masa depan; meninjau kinerja Perseroan terhadap situasi anggaran dan pasar; memberikan arahan langkah-langkah tambahan yang dianggap penting untuk ditempuh oleh manajemen; dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal. Sejalan dengan peraturan POJK terbaru No 33/POJK.04/2014 sejak 8 Desember 2014, Dewan Komisaris akan menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku dimana Dewan Komisaris akan melakukan 6 rapat Dewan Komisaris dan 4 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2015 dan selanjutnya.

Pasal 16 Anggaran Dasar Perusahaan mengatur perihal rincian prosedur rapat, kehadiran, dan mekanisme pengambilan keputusan, khususnya perihal bahwa setiap anggota memiliki satu suara dan dapat mendelegasikan hak suaranya kepada anggota lain melalui pemberian kuasa.

Remuneration Policy

The remuneration policy for the BOC is determined by the AGMS based on several factors including collective and individual performance, market competitiveness and the financial capacity of the Company. Based on AGMS decision in 2014, BOC remuneration is limited in collective amount to 0.2% of Company net sales.

Independent Commissioner

Independent Commissioner helps to encourage objective oversight on management actions as additional protection for shareholder rights, especially minority shareholders. The independency of Independent Commissioner is defined as not having family relations up to the second degree, business relations or other relations with other Commissioners, Directors or the majority shareholders as well as having no shareholdings in the Company.

Board of Commissioners Meetings

As set in Company policy, the BOC must organize quarterly meetings. Within 2014, the BOC held 4 meetings on February 21, April 25, August 8, and October 31. The BOC took several important steps and decisions within those meetings such as reviewing current progress of the Company's store expansion and property locations for future stores; reviewing the Company's performance against budget and market situations; indicating additional important steps to be taken by the management to pursue; and ensuring the effectiveness of the internal control systems. In accordance to the latest POJK No 33/POJK.04/2014 effective December 8, 2014, the Board of Commissioners will comply with the latest regulation where it will conduct 6 Board of Commissioners Meetings and 4 Board of Commissioners and Directors Meetings in 2015 and onward.

Article 16 of Company's Articles of Association details meeting procedures, attendance, and decision-making mechanisms, notably that each member has one vote and can assign his/her voting right to another member by means of power of attorney.

Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola dan mewakili kegiatan Perseroan sehari-hari. Direksi juga bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan strategis dan tindakan strategis yang perlu diambil, menyiapkan rencana bisnis dan anggaran, dan melembagakan pengendalian internal yang berfungsi dengan baik, dan tugas lainnya. Kewenangan Direksi diatur dan sesuai dengan ketentuan menurut Pasal 92 Ayat (1) Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Keanggotaan Direksi

Direksi terdiri dari 6 (enam) orang anggota yaitu 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur (Tidak Terafiliasi) dan 4 (empat) orang Direktur. Struktur Direksi sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK Nomor IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 dan Peraturan BEI No 1-A, 30 Januari 2014. Pada RUPST pada bulan April 2014 telah disetujui perubahan pengurus Perseroan termasuk Direksi untuk masa jabatan selama satu periode terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dengan mandat yang diberikan oleh pemegang saham melalui RUPST. Remunerasi ditetapkan berdasarkan pertimbangan atas sejumlah faktor, yang meliputi kinerja kolektif dan individual, persaingan pasar dan kemampuan keuangan Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi dapat menggelar rapat sepanjang diperlukan, umumnya setiap dua minggu, atau atas permintaan dari salah satu Direktur. Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan menguraikan prosedur rapat, termasuk kehadiran, mekanisme dan pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2014, Direksi beberapa kali mengadakan rapat yang menghasilkan sejumlah keputusan dan langkah penting antara lain mengevaluasi kinerja Perseroan terhadap anggaran dan kondisi pasar, meninjau kemajuan ekspansi gerai termasuk penghubung dengan pengembang properti untuk memastikan pembukaan tepat waktu dan situs di masa depan, serta memberi arahan bagi Manajemen dalam mengambil langkah-langkah operasional terkait ekspansi gerai, antara lain ketersediaan produk, sumber daya manusia, kapasitas logistik, dan lain-lain.

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) has primary responsibility for managing and representing the Company on a daily basis. The BOD is also responsible to establish strategic goals and necessary strategic actions to be taken, prepare business plans and budgets, and institute a well-functioning internal control, among other tasks. BOD authority is set and complies with provisions according to Article 92 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40, 2007 and the Company's Articles of Association.

BOD Membership

The BOD is comprised of 6 (six) members with 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director (Unaffiliated) and 4 (four) Directors. The BOD structure is in line with Limited Liability Company Law No. 40, 2007, OJK Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008 and IDX Regulation No. 1-A dated January 30, 2004. In April 2014, the AGMS approved the changes of Company's management structure including Directors whose tenure for a period since the closing of AGMS until the AGMS for Fiscal Year 2016 which will be held in 2017.

Remuneration Policy

BOD remuneration is determined by the BOC who has been granted by the shareholders through the AGMS. The remuneration is decided by taking a number of factors into consideration, which include collective and individual performance, market competitiveness and the financial capacity of the Company.

Board of Directors Meetings

The BOD holds meetings whenever necessary, normally on a bi-weekly basis, or at the request of any one Director. Article 13 of Company's Articles of Association outlines meeting procedures, including attendance, decision-making mechanisms and minutes. Within 2014, the BOD held meetings where several important steps and decisions were taken such as reviewing the Company's performance against budget and market situation, reviewing current progress of stores expansion including liaising with property developers to ensure timely opening and future sites, and directing the Board of Management to take operational measures to comply with aggressive new stores expansion, such as product availability, human resources, logistic capacity, and others.

Sejalan dengan peraturan POJK terbaru No 33/POJK.04/2014 sejak 8 Desember 2014, Dewan Direksi akan menyesuaikan dengan peraturan yang berlaku dimana Dewan Direksi akan melakukan 12 rapat Dewan Direksi dan 4 rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2015 dan selanjutnya.

To comply with the latest POJK No 33/POJK.04/2014 effective December 8, 2014, the Board of Directors will comply with the latest regulation where it will conduct 12 Board of Directors Meetings and 4 Board of Commissioners and Directors Meetings in 2015 and onward.

Direksi • 2014-2016	Nama	Name	Board of Directors • 2014-2016
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool		President Director
Wakil Presiden Direktur	Noel Trinder		Vice President Director
Direktur Independen	Carmelito J. Regalado		Independent Director
Direktur	Richard H. Setiadi		Director
Direktur	Lina H. Latif		Director
Direktur	Ishak Kurniawan		Director

Tugas Direksi	Nama	Name	Area of Responsibility
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool		President Director
<i>Chief Executive Officer</i>	Noel Trinder		Chief Executive Officer
Perencanaan dan Pengembangan Gerai	Carmelito J. Regalado		Store Planning & Development
Keuangan & Akuntansi	Richard H. Setiadi		Finance & Accounting
Kepatuhan Hukum & Peraturan Pasar Modal	Lina H. Latif		Legal & Capital Market Compliance
Sumber Daya Manusia	Ishak Kurniawan		Human Capital

Badan Pendukung

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi supervisi, terutama untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Pasal 121 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam & LK No. IX.I.5 sebagaimana yang telah diubah pada tanggal 7 Desember 2012 dan Peraturan BEI Nomor I-A tanggal 30 Januari 2014.

Komite Audit memiliki peran strategis dalam memantau efektivitas fungsi kontrol internal dan sebagai penghubung dengan Audit Internal dan auditor eksternal. Laporan Komite Audit turut disertakan pada halaman 92 Laporan Tahunan ini.

Supporting Bodies

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the BOC in supervising the Company, especially in supporting the BOC in carrying out its functions and duties, as well as in complying with Limited Liability Company Law No. 40, 2007 Article 121 and Bapepam & LK Regulation No. IX.I.5 as amended on December 7, 2012 and IDX Regulation No. I-A dated January 30, 2014.

Audit Committee has a strategic role in monitoring the effectiveness of the internal control function and in liaising with Internal Audit and external auditors. A report by the Audit Committee is included on page 92 of this Annual Report.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit sepenuhnya berwenang untuk mengakses catatan, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas mereka, berdasarkan Piagam Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan opini yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya audit.
- Melakukan penelaahan atas kinerja Audit Internal dan memonitor tindakan yang dilakukan manajemen untuk menindaklanjuti hasil audit.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai keluhan yang berhubungan dengan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas implementasi program manajemen risiko oleh Manajemen.
- Melakukan penelaahan atas ketidaksetujuan yang dilaporkan terhadap proses akunting dan Laporan Keuangan Perseroan.
- Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap potensi konflik kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit yang disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 10 Juni 2013 mengubah Piagam Komite Audit yang dikeluarkan pada tanggal 23 November 2009 telah sesuai dengan keputusan baru Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Duties

The Audit Committee is fully authorized to carry out its tasks to access records, data and information about employees, funds, assets and other Company resources. The Audit Committee reports to the BOC on its task completion, according to the Audit Committee Charter. Duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- To review financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
- To review the Company's compliance with relevant Laws and Regulations.
- To provide independent opinion in the event that there are dissenting opinions between management and the Company's appointed Public Accounting Firm.
- To provide recommendation to the BOC on the appointment of a Public Accounting Firm based on independency, scope of assignment and audit fee.
- To review the Internal Audit performance and monitor on the action taken by management as follow up audit results.
- To report to the BOC the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the BOD.
- To check and to report to the BOC on complaints related to the Company.
- To review the Risk Management program implemented by Management.
- To review any reported disagreements on the accounting process and the Company's Financial Report.
- To review and provide recommendations to the BOC on the potential of conflict of interest.
- To safeguard the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was approved by the BOC on June 10, 2013 to amend the Audit Committee Charter issued on November 23, 2009 in compliance with the new Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board Decision No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committees.

Struktur dan Keanggotaan

Anggota Komite Audit dipilih oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas, seperti yang dipersyaratkan dalam peraturan. Keputusan Dewan Komisaris No 002/Dekom-MPPA/V/2014 tanggal 23 Mei 2014 dan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan No 043/VI/2014/CSTExt tanggal 5 Juni 2014 untuk masa jabatan selama satu periode terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan RUPST untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017, sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. William Travis Saucer - (Ketua/Komisaris Independen)
Profil ringkas beliau dapat dilihat pada bagian profil Komisaris di halaman 100.
2. Ganesh Chander Grover - (Anggota Independen)
Karir profesional beliau mencakup beberapa posisi penting antara lain selaku Chief Financial Officer Bist Industri Corp, India dan Financial Analyst USAID di India dan di Indonesia selama 1964-1975, serta Chief Financial Controller Group Usaha Trisakti, Indonesia (1975-1990). Tahun 2002 pernah menjabat selaku Direktur di Perseroan dan sejak tahun 2003 menduduki jabatan selaku Komisaris.
3. Utomo Santoso - (Anggota Independen)
Memperoleh gelar Master dari Oregon State University di tahun 1985 dan bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014, sebagai Anggota Komite Audit Independen. Karir profesional beliau mencakup beberapa posisi penting antara lain; sebagai Presiden Direktur PT. Carita Krakatau International, Presiden Direktur PT. Lippo Karawaci Tbk dan Presiden Direktur PT. Teknotama Lingkungan Internusa.

Independensi Komite Audit

Independensi dari Komite Audit didefinisikan sebagai tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua, hubungan bisnis atau hubungan lain dengan (lainnya) Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas serta tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Dalam rangka memenuhi peraturan OJK, Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.

Rapat dan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2014

Pada tahun 2014, Komite Audit mengadakan 4 kali rapat:

1. 19 Februari 2014
2. 24 April 2014
3. 6 Agustus 2014
4. 30 Oktober 2014

Structure and Membership

Members of the Audit Committee are chosen by the BOC based on the criteria of independency, expertise, experience and integrity, as required in the regulations. BOC Decision No 002/Dekom-MPPA/V/2014 dated May 23, 2014 and Letter to OJK No 043/VI/2014/CSExt dated June 5, 2014 with a tenure period since the closing of AGMS until the AGMS for Fiscal Year 2016 which will be held in 2017, conforming to the tenure of the BOC, as follows:

1. William Travis Saucer - (Chairman/Independent Commissioner) For a brief profile, please refer to Commissioners profiles page 100.
2. Ganesh Chander Grover - (Independent Member)
His professional career included several important positions such as Chief Financial Officer of Bist Industri Corp, India and Financial Analyst USAID in India and Indonesia during 1964-1975, as well as Chief Financial Controller of Group Usaha Trisakti, Indonesia (1975-1990). Since 2002 he has been appointed as Company's Director and since 2013 appointed as Commissioner.
3. Utomo Santoso - (Independent Member)
Received a Master Degree from Oregon State University in 1985 and joined the Company in 2014, as an Independent Audit Committee member. His professional career included several important positions such as; President Director of PT. Carita Krakatau International, President Director of PT. Lippo Karawaci Tbk and President Director of PT. Teknotama Lingkungan Internusa.

Audit Committee Independency

The independency of the Audit Committee is defined as not having family relations up to the second degree, business relations or other relations with (other) Commissioners, Directors or the majority shareholders as well as having no shareholdings in the Company. To meet OJK regulation, the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner.

Audit Committee Meetings and Actions in 2014

In 2014, the Audit Committee held 4 meetings:

1. February 19, 2014
2. April 24, 2014
3. August 6, 2014
4. October 30, 2014

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertindak sebagai penghubung dalam menjalin komunikasi dengan OJK, BEI dan lembaga regulator lainnya, serta masyarakat umum, calon *investor* dan pemegang saham. Secara organisasi, Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab menyediakan laporan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Selain tugas-tugas yang sejalan dengan upaya pencapaian tujuan transparansi Perseroan, Sekretaris Perusahaan juga memiliki sejumlah tugas lainnya yaitu:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, terutama yang terkait peraturan-peraturan yang berlaku.
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan *investor* terkait dengan kondisi Perseroan.
- Memberikan saran kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat serta profesi penunjang dalam semua kegiatan Perseroan (*Corporate Actions*).

Dasar Pengangkatan

Sekretaris Perusahaan dan tugas-tugasnya telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4, dan Peraturan BEI No. I-A butir III.1.8 dan Lampiran II dari Keputusan Direksi BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004 butir C.15. Pada tahun 2014, Direksi menunjuk Danny Kojongian, sebagai Sekretaris Perusahaan, menggantikan Lina Haryanti Latif. Hasil Keputusan tersebut telah disetujui Dewan Komisaris dan dilaporkan melalui surat Perseroan No. 044/VI/2014-CSExt tertanggal 10 Juni 2014 kepada OJK dan BEI.

Profil Danny Kojongian dapat dilihat pada bagian Profil Direktur pada halaman 109.

Komunikasi Korporat

Sekretaris Perusahaan, Komunikasi Korporat dan Hubungan *Investor* adalah metode utama Perseroan dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Hubungan *Investor* mengelola kepentingan strategis Perseroan untuk memastikan bahwa para *investor* dapat memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu, beserta analisa dan penjelasan mengenai tindakan korporat dan kinerja Perseroan. Eksekutif Hubungan *Investor* memiliki pengetahuan di bidang keuangan, pemasaran, kepatuhan, dan tujuan Perseroan. Demikian pula dengan eksekutif Hubungan Masyarakat yang juga memiliki pengetahuan dalam mengkomunikasikan informasi Perseroan untuk masyarakat luas.

Corporate Secretary

The Company has a Corporate Secretary to act as a liaison officer in carrying out the Company's communications with the OJK, IDX and other regulators as well as the general public, potential investors and shareholders. The Corporate Secretary is organizationally under the BOD and provides performance reports to the Board of Commissioners.

In addition to duties in line with meeting the Company's transparency objectives, the Corporate Secretary has a number of other duties including:

- Follow the Capital Market developments, specifically the prevailing regulations
- Provide the public with all information needed by investors relating to the Company's condition
- Advise the Directors regarding compliance with the provisions of Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations
- Act as a liaison between the Company and OJK, Indonesia Stock Exchange and public as well as the supporting professionals in all Company activities (*Corporate Actions*).

Basis of Appointment

The Corporate Secretary and associated duties are in line with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4, IDX Regulation No. I-A point III.1.8 and Attachment II of IDX Directors' Decision No. Kep-305/BEJ/07-2004 point C.15. In 2014, the BOD appointed Danny Kojongian as Corporate Secretary, to replace the former Lina Haryanti Latif. The result of the decision was approved by the BOC and reported through the Company's letter No. 044/VI/2014-CSExt dated June 10, 2014 to OJK and IDX.

A profile of Danny Kojongian may be found in the Director's Profile section on page 109.

Corporate Communications

Corporate Secretary, Corporate Communications and Investor Relations are the Company's main method to engage communications with stakeholders.

Investor Relations manages the Company's strategic interests in ensuring that investors have timely and accurate information, along with analysis and explanation of corporate actions and Company performance. Investor Relations executives are knowledgeable in finance, marketing, compliance, and the Company's objectives. Similarly, Public Relations executives are equally knowledgeable in communicating the Company's information to the public at large.

Berikut adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan ditahun 2014 antara lain:

In 2014, the communication conducted or participated in the following:

Kegiatan Activity	Jumlah Total	Lokasi Location
Pertemuan Analis Analist Meetings	133	Indonesia, Singapore, HongKong, USA, UK & Europe
Siaran Pers Press Releases	36	Jakarta
Konferensi Pers Press Conferences	19	Beberapa wilayah di Indonesia Various regions of Indonesia
Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose	1	Jakarta

Website Perseroan www.hypermart.co.id dapat diakses oleh *investor*, konsumen dan masyarakat. Perseroan juga memanfaatkan teknologi modern untuk berkomunikasi dengan konsumen melalui media sosial elektronik.

The Company's corporate website www.hypermart.co.id is accessible to investors, consumers and the public. The Company also utilizes modern technologies to communicate with its valued consumers through electronic social media.

Perseroan mempublikasikan komunikasi internal kepada seluruh karyawan melalui intranet dan email untuk informasi mengenai kebijakan SDM dan pelaksanaannya, *risk awareness*, tindakan korporat, budaya perusahaan, Tanggung Jawab Perusahaan (CSR) dan lain-lain.

The Company also publicizes internal communications to all employees through the intranet and emails for information about Human Resources policy and implementation, risk awareness, corporate actions, corporate culture, Corporate Social Responsibility (CSR) activities and others.

Pemenuhan Persyaratan Sukuk Ijarah dan Obligasi

Pada tahun 2009 Perseroan telah menerbitkan obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap terdiri dari Seri A untuk jangka waktu 3 tahun, Seri B untuk jangka waktu 5 tahun ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II tahun 2009 yang terdiri dari Seri A untuk jangka waktu 3 tahun dan Seri B untuk jangka waktu 5 tahun ("Sukuk Ijarah").

The Fulfillment of Requirements of Sukuk Ijarah and Bonds Payable

In 2009 the Company issued Matahari Putra Prima III Year 2009 Bond with Fixed Interest Rate for the Series A for a 3-year period, Series B for a period of 5 years ("Bonds") and Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II in 2009 consisted of Series A for a period of 3 years and Series B for a period of 5 years ("Sukuk Ijarah").

Perseroan telah menerapkan dan memenuhi seluruh kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian Obligasi dan Sukuk Ijarah serta selalu memastikan bahwa rasio keuangan berada dalam batas yang ditetapkan sesuai Perjanjian Perwaliamanatan. Pelaporan triwulanan kepada OJK perihal penggunaan dana telah disampaikan secara tepat waktu. Pada bulan April 2014, Perseroan telah melakukan pelunasan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI melalui surat Perusahaan No 030/IV/2014-CSExt tertanggal 16 April 2014.

The Company has implemented and complied with all obligations required under the Bonds and Sukuk Ijarah agreements and always ensures that the financial ratios are within the limits specified in the Trustee Agreement. Quarterly reporting to OJK in connection with the use of proceeds has been submitted promptly. In April 2014, the Company paid off the Bonds and Sukuk Ijarah, and reported to OJK and IDX through the Company Letter No 030/IV/2014-CSExt dated 16 April 2014.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Daftar Pemegang Saham (DPS) dan Daftar Pemegang Saham Khusus

Sejak tahun 1992, Perseroan telah menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Pemegang Saham Khusus Perusahaan, khususnya untuk Direksi dan Komisaris. Daftar-daftar pemegang saham tersebut membantu Perseroan mengidentifikasi potensi tindakan *insider trading* dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Daftar Pemegang Saham dicatat dan disimpan oleh PT. Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan. Daftar Pemegang Saham Khusus dikelola dan disimpan oleh Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur oleh ketentuan yang berlaku.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2014, baik Perseroan maupun Direksi dan Komisaris tidak menghadapi tuntutan hukum dalam bentuk apapun.

Perlindungan Pelanggan

Pusat Pengaduan Pelanggan tersedia di setiap gerai untuk menangani keluhan. Keluhan tertentu, yang perlu mendapat perhatian, akan dilaporkan kepada Unit Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Unit Komunikasi Perseroan untuk memberikan solusi atas kebutuhan pelanggan. Penanganan keluhan berjalan efektif, dimana hampir semua keluhan dapat diselesaikan dengan baik. Pelanggan juga mendapatkan manfaat dari gerai yang menerapkan ISO 22000 - Sistem Manajemen Keamanan Pangan, dan juga ISO 9001 - Sistem Manajemen Kualitas - yang telah diterapkan pada tahun 2014 dan berlanjut ke tahun 2015.

Para pemasok dan mitra bisnis terlibat dalam proses yang menjamin perlakuan yang sama dan adil, selain itu, Perseroan mendorong pembelian lokal dan mendorong perkembangan pemasok UKM lokal untuk memenuhi standar kualitas Perseroan.

Perseroan juga memprioritaskan pengembangan karir tenaga kerja pada gerai dan level organisasi dengan perlakuan yang adil. Lokakarya, pelatihan dan program pengayaan menjadi fokus utama untuk lebih memberdayakan tenaga kerja Perseroan. Untuk ekspansi gerai baru,

Perseroan juga memprioritaskan perekrutan tenaga kerja setempat yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi daerah serta meningkatkan lapangan kerja baik secara langsung maupun tidak langsung.

Register of Shareholders and Register of Special Shareholders

Since 1992, the Company has been maintaining its Register of Shareholders and the Register of Special Shareholders, specifically for Directors and Commissioners. These registers help the Company to identify potential insider trading and conflict of interest transactions.

The Register of Shareholders is recorded and stored by PT. Sharestar Indonesia as the Registrar of Securities designated by the Company. The Register of Special Shareholders is maintained by the Company's Corporate Secretary, in compliance with regulation.

Legal Issues

During 2014, neither the Company nor its Directors and Commissioners faced legal action of any material nature.

Customer Protection

Customer Complaint Centers are available at each store to handle local complaints. Certain complaints, which need further attention, will be reported to Risk Management coordinating with Corporate Communications for solutions. Complaint handling continues to operate effectively with nearly all complaints being resolved properly. Customers also receive the benefits of the stores' instituting the ISO 22000- Food Safety Management System, with the ISO 9001 – Quality Management system – which was implemented in 2014 and will continue in 2015.

Suppliers and other business partners are engaged through established processes that assure equal and fair treatment, while the Company encourages local purchase and the building up of local SME (Small and Medium Enterprise) suppliers to meet the Company's quality standards.

The Company also prioritizes its manpower at both the store and organizational levels with equal treatment of career development. Intense workshops, training and enrichment programs are the main focus to further empower the Company's workforce.

For new store expansion, the Company also prioritizes local recruitment, expected to bring a positive influx to the regional economic development as well as to increase the employment rate both directly and indirectly.

Berdasarkan prinsip-prinsip GCG terbaik, perlakuan adil kepada karyawan dilakukan melalui proses negosiasi Lembaga Kerjasama Bipartit yang dilaksanakan secara rutin. Perseroan, melalui Divisi Sumber Daya Manusia, memonitor dan menanggapi kebutuhan karyawan, dan juga mendorong pelatihan untuk membangun kompetensi dan kedalaman kemampuan manajemen.

Setiap gerai, maupun kantor pusat, terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan dan dilakukan secara berkala. Program ini mengedepankan visibilitas Perseroan sebagai peritel nasional, yang memanfaatkan jejaring yang dimilikinya. Program Donasi Konsumen melalui *Cashier Collection*, bekerja sama dengan yayasan yang telah memiliki perizinan dari Departemen Sosial, adalah salah satu cara untuk menumbuhkan *goodwill* dan melibatkan staf, pelanggan dan LSM dalam menggelar sejumlah program sosial di seluruh penjuru negeri.

Perseroan menyelenggarakan donor darah rutin dari manajemen dan staf perusahaan. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk satuan tugas khusus untuk mengkoordinasikan dan memobilisasi bantuan bencana alam di seluruh wilayah di Indonesia, berkoordinasi dengan beberapa LSM.

Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa memelihara dan memperbarui sistem identifikasi, analisis, pengelolaan dan mitigasi risiko, di bawah pengawasan Divisi Manajemen Risiko. Mengingat berbagai faktor risiko, baik yang bersifat normal maupun luar biasa, upaya tersebut ditekankan pada pengembangan terus menerus dari proses yang terstruktur dan sistematis untuk menghasilkan operasi bisnis yang berkelanjutan dan perbaikan kinerja.

Perseroan mengambil langkah-langkah spesifik berdasarkan strategi umum di bidang manajemen risiko sebagai berikut:

- Mengintegrasikan proses manajemen risiko dengan proses bisnis Perseroan
- Memperkuat tingkat kesadaran risiko di seluruh level
- Mendorong pemberian umpan balik terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan
- Memperkuat kompetensi personel manajemen risiko melalui pelatihan
- Pengembangan manajemen kelangsungan bisnis melalui perencanaan keberlangsungan bisnis

Tujuan utama manajemen risiko Perseroan adalah untuk meminimalkan peluang timbulnya/eksposur dan/atau dampak dari ancaman-ancaman yang dapat diprediksi dan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan Perseroan.

According to the best practices of GCG principles, employees are treated fairly through the regularly held Bipartite Cooperation Agency negotiation process. The Company, through the Human Capital Division, monitors and responds to employee needs, while pursuing training efforts to build up competence and management depth.

Each store, as well as head office, engages in community building programs of an on-going and periodic nature. These events highlight the Company's high visibility as a national retailer, building on the Company's network to gather resources. A continuing Consumer's Donation through a Cashier Collection program, cooperating with foundations which are authorized by the Ministry of Social Services, is one of those programs which generate goodwill and engage staff, customers and NGOs in providing a number of social programs across the country.

The Company has regular blood donations from the Company's management and staff. Moreover, the Company has also set up a special task force to coordinate and mobilize aid for natural disasters throughout all regions in Indonesia, coordinating with several leading NGOs (Non-Government Organizations).

Risk Management

The Company maintains and updates its systems to identify, analyze, manage and mitigate risk, overseen by the Risk Management Division. Given the wide range of normal business risks, and other extraordinary risks, emphasis is on continuous development of structured and systematic processes that result in sustainable business operations and enhanced performance.

The Company applies specific steps based on the following general strategies in the area of risk management:

- Integrate risk management processes into the Company's business processes
- Increase risk awareness at all levels
- Encourage regular feedback on risks faced by the Company
- Increase risk competency of risk management personnel through training
- Development of business continuity management through business continuity planning

The Company's overall risk management objective is to minimize, as much as possible, the probability and/or impact of foreseeable threatening occurrences/exposures and to optimize achievement of corporate objectives.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan pada tahun 2014 terlihat di dua area utama:

1. Pertama, sebagai peritel di pasar, Perseroan bergantung pada kekuatan belanja dan tingkat kepercayaan konsumen dan bila perekonomian mengalami perlambatan atau Perseroan gagal mempertahankan posisi daya saingnya maka kinerja Perseroan akan terimbas secara negatif. Melalui pengembangan nilai-nilai yang kuat terhadap positioning kualitas di pasar dan perhatian terhadap kebutuhan pelanggan, Perseroan yakin dapat mengelola berbagai risiko tersebut dengan baik.
2. Kedua, Perseroan bergantung kepada jaringan infrastruktur nasional untuk distribusi dan operasional gerai memunculkan risiko kelangsungan operasional gerai maupun kelangsungan pasokan, khususnya ketika terjadi gangguan usaha karena bencana alam atau kejadian berskala besar lainnya. Sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis, Perseroan tengah mengembangkan sistem yang kuat dan fleksibel, termasuk *generator* cadangan dan alternatif pasokan sekunder dalam rangka membantu memastikan kelangsungan operasionalisasi gerai termasuk ketika gangguan terjadi.

Budaya Perusahaan

Di keseluruhan organisasi Perseroan, manajemen pada setiap level terlibat secara aktif bersama karyawan untuk mendukung penerapan kode etik dan nilai-nilai Perseroan. Dengan merujuk pada prinsip keadilan dalam GCG, praktek rekrutmen dan perlakuan terhadap karyawan di Perseroan dilakukan berdasarkan prosedur-prosedur yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan bebas dari berbagai bentuk diskriminasi, baik diskriminasi gender, suku, agama, dan aspek lainnya.

Kode Etik

Manajemen telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan kepada seluruh karyawan mulai dari kantor pusat hingga ke gerai-gerai dan pusat distribusi untuk mengarahkan karyawan agar senantiasa bertindak sesuai Kode Etik Perusahaan.

Melalui sosialisasi secara terus menerus ini akan tercipta lingkungan kerja yang positif, yang akan terlihat di setiap gerai Perseroan. Dengan membangun kepatuhan dan pengendalian internal, Kode Etik menjadi landasan yang kuat untuk membangun budaya perusahaan dan mendorong kerjasama yang memungkinkan Perseroan untuk tumbuh efektif dan cepat.

The main risks that the Company faced in 2014 can be viewed in two main areas:

1. Firstly, as a retailer in the mass market, the Company relies on strong consumer spending and trust, and should the economy suffer a slowdown, or the Company fails to maintain its brand in a competitive position, there would be a negative effect on performance. By developing a strong value for quality positioning in the market and by remaining attentive to customer needs, the Company is confident to successfully manage these risks.
2. Secondly, the Company relies on a national infrastructure network for distribution and store operations, should there be a business interruption caused by natural disaster or other large scale incident, there is a risk of not being able to either keep stores open or fully stocked. In line with growth plans, the Company is developing robust and flexible systems, including back-up generators and secondary supply alternatives, to help ensure that stores remain operational despite disruptions.

Corporate Culture

Throughout the organization, management at all levels are actively engaged with employees to promote the Company's code of conduct and values. All hiring practices and employee treatment, guided by the GCG principle of fairness, follows procedures that create a comfortable working environment, free of discrimination due to gender, race, religion and other aspects.

Code of Conduct

Management has engaged employees from headquarters to stores and distribution centers with the Company's Code of Conduct to create a motivated and directed work force, and to provide clarity of acceptable practices.

This continuing engagement creates a positive working environment, which is readily available and visibly noted in each of our stores. In combination with well communicated compliance and internal control measures, the Code of Conduct underpins the Company's effective corporate culture, giving rise to the focused cooperation that allows the Company to grow effectively and rapidly.

Kode Etik, diluncurkan tahun 2002, telah disesuaikan secara terus-menerus. Sebuah buklet diberikan untuk setiap karyawan dan menekankan pada kebutuhan untuk menjadi bagian dari tim Perseroan. Kode Etik memberi sudut pandang konseptual yang memberi penekanan pada landasan moral dalam mencapai tujuan, dan sudut pandang praktis melalui uraian definisi khusus dan larangan mengenai hal-hal seperti konflik kepentingan, memberi dan menerima hadiah dan gratifikasi, kepatuhan terhadap aturan kerahasiaan informasi, dan pelaporan atas perilaku yang tidak etis.

Pada tanggal 9 September 2014, Manajemen menandatangani kesepakatan integritas yang menyatakan untuk melaksanakan dan menerapkan secara konsisten prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan yang juga termasuk penegakkan Kode Etik Pemasok setiap saat.

Sistem Whistleblowing

Perseroan telah memiliki sistem *whistleblowing* yang berjalan efektif sejak tahun 2004. Kebijakan ini mendorong karyawan untuk melaporkan kemungkinan penyimpangan berdasarkan suatu sistem penghargaan, dan melengkapi Budaya Perusahaan yang ada. Tingginya tingkat kesadaran terhadap program dan minimnya pelanggaran yang dilaporkan oleh mekanisme pengendalian internal, menunjukkan bahwa program ini berhasil mencegah pelanggaran dan kondisi yang dapat memicu tindakan pelanggaran. Pendekatan yang digunakan Perseroan untuk menjaga kedisiplinan manajemen dapat berjalan selaras dengan keinginan perusahaan untuk menerapkan GCG di seluruh tingkatan organisasi.

Audit Internal

Struktur Audit Internal

Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2009, secara berkala dilakukan pembaruan sesuai dengan kebutuhan. Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan berkoordinasi serta melaporkan kegiatan kepada Komite Audit.

Peran dan Fungsi

Tanggung jawab utama Audit Internal adalah memberikan pendapat secara independen terhadap sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnisnya; dan memberikan saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan perbaikan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

The Code of Conduct, initially released in 2002, is continually updated. A booklet is presented to each employee and stresses the need to be part of the Company team. The Code of Conduct provides a conceptual angle by stressing a moral foundation in achieving goals, and a practical angle by outlining specific definitions and prohibitions, such as conflict of interest, giving and receiving gifts and gratuities, regulatory compliance, information confidentiality and reporting of unethical behavior.

On September 9, 2014, the Board of Management signed the integrity pledge which declared to commit and consistently apply Good Corporate Governance principle as well as compliance to the Company's Code of Conduct which includes upholding the Vendor's Code of Conduct at all times.

Whistleblowing System

The Company has an effective whistleblowing system in place since 2004. This policy of encouraging employees to step forward based on a rewards system complements the Company's team approach of Corporate Culture. High awareness of the program and the lack of uncovering of fraud by internal control mechanisms indicate that the program is successful in preventing fraud and in preventing situations where fraud might be conceivable. This aspect of the Company's approach of disciplined management supports the Company's desire to implement GCG across all organizational levels.

Internal Audit

Internal Audit Structure

The Internal Audit Charter was determined by the BOD and approved by the BOC on December 21, 2009, though updates are made periodically as needed. Internal Audit reports to the President Director while also coordinating with and reporting activities to the Audit Committee.

Roles and Function

The role and function of Internal Audit is to provide independent assurance regarding the effectiveness of internal control and risk management that are implemented by the Company in carrying out its business activities as well as to provide improvement through assurance and consulting activities.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tugas dan Tanggung jawab

- a. Membuat dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
- b. Melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap implementasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan peraturan Perusahaan;
- c. Memberikan rekomendasi dan pendapat untuk perbaikan setiap bisnis proses di semua lini manajemen;
- d. Membuat laporan terhadap temuan audit untuk juga diberikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- e. Melakukan monitor, analisa, pelaporan terhadap implementasi dari perbaikan fungsi pengendalian internal yang telah disepakati oleh manajemen;
- f. Melakukan audit khusus.

Lingkup Kerja

Ditambah dengan beberapa audit khusus yang diminta oleh Manajemen, lingkup kerja Departemen Audit Internal secara umum dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Audit berbasis resiko yaitu audit yang berfokus terhadap alur bisnis yang memiliki resiko terbesar. Lebih lanjut, unit bisnis diwajibkan untuk melakukan implementasi terhadap rekomendasi yang telah disepakati secepatnya setelah berakhirnya pekerjaan audit.
- b. Verifikasi berkala atas *self-assessed internal control rating* ("desk audit").
- c. Melakukan tinjauan atas Laporan Pengecualian. Audit Internal secara terus menerus melakukan monitor terhadap kemungkinan terjadinya pengendalian internal yang tidak berhasil. Audit terhadap suatu alur bisnis atau sejumlah transaksi tertentu akan dilakukan apabila tingkat resiko meningkat.

Objektif Audit

Secara singkat, objektif audit mencakup audit terhadap kepatuhan, akuntabilitas/tanggung jawab, kebenaran transaksi, penelaahan terhadap pengawasan terhadap aset-aset perusahaan, klasifikasi pembukuan yang benar, kelengkapan transaksi, pelaporan yang tepat waktu, dan pencatatan transaksi yang benar.

Tim Audit Internal

Saat ini Audit Internal memiliki 8 (delapan) personil. Struktur dan keanggotaan saat ini telah disetujui berdasarkan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 April 2010, dan menunjuk Freddy Tigor Sihite sebagai Kepala Audit Internal.

Duties and Responsibilities

- a. To prepare and implement the Annual Internal Audit Plan;
- b. To test and to evaluate the implementation of the internal control and risk management system, in accordance with the Company's policies;
- c. To give recommendations for improvement and objective information about the activities under review at all management levels;
- d. To prepare reports on audit findings and to provide such reports to the President Director and the Audit Committee;
- e. To monitor, analyze, and report the execution of follow ups on improvements as recommended;
- f. To conduct special audit as required.

Scope of Work

In addition to several ad-hoc assignments requested by management, in general, the internal audit department's scope of work, is divided into three areas:

- a. Risk based audit on certain selected business processes. Further, on follow up audit, the Auditee is required to implement the agreed "actions to be taken" as a result of reported audit findings immediately upon completion of the audit.
- b. Regular verification ("desk audit") of self-assessed internal control rating.
- c. Review of Exception Reports. Internal Audit continuously monitor potential internal control breakdown via review of certain exception reports. When necessary an ad-hoc process or transactional audit would be conducted based on the increasing likelihood of risk after review of those exception reports.

Audit Objectives

In summary, audit objectives cover compliance check, proper accountability/authority, existence of transactions, review controls on asset safeguarding, proper classification of accounts, completeness of transactions, proper cut off (timeliness), proper recording of transactions.

Internal Audit Team

Internal Audit currently has 8 (eight) personnel. The current structure and membership was approved by BOD Decision and approved by the BOC on April 21, 2010, appointing Freddy Tigor Sihite as Head of Internal Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Freddy Tigor Sihite adalah lulusan Universitas Indonesia dengan latar belakang pendidikan di bidang Ekonomi dan Akuntansi. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 dan memiliki pengalaman dalam Audit Keuangan, Audit Internal dan Manajemen Risiko di beberapa negara di Asia, termasuk Indonesia.

Pada awal karirnya, beliau bergabung dengan Ernst & Young Indonesia, dan PricewaterhouseCoopers Singapura sebagai *Financial and Internal Auditor* dan konsultan Manajemen Risiko. Sejak tahun 2003, ia telah terdaftar sebagai anggota dari Institut Internal Audit Indonesia.

Pelaksanaan Audit Internal 2014

Sesuai dengan arahan bisnis perusahaan, fokus dari audit yaitu pada alur bisnis yang berhubungan dengan persediaan, aset, pengeluaran biaya dan pembelian. Berikut adalah lingkup audit sesuai dengan Rencana Kerja Audit Internal 2014 yang telah ditelaah oleh Komite Audit dan disetujui oleh Manajemen:

- a. Manajemen persediaan dan operasional toko
Antara lain, audit kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang meliputi alur bisnis manajemen persediaan, manajemen kas, pegawai, integritas harga. Audit tersebut juga meliputi manajemen fisik barang dan pencatatan transaksi untuk beberapa unit toko yang terpilih.
- b. Manajemen pembelian dan penerimaan rabat
Meliputi audit kepatuhan terhadap pembelian barang merchandising (barang yang dijual di gerai) dan audit untuk memastikan kelengkapan penerimaan lainnya dari pemasok sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
- c. Pembelian dan biaya
Antara lain, audit terhadap alur bisnis seleksi pemasok, proses pemesanan barang, penerimaan barang/servis pekerjaan sampai dengan pembayaran.
- d. Manajemen persediaan di Pusat Distribusi
Meliputi audit kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur atas manajemen persediaan dipusat distribusi perusahaan, Antara lain mencakup penerimaan barang dari supplier dan proses pengiriman barang dari pusat distribusi ke toko.
- e. Pengendalian umum teknologi informasi
Meliputi audit kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang mencakup keamanan informasi teknologi antara lain pengendalian terhadap aset, keamanan, sumber daya manusia, keamanan fisik dan lingkungan, keamanan komunikasi dan operasional, pengembangan dan pemeliharaan sistem, dan rencana pengamanan usaha perusahaan.

Profile of Internal Audit Head

Freddy Tigor Sihite is a graduate of Universitas Indonesia with an educational background in Economics and Accounting. He joined the Company in 2008 and has experience in the application of the Financial Audit, Internal Audit and Enterprise Wide Risk Management in several countries in Asia, including Indonesia.

Earlier in his career, he joined Ernst & Young Indonesia, and PricewaterhouseCoopers Singapore as Financial and Internal Auditor and Risk Management consultant. Since 2003, he has been registered as a member of the Institute of Internal Audit of Indonesia.

2014 Internal Audit Work

In line with the business, focus of the audit was on business processes related to inventory, assets, expenses and procurement. During 2014, the following audit areas as stated in the Annual Audit Plan reviewed by the Audit Committee and approved by Management:

- a. Store operations and inventory
Among others, audit of inventory management, cash management, personnel and price integrity business process with regards to the compliance with the policies and procedures. The audit covers handling of physical goods and recording of transactions at selected stores.
- b. Merchandising and other income
This includes compliance audit in merchandising and audit of completeness of other income in compliance with the trading terms agreed with suppliers.
- c. Procurement and expenses
Among others, audit of supplier selection process, ordering process, hand-over of goods or services rendered from suppliers to the Company and payment process in compliance with the agreement.
- d. Inventory management at Distribution Center (DC)
This includes compliance audit with the policies and procedures on inventory management process at company's DC i.e. receiving from suppliers and delivery process from DC to Store.
- e. General information technology control
This includes compliance audit with the policies and procedures on general information technology security controls aspects such as assets controls, human resources security, physical and environment security, communication and operational security, system development and maintenance, and business contingency plan.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Berdasarkan hasil audit, walaupun ada beberapa temuan yang tidak signifikan, Audit Internal memberikan keyakinan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan sudah berjalan secara efektif.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan kebijakan dan mekanisme yang ditetapkan oleh manajemen di dalam sebuah perusahaan. Tujuan dari upaya ini adalah untuk memberi keyakinan yang memadai pada area-area sebagai berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasional
- Efektivitas *cash collection*
- Manajemen pengendalian persediaan
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Pemeliharaan aset dan kemampuan Perseroan
- Pemenuhan terhadap aturan dan hukum yang berlaku

Komponen Pengendalian Internal di dalam Perseroan terdiri dari:

- **Lingkungan Pengendalian**

Dalam rangka meminimalisir risiko dan mencegah kerugian Perseroan, maka pengendalian lingkungan internal dan lingkungan eksternal dilakukan secara berkesinambungan dalam suatu system pengendalian yang menyeluruh. Manajemen pengendalian lingkungan internal dan eksternal mengacu pada Pedoman Perseroan yang merinci secara lebih lanjut kebijakan Perseroan, prosedur operasi standar dan praktek-praktek khusus yang dikembangkan oleh Perseroan.

Pengendalian lingkungan internal ditempuh melalui sistem *self-assessment* yang dapat diverifikasi oleh atasan masing-masing dan tim manajemen risiko. Pengendalian lingkungan eksternal dikelola dengan melibatkan para pemangku kepentingan lainnya seperti instansi pemerintah dan badan regulator, termasuk pemerintah daerah, pemerintah provinsi dan pemerintah pusat.

- **Tinjauan Risiko**

Melalui tinjauan operasional bulanan, audit internal, siklus kendali mutu ritel, dan lainnya, Perseroan menyusun strategi untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya kerugian. Hal ini merupakan tujuan utama keberlangsungan usaha.

Based on the review, despite minor findings, the Internal Audit was assured that the internal control effectiveness of the Company remained solid.

Internal Control System

Internal control comprises policy and mechanisms across the Company as determined by management. The goals of these efforts are to provide reasonable assurance of the following:

- Operational effectiveness and efficiency
- Cash collection effectiveness
- Inventory management control
- Reliability of financial reporting
- Maintenance of Company assets and business abilities
- Compliance with applicable laws and regulations

The components of Internal Control applied within the Company include:

- **Control Environment**

To minimize risk and prevent loss to the Company, control of the internal environment and external environment are in a continuing process within overall system control. Internal control and external control environment management is guided by the Company Manual which details Company policy, standard operating procedures and specific work practices developed by the Company.

The Internal Control environment undergoes a self assessment system and is open to be verified by each respective superior and risk management team. The External Control environment is managed through engagement with other stakeholders such as government agencies and regulators, including local, provincial and national authorities.

- **Risk Assessment**

Through a system of monthly reviews, internal audits, retail quality control cycle counts, and others, strategies are developed to minimize risk and prevent loss as a central objective of business continuity.

- **Aktivitas Pengendalian**

Seluruh kegiatan operasional dikendalikan melalui mekanisme *checklist* yang terdiri dari *checklist* harian, mingguan dan bulanan. Kegiatan-kegiatan ini dirangkum dalam tinjauan bulanan kinerja operasional setiap unit bisnis, yang menjadi dasar yang kuat untuk melakukan *self-assessment* yang dapat diverifikasi.

- **Informasi dan Komunikasi**

Perseroan menerapkan sistem komunikasi ke segala arah, baik *top-down*, *bottom-up* maupun *sideways*. Dengan pendekatan ini, maka Perseroan dapat meminimalkan keterbatasan pemahaman sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan secara efektif, efisien dan dapat dilacak.

- **Pemantauan**

Pemantauan terhadap seluruh sistem pengendalian memungkinkan berjalannya penyempurnaan proses di seluruh lini bisnis secara berkelanjutan dan memastikan bahwa mekanisme pengendalian dapat berfungsi dengan baik dalam batasan parameter-parameter yang ditetapkan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai.

- **Program Pengurangan, Daur Ulang, dan Penggunaan Ulang**

Pengolahan dan pembuangan limbah oleh Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Pedoman Perseroan mengenai Keamanan Pangan, khususnya Prasyarat program pengelolaan limbah. Area pengelolaan limbah dilengkapi dengan sistem penampungan yang efisien dan senantiasa dipertahankan dalam keadaan baik serta terpelihara. Seluruh saluran penampungan limbah (termasuk sistem saluran pembuangan) dibangun sedemikian rupa sehingga tidak mengkontaminasi pasokan air minum. Seluruh pipa air limbah didesain dengan baik dan diarahkan langsung ke saluran pembuangan.

Sistem pengelolaan limbah, termasuk pada area-area *non-fresh*, telah didesain secara tepat mengacu pada prosedur pengelolaan yang meliputi kewenangan, pengendalian volume, dan pemantauan.

- **Control Activities**

All operational activities are controlled through checklist mechanisms consisting of daily checklist, weekly checklist and monthly checklist. This is compiled within a monthly operational performance review of each business unit, providing a sound basis for a verifiable self assessment.

- **Information & Communication**

Top-down, bottom-up and sideways communication systems exist within the organization structure. On this basis, lack of understanding is minimized and action, as the main objective of communication, will be more effective, efficient and traceable.

- **Monitoring**

Monitoring of the whole control system allows for continuous process improvement in all business lines, ensuring that system control mechanisms functioning properly within parameters according to the targeted objectives.

- **Reduce, Recycle and Reuse Program**

In the Company Food Safety Manual, chapter on Prerequisite Programs regarding waste management, the Company addresses effluent and waste disposal. Processing areas have an efficient effluent and waste disposal system and are always maintained in good order and repair. All effluent lines (including sewer systems) are constructed to avoid contamination of potable water supplies. All waste pipes are properly trapped and lead to a drain.

Waste management systems, including for the non-fresh area, have been designed through a proper process based waste management procedure, with authorization, volume controls and monitoring.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014;
2. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi;
3. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik;
4. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh resiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai, yang meliputi:
 - a. Area dimana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung resiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan;
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
5. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit;
6. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan;
7. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati Laporan Keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, kami melakukan pengamatan kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian keefektifan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

In compliance with the regulation as stipulated in the Bapepam-LK Chairman Decree No. Kep- 643/BL/2012 dated December 7, 2012 and The Jakarta Stock Exchange Regulation No. I-A Attachment of IDX Chairman No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 regarding the General Rules on the Registration of the Equity like Securities on the Stock Exchange, the Audit Committee has performed the following:

1. Review the Company's Financial Statements, Financial Projections and other Financial information from Company for one year period ending at December 31, 2014;
2. Evaluation of the appointment of the External Auditors recommended by the Board of Directors;
3. Review of the independency and objectivity of the External Auditor;
4. Review of the adequacy of the examination conducted by the External Auditor to ensure that all the Company's critical risks have been covered and adequately addressed, to include:
 - a. Areas where the internal control system is critical;
 - b. Potential areas where to increase profitability and cost efficiency;
 - c. Areas where the risk of authority of abuse high prevailing.
 - d. Areas sensitive to misconduct;
 - e. Operational, financial, and information technology aspects;
5. Review of audit findings and the implementation of the auditors' recommendation;
6. Review of the effectiveness of the Company's internal control;
7. Review of the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities. In the performance of the above-mentioned reviews, besides examinations of the Company's financial report, the Internal Auditors' findings and the minutes of the Board of Directors meetings, the Audit Committee has examined the Company's accounting policies and procedures, tested the effectiveness of the integrated built-in control in its operational activities, and conducted intensive discussions with the Management, the Internal as well as the External Auditors.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

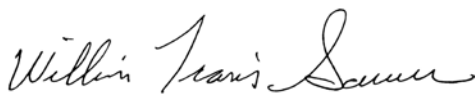
- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris;
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- c. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2014 yang direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014; dan
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

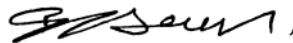
- a. The Company's business activities have been conducted under effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors and under the supervision of the Board of Commissioners.
- b. The Financial Statements have been properly prepared and presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.
- c. The Company has always complied with the capital market and other regulation relevant to its activities.
- d. The appointment of the External Auditor has been recommended by the Board of Directors on the basis of their competence and independency, and approved by the Board of Commissioners mandated by the shareholders at the General Shareholders' Meeting on April 10, 2014; and
- e. No potential of the abuse of authority or misconduct have been identified which need the attention and the consideration of the Company's Board of Commissioners.

Jakarta, 31 Desember, 2014
Komite Audit PT. Matahari Putra Prima Tbk

Jakarta, December 31, 2014
The Audit Committee of PT. Matahari Putra Prima Tbk



William Travis Saucer
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman



Ganesh Chander Grover
Anggota Independen
Independent Member



Utomo Santoso
Anggota Independen
Independent Member



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Program CSR MPPA diarahkan untuk dapat menyentuh seluruh pemangku kepentingan. Perseroan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan sosial yang difokuskan pada pengembangan masyarakat, pendidikan dan pelestarian lingkungan melalui kemitraan jangka panjang. Melalui kerjasama dengan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat di Indonesia, Perseroan menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan mengelola program-program tertentu, seperti program donasi.

MPPA addresses Corporate Social Responsibility (CSR) issues for all stakeholders. The Company is directly involved in various social activities focusing on community development, education and environment preservation with long term cooperative partnerships. Working with various Indonesian NGOs, the Company reaches out to various communities managing certain programs, especially the effective donation program.

Beberapa aspek dalam CSR difokuskan pada:

Several aspects of CSR are focused within key categories:

Lingkungan

MPPA menempatkan prioritas penting pada isu-isu lingkungan di semua gerai. Langkah-langkah tertentu telah dilaksanakan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik di sekitar gerai. Perseroan secara aktif mempromosikan pelestarian lingkungan melalui upaya daur ulang dan pengurangan penggunaan tas plastik. Perseroan juga memberikan penekanan pada pengelolaan limbah termasuk pembuangannya. Perseroan juga memastikan seluruh prosedur operasi standar telah dikomunikasikan dengan baik, pelatihan personil dan informasi umum dilakukan untuk semua karyawan termasuk prosedur operasi standar darurat dalam situasi kritis.

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perseroan memberikan perhatian pada pengembangan sosial, khususnya pengembangan masyarakat dan pendidikan. Program pelatihan rutin diadakan bagi penanganan keamanan makanan dan kualitas serta isu-isu lainnya bagi pedagang kecil dan menengah. Upaya ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi Perseroan dalam hal peningkatan pengetahuan sehingga dapat memberikan kualitas makanan yang baik untuk konsumen. Perseroan juga mendukung pendidikan bagi anak-anak, dan dari waktu ke waktu memberikan donasi finansial, buku-buku, alat belajar dan perlengkapan bermanfaat lainnya untuk membantu sekolah-sekolah yang membutuhkan di daerah-daerah tertentu. Bekerja sama dengan kelompok pemegang saham induknya, Perseroan selalu tanggap membantu korban bencana alam. Pada tahun 2014, tanah longsor Banjarnegara merupakan salah satu aksi di mana Perseroan mengerahkan bantuan bagi para korban musibah.

Perlindungan Konsumen

Sebagai perusahaan ritel, MPPA selalu menempatkan konsumen sebagai prioritas tertinggi. Perseroan memastikan bahwa semua produk yang ditawarkan di gerai-gerainya telah memenuhi standar kualitas tertentu dalam hal bahan, kemasan dan elemen lainnya. Dalam hal kepatuhan, Perseroan memastikan bahwa produk yang ditawarkan telah mendapatkan sertifikasi dari pihak yang berwenang dan memuat informasi penting mengenai bahan, tanggal kadaluarsa dan informasi penting lainnya, di mana semua ini ditujukan untuk perlindungan konsumen. Kebijakan pengembalian barang juga telah dilaksanakan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dalam aktifitas berbelanja di gerai.

Environment

MPPA puts high priority on environmental issues for all stores. Certain measures have been taken to foster a better environment surrounding the stores. The Company actively promotes environment preservation through recycling efforts as well as reducing the usage of plastic bags. The Company also puts strong emphasis on managing material waste including proper disposal. The Company also ensures that all standard operation procedures are well communicated, trained personnel and general information conducted to all staff including emergency SOP at critical situations.

Social and Community Development

The Company places attention toward social development, especially on community development and education. Regular workshops were conducted for food handling safety and quality as well as other issues for SMEs. These efforts are expected to yield benefits to the Company with better knowledge and higher food quality delivered to the customers. The Company also encourages high importance for children's education, where at certain times the Company gives donations for disadvantaged schools in certain regions with financial aid, books, teaching tools and other helpful materials. Coordinating with its parent shareholder group, the Company is always at the front line in helping victims for natural disasters. In 2014, the Banjarnegara landslide was one of the examples where the Company deployed aid in a timely manner for the unfortunate victims.

Consumer Protection

As a retail company, MPPA always put consumers as the highest priority. The Company ensures that all products offered at stores have passed certain quality standards in term of ingredients, packaging and other elements. For compliance, the Company ensures that products being offered have certifications from the regulatory authority and includes important information about ingredients, expiration dates and other important information, where all of these are aimed at customer protection. Certain refund policies have been in place to ensure customers' satisfaction while doing their purchases at our stores.

Program Kepedulian Masyarakat Community Engagement Program



MPPA Mendukung Yayasan Kanker Indonesia

MPPA bersama dengan Yayasan Kanker Indonesia telah mengumpulkan total dana Rp2.266.606.622,- sebagai program donasi pelanggan melalui semua kasir. Donasi tersebut telah dikumpulkan dari 1 November 2013 hingga 31 Maret 2014 dan telah secara simbolis diserahkan pada Perayaan Ulang Tahun ke-37 Yayasan Kanker Indonesia.

MPPA Supports Indonesian Cancer Foundation

MPPA together with the Indonesian Cancer Foundation have collected a total of Rp2,266,606,622 as a customer donation program through cashiers. The donation has been collected from November 1, 2013 to March 31, 2014 and was symbolically given at the 37th Anniversary Celebration of the Indonesian Cancer Foundation.

Program SEHATI Hypermart, Frisian Flag Indonesia, dan PMI

Hypermart bersama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Frisian Flag Indonesia (FFI) bekerjasama meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak-anak dan orang tua tentang pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi yang diwujudkan dalam Program Sekolah Sehat Indonesia (SEHATI). Program ini dilangsungkan dari bulan Mei hingga Desember 2014 melalui penjualan produk Frisian Flag di gerai Hypermart. Dana bantuan yang terkumpul sejumlah Rp1,2 miliar akan disumbangkan kepada sekolah untuk peningkatan fasilitas Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dan penguatan ekstra kurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah tersebut.

SEHATI program by Hypermart, Frisian Flag Indonesia, and PMI

Hypermart, along with the Indonesian Red Cross (PMI) and Frisian Flag Indonesia (FFI) were working together to improve children's and parents' knowledge and understanding the importance of healthy and nutritious eating that was realized in the Healthy Schools Program of Indonesia (SEHATI). The program lasted from May to December 2014 through Frisian Flag products' sales at Hypermart. Funds raised in the amount of Rp1.2 billion will be donated to the school to increase the facilities of School Health Unit (UKS) and strengthening the Red Cross Youth (PMR) extra-curricular activities in the school.





Hypermart dan Tetra Pak Lindungi Bumi Kita

Tanggal 18 November 2014 yang lalu, Hypermart bersama dengan Tetra Pak®, perusahaan pengemasan pangan terkemuka meluncurkan program CSR bertemakan “One Pack, One Act for Our Earth” (Satu Kemasan, Satu Tindakan Demi Bumi Kita). Program ini bertujuan mengajak pelanggan Hypermart untuk melestarikan lingkungan dengan mendaur ulang kemasan karton Tetra Pak di sentra pengumpulan kemasan karton yang berada di 3 gerai Hypermart termasuk, Hypermart Puri Indah, Hypermart Metropolis dan Hypermart Cikarang.

Hypermart and Tetra Pak Protect Our Earth

On November 18, 2014, Hypermart along with Tetra Pak®, a leading food packaging company launched CSR program entitled “One Pack, One Act for Our Earth”. This program aims to encourage Hypermart customers to preserve the environment by recycling Tetra Pak carton packaging in cardboard packaging collection centers located in 3 Hypermart locations including Hypermart Puri Indah, Hypermart Metropolis and Hypermart Cikarang.

Penyerahan Dana Infaq Nasabah kepada Dompot Dhuafa

Pada 28 Desember 2014, selama pembukaan Hypermart Bekasi Trade Center, dana infaq nasabah diserahkan kepada Dompot Dhuafa sejumlah Rp1.438.128.016,- Sumbangan ini telah dikumpulkan selama periode 14 Juni 2014 sampai dengan 31 Agustus 2014 yang nantinya akan digunakan untuk program sosial Dompot Dhuafa.

Customer's Infaq Funds to Dompot Dhuafa

On December 28, 2014 during the opening of Hypermart Bekasi Trade Center, customer infaq funds were presented to Dompot Dhuafa in the amount of Rp1,438,128,016. The donation had been collected during the period of June 14, 2014 to August 31, 2014 which was applied for Dompot Dhuafa social programs.







Data Perseroan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2004, menjadi Komisaris Utama pada tahun 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT. Matahari Department Store Tbk (MDS). Karirnya dimulai sebagai *management trainee* di John Lewis Partnership Store, UK (1965-1970), General Manager di Booker Group Zambia (1965-1970) dan Edgars Stores Ltd, Afrika Selatan (1970-1999) dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director*. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 dan menjadi *Senior Advisor* dan *CEO* Matahari Department Store. Beliau adalah lulusan NRDC dari St Martins College London dan lahir pada tahun 1944.

Became an Independent Commissioner in 2004, becoming President Commissioner in 2013. Currently, he also serves as President Commissioner of PT. Matahari Department Store Tbk (MDS). His career started as a management trainee at John Lewis Partnership Stores, UK (1965-1970), General Manager Booker Group Zambia (1965-1970) and Edgars Stores Ltd, South Africa (1970-1999) with latest position as Managing Director. He joined the Company in 2001 becoming Senior Advisor and CEO of Matahari Department Store. He is a NRDC graduate of St Martins College London and was born in 1944.



Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2012, dan kemudian Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Lippo Group, Presiden Komisaris PT. Lippo Karawaci Tbk, Presiden Komisaris PT. First Media Tbk, Presiden BeritaSatu Media Holdings dan Presiden Komisaris PT. Multipolar Tbk. Pengalamannya sebagai pejabat publik antara lain sebagai Menteri Tenaga Kerja (1998), Menteri Negara Perumahan dan Permukiman (1998-1999), anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (1982-2009), serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI pada 1982 - 1998, dan 2004 - 2009 (menjabat sebagai Ketua Komisi I DPR RI). Beliau memperoleh gelar S1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, dan S2 di School of Advanced International Studies (SAIS) Johns Hopkins University Washington DC. Beliau lahir pada tahun 1949.

Joined the Company as Chairman in 2012, and then Vice Chairman in 2013. Currently he also served as President of the Lippo Group, President Commissioner of PT. Lippo Karawaci Tbk, President Commissioner of PT. First Media Tbk, President BeritaSatu Media Holdings and President Commissioner of PT. Multipolar Tbk. His experience as a public official, among others, as the Minister of Labour (1998), Minister of State for Housing and Settlement (1998-1999), member of the People's Consultative Assembly of Indonesia (1982-2009), as well as members of the House of Representatives of Indonesia in 1982-1998, and 2004 - 2009 (served as Chairman of Commission I of the House of Representatives). He obtained his Bachelor Degree in Social and Political Sciences, University of Indonesia, and Master at the School of Advanced International Studies (SAIS) at Johns Hopkins University in Washington DC. He was born in 1949.



William Travis Saucer
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013. Pada tahun 2009, beliau diangkat sebagai *CEO* Retail Group di Perseroan. Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1973 dengan bekerja di JC Penney dan Saks, bergabung dengan McRae's pada tahun 1998 sebagai *CEO*. Beliau menjadi konsultan bisnis independen pada tahun 2001-2006 sebelum bergabung dengan Matahari Department Store sebagai *CEO* pada tahun 2006. Beliau adalah lulusan dari Troy State University, Alabama, Amerika Serikat dan lahir pada tahun 1952.

Became an Independent Commissioner in 2013. In 2009, he was appointed as CEO Retail Group of the Company. His professional career began in 1973 with JC Penney and Saks, moving to McRae's in 1998 as CEO. In 2001-2006 he was an independent business consultant before joining Matahari Department Store as CEO in 2006. He is a graduate of Troy State University, Alabama, USA and was born in 1952.



Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* South East Asia serta merangkap sebagai *Managing Director Merger and Acquisition* di Temasek International Pte Ltd. Sebelumnya beliau menduduki berbagai posisi senior selama karirnya di Temasek sejak bergabung pada tahun 1997, termasuk sebagai *Managing Director Investment* (Financial Institutions Group) dan *Managing Director Legal & Regulations*. Sebelum bergabung dengan Temasek, beliau adalah seorang praktisi hukum swasta sejak bergabung dengan Singapore Bar sebagai Advokat dan Pengacara Mahkamah Agung Republik Singapura pada tahun 1993. Beliau adalah lulusan dari National University of Singapore dengan gelar Sarjana Hukum (*Honours*) dan meraih gelar Master dalam bidang Hukum (Perbankan dan Keuangan Internasional) dari King's College, University of London. Beliau juga telah mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School. Beliau lahir pada tahun 1967.

Became an Independent Commissioner in 2013. Currently he is also Managing Director South East Asia as well as concurrently Managing Director Mergers and Acquisitions at Temasek International Pte Ltd. He previously held various senior roles during his career in Temasek since joining in 1997, including Managing Director Investments (Financial Institutions Group) and Managing Director Legal & Regulations. Prior to joining Temasek, he was in private legal practice since being called to the Singapore Bar as an Advocate and Solicitor of the Supreme Court of the Republic of Singapore in 1993. Jeffrey graduated from the National University of Singapore with a Bachelor of Laws (*Honours*) degree and holds a Master of Laws (Banking and International Finance) degree from King's College, University of London. He has also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School. He was born in 1967.



Ali Chendra
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2013. Beliau memulai karirnya dalam bidang IT di Wang Laboratory, Sydney, Australia pada tahun 1981. Selama tahun 1980 dan 1990, beliau merintis karir dalam bidang *telecom cordless telephony CT-2, narrowband wireless data* dan berperan dalam koridor multimedia di Kemayoran. Sejak tahun 2000 hingga 2012, beliau terlibat dalam program satelit Indostar 1 dan Indovision Pay-TV, menjabat Direktur Linktone Co. Ltd. dan terakhir ini bergabung sebagai *CEO* PT. IMTV. Beliau merupakan lulusan dari Control Data Institute-Toronto, Kanada dan lahir pada tahun 1960.

Became a Commissioner in 2013. He started his career in IT with Wang Laboratory in Sydney, Australia in 1981. During the 1980s and 1990s, he pioneered in telecom cordless telephony CT-2, narrowband wireless data and had a part in the multimedia corridor in Kemayoran. From 2000-2012, he was involved in the Indostar 1 Satellite program and Indovision Pay-TV, serving as director of Linktone Co. Ltd. and lastly joined as CEO of PT. IMTV. He graduated from Control Data Institute-Toronto, Canada and was born in 1960.



Johanes Jany
Komisaris
Commissioner

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 dan menjabat sebagai Komisaris pada tahun 2014. Sebelumnya beliau menduduki beberapa posisi penting sebagai Presiden Direktur Timezone dan Direktur *Real Estate & Store Planning* di PT. Matahari Department Store Tbk. Pada tahun 2011, beliau menjabat sebagai Direktur *Property and Asset Management*. Beliau adalah lulusan Universitas Sumatra Utara, Medan jurusan Akuntansi. Beliau lahir pada tahun 1966.

Became a Commissioner in 2014. He joined the Company in 1989 and assumed several key positions as President Director of Timezone and Real Estate & Store Planning Director of PT. Matahari Department Store Tbk. In 2011, he served as Property & Asset Management Director. He is a graduate of University of North Sumatra, Medan and majoring in Accounting. He was born in 1966.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director

Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan Januari 2002 dengan jabatan sebagai Presiden Direktur. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *CEO* PT. Bukit Sentul Tbk. (1997-2001). Beliau memulai karir profesionalnya di Citibank N.A, Jakarta (1989-1997) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President - Risk Management Treasury Head*. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Department Store Tbk. (MDS). Beliau meraih gelar MBA dari Oklahoma, Amerika Serikat. Beliau lahir pada tahun 1963.

He joined the Company in January 2002, becoming President Director in 2002. Prior to joining the Company, he held the position as CEO of PT. Bukit Sentul Tbk (1997-2001). He started his professional career in Citibank N.A., Jakarta (1989-1997) with his last position as Vice President – Risk Management Treasury Head. Currently, he also serves as President Director of PT Matahari Department Store Tbk (MDS). He is an MBA graduate from Oklahoma, USA. He was born in 1963.



Noel Trinder
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Bergabung dengan Perseroan pada akhir tahun 2003, sebagai *CEO* dari MFB dan memiliki peran yang menonjol dalam pengembangan format Hypermart selama masa jabatannya. Pada tahun 2014, menjabat kembali sebagai *CEO* MPPA Retail untuk mentransformasi MPPA menjadi pemain hipermarket No. 1 di Indonesia. Beliau memulai karirnya di Boans Department Store (1970) & Coles Supermarket Australia (1974-1994), meninggalkan perusahaan sebagai *Group General Manager Marketing & Merchandising* dan *Managing Director* Foodtown, NZ sebelum menjabat beberapa posisi penting di PT. Hero Supermarket Tbk (1996-2000), Tops Retail Malaysia (2000-2003) dan *CEO* BBG Food Cina (2009-2014). Beliau adalah *Chairman* 1st Coca Cola Research Council di Asia (2004-2005). Menyelesaikan Advanced Retail di University of Southern California, USA & Macquarie University, Australia dan MBA dari University of Auckland, NZ. Menerima gelar *Honorary Doctor of Business* dari Revans University of Oxford, UK (2009). Beliau lahir pada tahun 1954.

Joined the Company in late 2003, as CEO of MFB and had the prominent role for the inception and development of Hypermart format during his tenure. In 2014, rejoined the Company as the CEO of MPPA Retail to transform MPPA to be the No.1 hypermarket player in Indonesia. He started his career at Boans Department Store (1970) & Coles Supermarket Australia (1974-1994), leaving the company as Group General Manager of Marketing & Merchandising and Managing Director Foodtown, NZ before assuming several key positions in PT. Hero Supermarket Tbk (1996-2000), Tops Retail Malaysia (2000-2003) and CEO BBG Food China (2009-2014). He was the Chairman 1st Coca Cola Research Council di Asia (2004-2005). Completed a number of Advanced Retail courses in University of Southern California, USA & Macquarie University, Australia and MBA from University of Auckland, NZ. Received Honorary Doctor of Business from Revans University of Oxford, UK (2009). He was born in 1954.



Carmelito J. Regalado
Direktur Independen
Independent Director

Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Maret 2002 dan menjabat sebagai Presiden MFB pada tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Merchandising & Marketing* di divisi MPPA Ritel (2002-2009). Karir profesionalnya dimulai sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV & Co di Filipina dan menduduki beberapa posisi di bidang keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan selama periode 1977-1986. Beliau juga menduduki berbagai posisi penting di beberapa kelompok usaha di Indonesia sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau adalah lulusan dari University of Santo Thomas, Filipina. Beliau lahir pada tahun 1957.

Joined the Company in March 2002, becoming President of MFB in 2009. Previously, he served as Director of Merchandising & Marketing of MPPA Retail Division (2002-2009). His professional career started as Auditor at SGV & Co Public Accountant Office in Philippines and assumed several positions in finance in the hotel industry from 1977-1986. He also assumed several key positions in several business groups in Indonesia prior to joining the Company. He is a graduate of University of Santo Thomas, Philippines. He was born in 1957.



Richard H. Setiadi
Direktur
Director

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2012. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Arthur Andersen pada tahun 1994. Saat ini beliau menjabat sebagai *Chief of Financial Officer (CFO)* PT. Multipolar Tbk dan *CFO* Perseroan. Beliau diangkat sebagai *CFO* MFB pada tahun 2003 dan turut berperan serta dalam proses transformasi bisnis Perseroan menjadi sebuah unit bisnis. Beliau adalah lulusan terbaik tahun 1994 dari Universitas Atmajaya Yogyakarta jurusan Akuntansi yang lahir pada tahun 1970.

Joined the Company in 2001 and assumed his position as Director in 2012. He started his career as auditor with Arthur Andersen in 1994. Currently he is the Chief Financial Officer (CFO) of PT. Multipolar Tbk and CFO for the Company. He was elected as MFB CFO in 2003 and actively involved in the Company's business transformation into a business unit. He is a proud graduate of Atmajaya University, Yogyakarta majoring in Accounting. He was born in 1970.



Lina H. Latif
Direktur
Director

Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 2001. Karirnya dimulai sebagai *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co (1979-1984) dan bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1985. Beliau telah menduduki beberapa posisi penting di Lippo Group seperti *Assistant Vice President* Lippo Group (1985-1986), Direktur PT. Lippo Pacific Finance dan PT. Lippo Merchants Finance (1989-1993) serta PT. Lippo Karawaci Tbk (1993-1998). Jabatan terakhirnya adalah sebagai Presiden Direktur PT. Lippo Securities Tbk (1998-1999). Hingga saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT. Multipolar Tbk. Beliau adalah lulusan dari Universitas Trisakti, Jakarta dan lahir pada tahun 1956.

Joined the Company in as a Director in 2001. Her career started as Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co (1979-1984) and joined Lippo Group in 1985. She assumed several key positions in Lippo Group such as Assistant Vice President Lippo Group (1985-1986); Director PT. Lippo Pacific Finance and PT. Lippo Merchants Finance (1989-1993) as well as PT. Lippo Karawaci Tbk (1993-1998). Her last position was President Director of PT. Lippo Securities Tbk (1998-1999). Until now, she has served as Director of PT. Multipolar Tbk. She is a graduate of Trisakti University, Jakarta and was born in 1956.



Ishak Kurniawan
Direktur
Director

Bergabung dengan Perseroan pada bulan April 2008 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank N.A. dengan pengalaman lebih dari 24 tahun. Beliau adalah lulusan San Diego State University, Amerika Serikat dengan gelar MBA. Beliau lahir pada tahun 1956.

Joined the Company in April 2008, becoming a Director in 2013. Prior to joining the Company, he served as the Country Human Resources Officer in Citibank N.A. with more than 24 years of experience. He graduated with an MBA from San Diego State University, USA. He was born in 1956.

Manajemen MPPA



Danny Kojongian
Director
Corporate Secretary,
Public Relations &
Communications

Ishak Kurniawan
Chief
Human Capital

Meshvara Kanjaya
Director
Merchandising
& Marketing

Noel Trinder
Chief Executive Officer

Second Row

Reynold Ong
Advisor
Finance & Investor
Relations

Keith Dolling
Advisor
Distribution Centers &
Logistics

Ang Kasmin Raslim
Chief
Risk Management
Officer

Patrick J. Hopper
Chief
Financial &
Information
Officer

MPPA Management



Carmelito J. Regalado
Deputy CEO
Property & New Business
Development

Laniawati S. Matita
Director
Human Capital

Djamel Derguini
Chief Operations
Officer

Emi Nuel
Director
Foodmart
Operations

Benjamin M.
Lamberte, Jr
Chief
Store Planning &
Design

Second Row

Danny Crayton
Chief Investor Relations
& Communications

Gilles Pivon
Director
Hypermart and
Boston Health & Beauty
Operations

John Glover
Senior Advisor
Merchandising &
Marketing

Iwan Goenadi
Director
Information
Technology

Profil Manajemen MPPA

MPPA's Management Profile



Noel Trinder
Chief Executive Officer

Bergabung dengan Perseroan pada akhir tahun 2003, sebagai *CEO* dari MFB dan memiliki peran yang menonjol dalam pengembangan format Hypermart selama masa jabatannya. Pada tahun 2014, menjabat kembali sebagai *CEO* MPPA untuk mentransformasi MPPA menjadi pemain hipermarket No. 1 di Indonesia. Beliau memulai karirnya di Boans Department Store (1970) & Coles Supermarket Australia (1974-1994), meninggalkan perusahaan sebagai *Group General Manager Marketing & Merchandising* dan *Managing Director* Foodtown, NZ sebelum menjabat beberapa posisi penting di PT. Hero Supermarket Tbk (1996-2000), Tops Retail Malaysia (2000-2003) dan *CEO* BBG Food Cina (2009-2014). Beliau lahir pada tahun 1954.

Joined the Company in late 2003, as CEO of MFB and had the prominent role for the inception and development of Hypermart format during his tenure. In 2014, rejoined the Company as the CEO of MPPA to transform MPPA to be the No.1 hypermarket player in Indonesia. He started his career at Boans Department Store (1970) & Coles Supermarket Australia (1974-1994), leaving the company as Group General Manager of Marketing & Merchandising and Managing Director Foodtown, NZ before assuming several key positions in PT. Hero Supermarket Tbk (1996-2000), Tops Retail Malaysia (2000-2003) and CEO BBG Food China (2009-2014). He was born in 1954.



Carmelito J. Regalado
Deputy CEO
Property & New Business
Development

Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Maret 2002 dan menjabat sebagai Presiden MFB pada tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur *Merchandising & Marketing* di divisi MFB (2002-2009). Karir profesionalnya dimulai sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik SGV & Co di Filipina dan menduduki beberapa posisi di bidang keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan selama periode 1977-1986. Beliau juga menduduki berbagai posisi penting di beberapa kelompok usaha di Indonesia sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau lahir pada tahun 1957.

Joined the Company in March 2002, becoming President of MFB in 2009. Previously, he served as Director of Merchandising & Marketing of MFB (2002-2009). His professional career started as Auditor at SGV & Co Public Accountant Office in Philippines and assumed several positions in finance in the hotel industry from 1977-1986. He also assumed several key positions in several business groups in Indonesia prior to joining the Company. He was born in 1957.



Patrick J. Hopper
Chief Financial &
Information Officer

Bergabung dengan Perseroan pada bulan April 2013, dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di industri ritel dan lebih dari 10 tahun pengalaman di *emerging market*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Partner di Retail Solutions, bekerja sama dengan peritel, *lenders* dan *investor* ritel di seluruh Eropa Tengah dan Timur. Beliau juga menduduki berbagai posisi penting di bidang operasional dan keuangan di Tesco dan Kmart. Beliau lahir pada tahun 1962.

Joined the Company in April 2013, with more than 30 years of experience in the retail industry and more than 10 years exposure in emerging markets. Prior to joining, he worked as a Partner of Retail Solutions, working with retailers, retail lenders and investors throughout Central and Eastern Europe. He also held various important operational and financial positions in Tesco and Kmart. He was born in 1962.



Djamel Derguini
Chief Operations Officer

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014. Beliau memiliki pengetahuan yang luas dalam bisnis supermarket dengan pengalaman selama lebih dari 20 tahun. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis hipermarket sejak tahun 1986 dengan bergabung Carrefour Group dan telah mengoperasikan Carrefour di Perancis, Cina, Korea, dan Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1963.

Joined the Company in 2014. He has a broad knowledge in supermarket businesses with more than 20 years experience. He started his professional career in hypermarket business since 1986 by joining the Carrefour Group and has operated Carrefour in France, China, Korea, and Indonesia. He was born in 1963.



Ang Kasmin Rasilim
Chief Risk Management
Officer

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003. Perjalanan karirnya meliputi Gramedia Grup (1989-1995) sebagai *Marketing Manager*, WalMart International Jakarta (1996-1998) sebagai *Loss Prevention Country Manager* dan PT Hero Supermarket Tbk sebagai *Procurement General Manager*. Beliau lahir pada tahun 1968.

Joined the Company in 2003. His career path includes positions in Gramedia Group (1989-1995) as Marketing Manager, WalMart International Jakarta (1996-1998) as Loss Prevention Country Manager and PT Hero Supermarket Tbk as Procurement General Manager. He was born in 1968.



Benjamin M. Lamberte, Jr
Chief Store Planning
& Development

Bergabung kembali dengan Perseroan pada tahun 2014. Beliau memiliki pengetahuan mendalam tentang perencanaan gerai, pengoperasian dan mendirikan gerai supermarket. Pengalamannya termasuk dalam bernegosiasi dengan pemilik tanah dalam persyaratan ruang ritel dan dalam mengoperasikan proyek manajemen. Sebelumnya beliau bekerja untuk Dairy Farm International. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Wakil Presiden *Store Planning & Construction*. Beliau lahir pada tahun 1961.

Rejoined the Company in 2014. He has detailed knowledge of store planning, operations and setting up of supermarket outlets. His breadth of experience also includes negotiating with landlords in retail space requirements and in project management operations. Previously worked for Dairy Farm International. He joined the Company in 2003 as the Vice President Store Planning & Construction. He was born in 1961.

Profil Manajemen MPPA

MPPA's Management Profile



Danny Crayton
Chief Investor Relations
& Communications

Bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2013 dengan lebih dari 42 tahun pengalaman. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di Matahari Department Store (2003-2012). Di Amerika Serikat, beliau juga memegang posisi eksekutif di Moore's, Belk dan Ivey's Department Store sebelum bergabung dengan PT. Matahari Department Store Tbk. Beliau lahir pada tahun 1954.

Joined the Company in September 2013 with more than 42 years of experience. Prior to that, he assumed the role of Director in Matahari Department Store (2003-2012). In the USA he held executive positions in Moore's, Belk and Ivey's Department Store prior to joining PT. Matahari Department Store Tbk. He was born in 1954.



Ishak Kurniawan
Chief Human Capital

Bergabung dengan Perseroan pada bulan April 2008 dan menjabat sebagai Direktur pada tahun 2013. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Country Human Resources Officer* di Citibank N.A. dengan pengalaman lebih dari 24 tahun. Beliau lahir pada tahun 1956.

Joined the Company in April 2008, becoming a Director in 2013. Prior to joining the Company, he served as the Country Human Resources Officer in Citibank N.A. with more than 24 years of experience. He was born in 1956.



Gilles Pivon
Director
Hypermart and
Boston Health & Beauty
Operations

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2009 sebagai *Vice President Sales Development FMCG's Non Food* di Hypermart. Beliau memulai karir profesionalnya di bisnis hipermarket pada tahun 1986 dengan bergabung di Carrefour Group, Perancis. Selama perjalanan karirnya, beliau menjabat berbagai posisi penting, termasuk sebagai *Regional Director* Carrefour Taiwan (2004-2006) dan *Regional Director Carrefour Belgia* (2007-2009). Beliau lahir pada tahun 1962.

Joined the Company in 2009 as Vice President Sales Development FMCG's Non Food of Hypermart. He started his professional career in hypermarket business in 1986 by joining the Carrefour Group, France. During his career path, he has assumed several key positions, including the Regional Director of Carrefour Taiwan (2004-2006) and the Regional Director of Carrefour Belgium (2007-2009). He was born in 1962.



Emi Nuel
Director
Foodmart Operations

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai *Vice President Head of Operation Hypermart*. Selama tahun 2008-2009, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur - COO Mitra10. Pada akhir tahun 2009, beliau kembali ke Perseroan di Foodmart *Operations*. Beliau memulai karir profesionalnya di Grup Astra pada tahun 1990. Beliau pernah menjabat sebagai *Marketing Planning Manager* DHL. Beliau lahir pada tahun 1966.

Joined the Company in 2004 as Vice President Head of Operation Hypermart. Within 2008-2009, he was President Director - COO of Mitra10. In late 2009, he returned to the Company in Foodmart Operations. He started his professional career in Astra Group in 1990. Also, he worked as Marketing Planning Manager of DHL. He was born in 1966.



Meshvara Kanjaya
Director
Merchandising & Marketing

Pada tahun 2003-2007 beliau menjabat sebagai *Format Director of Foodmart*. Pada akhir tahun 2009, beliau bergabung kembali dengan Perseroan untuk mengelola *Merchandising & Marketing*. Beliau memulai karirnya di PT. Procter & Gamble Indonesia di Departemen Pengembangan Produk sebagai Industrial Chemist. Beliau lahir pada tahun 1964.

Previously worked for the Company for the period of 2003-2007 as Format Director of Foodmart. In late 2009, she rejoined the Company to manage Merchandising & Marketing. She started her career in PT. Procter & Gamble Indonesia in Product Development Department as Industrial Chemist. She was born In 1964.



Danny Kojongian
Director
Corporate Secretary,
Public Relations &
Communications

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996. Beliau merintis karirnya di Perseroan dari *Senior Manager Investor Relations and Public Relations* hingga menduduki posisi saat ini. Beliau telah berperan dalam pengelolaan hubungan *investor* dan hubungan masyarakat sejak tahun 1996. Beliau memulai karir profesionalnya di PT. Duta Pertiwi sebagai *Treasury Senior Staff* (1994-1996). Beliau lahir pada tahun 1969.

Joined the Company in 1996. His career in the Company has grown from Senior Manager Investor Relations and Public Relations to the present position. He has been assuming his role since 1996. He started his professional career in PT. Duta Pertiwi as Treasury Senior Staff (1994-1996). He was born in 1969.

Profil Manajemen MPPA

MPPA's Management Profile



Iwan Goenadi
Director
Information Technology

Bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Management Information System (MIS)* pada tahun 1988. Beliau diangkat sebagai *Head Store Operation Supermarket* pada tahun 1999 dan *MIS* sejak tahun 2002. Beliau lahir pada tahun 1960

Joined the Company as Head of Management Information System (MIS) in 1988. He was appointed as Head of Store Operation Supermarket in 1999 and MIS since 2002. He was born in 1960.



Laniawati S. Matita
Director
Human Capital

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 dengan lebih dari 20 tahun pengalaman dalam bidang Sumber Daya Manusia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menduduki beberapa posisi penting antara lain pada Divisi Sumber Daya Manusia di PT. Argo Pantes Tbk, PT. Alam Sutera Realty Tbk, Grup Astra, Grup Wings, Grup Kawan Lama, dan Mulia Industrindo. Beliau lahir pada tahun 1960.

Joined the Company in 2013 with more than 20 years of experience in Human Resources. Prior to joining, she held several important positions in Human Resources Department of PT. Argo Pantes Tbk, PT. Alam Sutera Realty Tbk, Astra Group, Wings Group, Kawan Lama Group, dan Mulia Industrindo. She was born in 1960.



Keith Dolling
Advisor
Distribution Centers &
Logistics

Bergabung dengan Perseroan pada bulan Januari 2004 sebagai *Logistics Advisor*. Selama 37 tahun berkarir, beliau menfokuskan karir profesionalnya dalam bidang distribusi & logistik dengan menduduki beberapa posisi seperti Direktur di TOPS Retail (Malaysia) Sdn Bhd, Daria-Varia Laboratoria Group, Kalbe Farma Group dan TNT Logistics Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1944.

Joined the Company in January 2004 as Logistics Advisor. His 37-years professional career has been intensively focused in distribution & logistic aspects with experience in holding several director positions in TOPS Retail (Malaysia) Sdn Bhd, Daria-Varia Laboratoria Group, Kalbe Farma Group and TNT Logistics Indonesia. He was born in 1944.



John Glover
Senior Advisor
Merchandising & Marketing

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014, Beliau terjun ke dalam industri ritel sejak menyelesaikan studinya dan mempunyai pengalaman selama lebih dari 42 tahun. Beliau telah menghabiskan 20 tahun terakhir di pasar Asia, bekerja dengan 2 peritel utama Global Royal Ahold dari Belanda dan dengan Metro group dari Jerman. Selama itu, beliau telah terlibat dalam berbagai pekerjaan di seluruh wilayah Asia Pasifik dan berhubungan dengan perdagangan internasional untuk supply chain di Asia dan, dari Asia untuk memasok pasar Eropa. Beliau lahir pada tahun 1953.

Joined the Company in 2014, John Glover has been in the retail industry since finishing his studies and has over 42 years in the industry. He has spent the past 20 years in the Asian market working for 2 major Global retailers Royal Ahold from the Netherlands and with Metro group from Germany. During this time he has been involved in working across the Asia Pacific region and dealing with International trade to supply the chains in Asia and, from Asia to supply the European market. He was born in 1953.



Reynold Ong
Advisor
Finance & Investor Relations

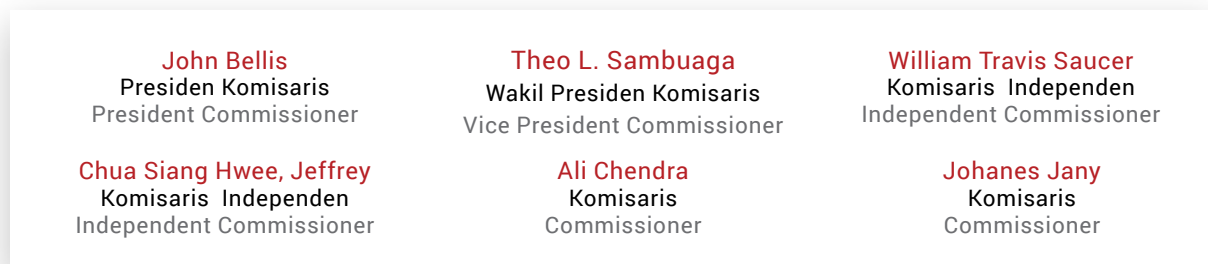
Bergabung sebagai dengan Perseroan pada tahun 2014, beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun bekerja, antara lain di PepsiCo Inc dan Analog Devices Filipina. Pada tahun 1993, beliau bergabung PT. Lippo Karawaci Tbk dan pada tahun 1998 bergabung dengan Jardine Davies Inc., Filipina. Pada tahun 2001 hingga tahun 2005, beliau menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di PT Natrindo Telepon Seluler dan Direktur/*CFO* PT. Bank Lippo Tbk serta diangkat menjadi Direktur PT. Multipolar Tbk pada tahun 2008. Beliau lahir pada tahun 1961.

Joined the company in 2014, he has experience for more than 25 years of work, among others, at PepsiCo Inc. and Analog Devices Philippines. In 1993, he joined PT. Lippo Karawaci Tbk and in 1998 joined Jardine Davies Inc., Philippines. From 2001 to 2005, he served as Chief Financial Officer at PT. Natrindo Phones and Director/*CFO* of PT. Bank Lippo Tbk and appointed as Director of PT. Multipolar Tbk in 2008. He was born in 1961.

Struktur Organisasi

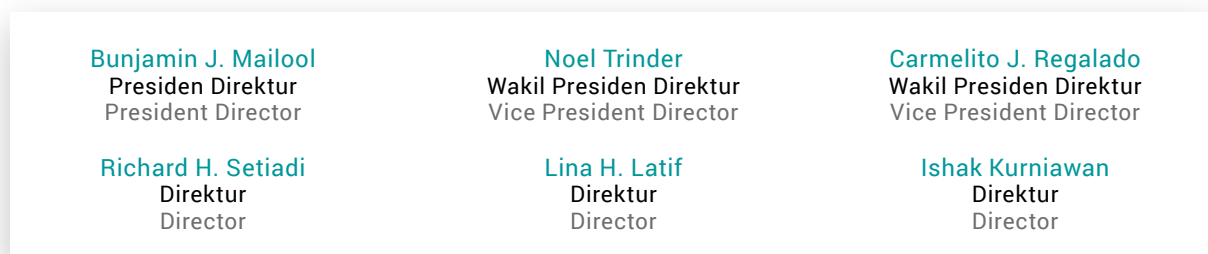
Organization Structure

Board of Commissioners



William Travis Saucer
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

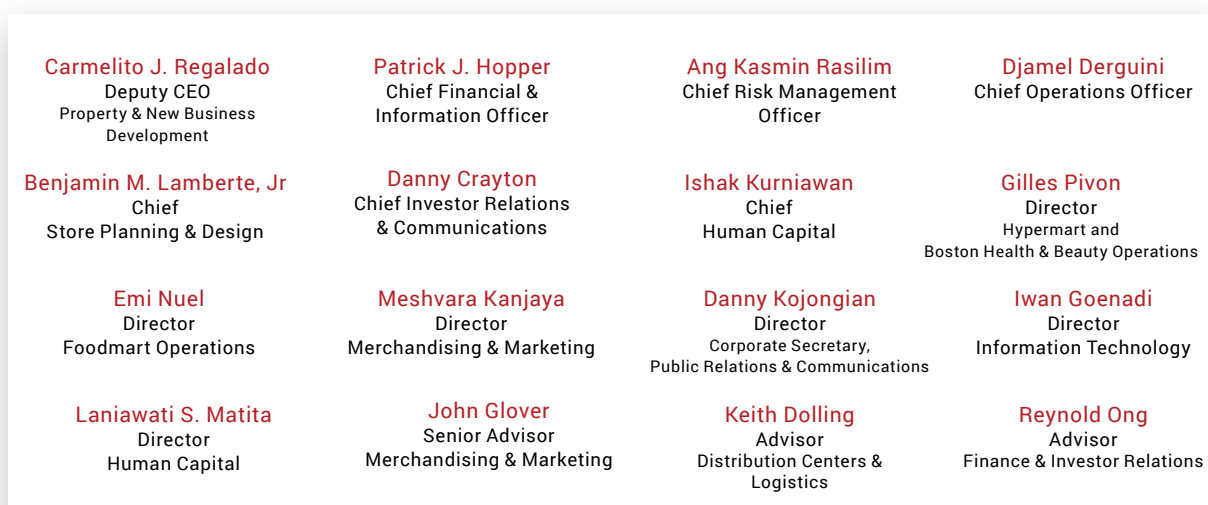
Board of Directors



Freddy Tigor
Audit Internal
Internal Audit

Noel Trinder
Chief Executive Officer
Chief Executive Officer

MPPA Board of Management



Profil Perusahaan

Corporate Profile

Nama

PT. Matahari Putra Prima Tbk

Bidang Usaha

Bisnis ritel modern difokuskan pada *Fast Moving Consumer Goods (FMCG)* melalui Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty. MPPA tetap menjadi peritel modern yang unggul di Indonesia, memiliki catatan keuangan positif yang mencakup beberapa tindakan korporat yang sukses, ditambah dengan ekspansi gerai secara agresif.

Tahun Pendirian

1986

Alamat

Menara Matahari 17th & 20th Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811 - Indonesia
Tel : (62-21) 546 9333
Fax : (62-21) 547 5478
www.hypermart.co.id

Komunikasi Korporat & Hubungan Investor

e-mail : investor.relation@mataharigroup.com

Akuntan Publik

RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA 10th & 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : +6221 5140 1340
Fax : +6221 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Biro Administrasi Efek

PT. Sharestar Indonesia
Citra Graha Building 2nd Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia
Telp : +6221 527 7966
Fax : +6221 527 7967
www.sharestar.co.id

Tahun Pencatatan Bursa

1992

Kode Saham

MPPA

Konsultan Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 - Indonesia
Telp : +6221 574 7181
Fax : +6221 574 7180
e-mail : makes@makeslaw.com
www.makeslaw.com

Name

PT. Matahari Putra Prima Tbk

Line of Business

Modern retail business which focuses on the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) through Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty. MPPA has become an excellent modern retailer in Indonesia, which has positive financial records, includes several successful corporate actions, coupled with aggressive store expansion.

Year of Establishment

1986

Address

Menara Matahari 17th & 20th Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811 - Indonesia
Tel : (62-21) 546 9333
Fax : (62-21) 547 5478
www.hypermart.co.id

Corporate Communications & Investor Relations

e-mail : investor.relation@mataharigroup.com

Independent Auditor

RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA 10th & 11th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : +6221 5140 1340
Fax : +6221 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Share Registrar

PT. Sharestar Indonesia
Citra Graha Building 2nd Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950 - Indonesia
Telp : +6221 527 7966
Fax : +6221 527 7967
www.sharestar.co.id

Stock Exchange Registration

1992

Stock Code

MPPA

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220 - Indonesia
Telp : +6221 574 7181
Fax : +6221 574 7180
e-mail : makes@makeslaw.com
www.makeslaw.com

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

**STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORT
OF PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Matahari Putra Prima Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual report of PT. Matahari Putra Prima Tbk for the year of 2014 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness

Tangerang, 3 Maret 2015
Tangerang, 3 March 2015

Direksi | Director

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director



John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner



Noel Trinder
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Theo L. Sambuaga
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Regalado'.

Carmelito J. Regalado
Direktur
Director

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'William Travis Saucer'.

William Travis Saucer
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Richard H. Setiadi W.P.'.

Richard H. Setiadi W.P.
Direktur
Director

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Chua Siang Hwee, Jeffrey'.

Chua Siang Hwee, Jeffrey
Komisaris Independen
Independent Commissioner

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Ishak Kurniawan'.

Ishak Kurniawan
Direktur
Director

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Felix Ali Chendra'.

Felix Ali Chendra
Komisaris
Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lina H. Latif'.

Lina H. Latif
Direktur
Director

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Johaness Jany'.

Johaness Jany
Komisaris
Commissioner

Y APPLIANCE

HEALTHY APPLIANCE



Laporan Keuangan

Financial Statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun
Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

Daftar Isi

**Halaman/
*Pages***

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013**

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7

Notes to the Consolidated Financial Statements



PT. Matahari Putra Prima Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG LAPORAN
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM PER 31 DECEMBER 2014**

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bunjamin J. Mailool
Alamat Kantor : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Alamat : Gading Griya Lestari
Domisili/sesuai C1/7
KTP atau Kartu RT. 012/ RW. 005,
Identitas lain Kec. Sukapura Jakarta
Utara

Nomor Telepon : 5475333, 5469333
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Richard H. Setiadi
Alamat Kantor : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Alamat : Jalan Hanoman Raya
Domisili sesuai 20 A
KTP atau Kartu RT/RW. 003/009, Kel.
Identitas lain Rawa Buaya
Kec. Cengkareng

Nomor Telepon : 5475333, 5469333
Jabatan : Direktur

**DIRECTOR'S DECLARATION OF RESPONSIBILITY
FOR INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2014**

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Bunjamin J. Mailool
Office Address : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Domicile as : Gading Griya Lestari
stated in ID C1/7
card RT. 012/ RW. 005,
Kec. Sukapura Jakarta
Utara

Phone Number : 5475333, 5469333
Position : President Director

2. Name : Richard H. Setiadi
Office Address : Menara Matahari
Lantai 20, Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Domicile as of : Jalan Hanoman Raya
stated in ID card 20 A
RT/RW. 003/009, Kel.
Rawa Buaya
Kec. Cengkareng

Phone Number : 5475333, 5469333
Position : Director

PT Matahari Putra Prima Tbk

Gajah Mada Plaza Lt. SG • Jl. Gajah Mada No. 19-26 Petojo Utara • Gambir • Jakarta Pusat 10130 Indonesia • www.hypermart.co.id

Kantor Pusat Operasional

Menara Matahari Lt. 17 • Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 • Lippo Karawaci 1200 - Tangerang 15811 Indonesia

Tel. 62 21 546 9333/547 5333 • Fax 62 21 547 5229 • www.hypermart.co.id

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Herewith endorsed the followings:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement;
2. The Company's Financial Statements has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements;
b. The Company's Financial Statements does not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Tangerang, 2 Maret 2015
(Tangerang, 2 March 2015)

Hormat kami,
(Sincerely),


BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Direktur
(President Director)



RICHARD H. SETIADI
Direktur
(Director)



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

| **Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**

Nomor/Number : R/085.AGA/dwd.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaj.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Matahari Putra Prima Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Matahari Putra Prima Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 2 Maret/ March 2, 2015

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah, except shares data)

	Catatan/ Note	31 Des/ Dec 31, 2014 Rp	31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2r,2w,3,10,32	747,710	1,302,610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,2e,4	31,331	33,866	Trade receivables - third parties
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	2d,5	-	62,980	Held to maturities investments
Piutang lain-lain	2d,2e,6,10	351,933	380,176	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2d,7	-	25,600	Other current financial assets
Persediaan	2f,8,27	2,655,023	2,273,548	Inventories
Biaya dibayar di muka	2g,2h,2k,2w,9,10	73,466	63,779	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		44,601	25,430	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		<u>3,904,064</u>	<u>4,167,989</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,2e,11	20,114	16,687	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2i	-	2	Other long term investments
Aset tetap	2j,2k,2w,10,12	1,272,601	1,086,757	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	2h,2k,2w,10,13,34	209,406	882,686	Rental advance and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	2g,2h,2k,2w,10,14	181,902	180,662	Long-term prepaid rents
Aset takberwujud	2l,2w,10,15	6,316	4,762	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		175,619	183,642	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	2s,18,22	57,272	56,331	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,923,230</u>	<u>2,411,529</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>5,827,294</u></u>	<u><u>6,579,518</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah, except shares data)

	Catatan/ Note	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,16	1,893,341	1,989,126	Trade payables
Beban akrual	2d,2w,10,17	305,118	337,677	Accruals
Utang pajak	2d,18	155,913	54,246	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2t,31	134,352	132,514	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang obligasi	2d,2m,20	-	51,939	Bonds payable
Utang sukuk	2d,2n,20	-	135,899	Sukuk payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2d,2w,10,19	179,266	263,227	Other current financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		81,640	72,802	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,749,630</u>	<u>3,037,430</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2d,2t,31	182,647	152,939	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2d	46,331	94,179	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>228,978</u>	<u>247,118</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>2,978,608</u>	<u>3,284,548</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah, except shares data)

	Catatan/ Note	2014 31 Des/ Dec 31, 2014 Rp	2013 31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2014 dan 2013; Modal dasar - 10.800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013	1b,21	268,898	268,898	Capital stock - Rp 50 par value per share as at December 31, 2014 and 2013; Authorized - 10,800,000,000 shares Issued and Fully Paid - 5,377,962,800 shares as at December 31, 2014 and 2013
Tambahan modal disetor - neto	2p,22	774,578	774,578	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	30,000	28,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,775,180	2,223,464	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2,848,656	3,294,940	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	2b,24	30	30	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		2,848,686	3,294,970	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,827,294	6,579,518	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ Note	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2q,25	13,590,405	11,912,763	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,26	(11,235,948)	(10,023,943)	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>2,354,457</u>	<u>1,888,820</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2q,2w,10,27	(71,839)	(241,106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q,2w,10,12,28,31	(1,635,673)	(1,259,055)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2q,29	(22,049)	(47,201)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	2q,30	<u>86,765</u>	<u>247,017</u>	Other income
LABA USAHA		<u>711,661</u>	<u>588,475</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2q,2w,10	34,203	79,096	Finance income
Beban keuangan	2q	<u>(15,026)</u>	<u>(82,550)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK		<u>730,838</u>	<u>585,021</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2s,18	<u>(176,821)</u>	<u>(140,116)</u>	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>554,017</u></u>	<u><u>444,905</u></u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		<u>-</u>	<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>554,017</u></u>	<u><u>444,905</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		554,017	444,905	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non - Controlling Interests
		<u><u>554,017</u></u>	<u><u>444,905</u></u>	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		554,017	444,905	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non - Controlling Interests
		<u><u>554,017</u></u>	<u><u>444,905</u></u>	
LABA PER SAHAM DASAR	2v	<u><u>103</u></u>	<u><u>83</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba/Retained Earnings	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury stock	Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 1 JANUARI 2013	278,827	324,652	444,848	(33,873)	26,000	2,805,270	30	3,845,754	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2013:									Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 24, 2013:
Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(1,000,301)	-	(1,000,301)	Declaration of cash dividend - net of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	Appropriation of general reserve
Penyelesaian atas saham treasuri (198,584,000 saham)	(9,929)	466	-	-	-	(24,410)	-	-	Settlement on treasury stock (198,584,000 shares)
Penerapan PSAK 38 (revisi 2012)	-	444,848	(444,848)	-	-	-	-	-	Adoption of PSAK 38 (2012 revision)
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	4,612	-	-	-	-	-	4,612	Restructuring transactions among entities under common control
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	444,905	-	444,905	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	268,898	774,578	-	-	28,000	2,223,464	30	3,294,970	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:									Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014:
Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(1,000,301)	-	(1,000,301)	Declaration of cash dividend - net of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	Appropriation of general reserve
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	554,017	-	554,017	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	268,898	774,578	-	-	30,000	1,775,180	30	2,848,686	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2014 Rp	31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		13,592,940	11,922,235	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(11,709,095)	(10,059,857)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban penjualan		(635,094)	(454,587)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(808,548)	(662,855)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(53,042)	-	Payments of income tax
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		138,922	123,032	Cash receipts from rental income
Pembayaran untuk beban sewa		(589,675)	(322,594)	Payment for rental expenses
Pendapatan lainnya		1,131,948	1,009,019	Cash receipts from other income
Beban lainnya		(578,007)	(454,798)	Payments for other expenses
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		490,349	1,099,595	Net Cash Flows Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturities investments
Penjualan		62,980	1,491,000	Proceed from sales
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	12	1,509	1,099	Proceed from sales
Pembelian	12	(110,888)	(299,042)	Acquisitions
Penambahan aset takberwujud		(3,453)	(4,604)	Addition of Intangible asset
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		25,472	(17,679)	Decrease (Increase) of other financial assets
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(152,416)	(185,464)	Increase in rental advance and deposits
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa		759,073	790,203	Proceeds from refund of rental advances and deposits
Penjualan investasi jangka panjang lainnya		2	-	Proceeds from sale of other long term investment
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya		(21,139)	5,208	Decrease (Increase) other current assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(431,092)	(121,951)	Increase in other non current assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		130,048	1,658,770	Net Cash Flows Provided from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada:				Dividend payment to
pemilik entitas induk		(1,000,301)	(1,000,301)	owner of the parent
Pinjaman jangka panjang				Long term loans
Penerimaan		-	300,000	Receipts
Pembayaran		-	(2,116,570)	Payments
Penghasilan keuangan		34,644	96,614	Finance income
Biaya keuangan		(21,862)	(97,832)	Finance cost
Pembayaran obligasi dan sukuk	20	(188,000)	-	Repayment of bonds and sukuk
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1,175,519)	(2,818,089)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(555,122)	(59,724)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
	3	1,302,610	1,361,736	
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas				Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents
		222	598	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
	3	747,710	1,302,610	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 26 Juli 1986 No.C2-5238.HT.01-01.Th.86, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1991, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2954. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah disesuaikan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termuat pada akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") No.39 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-88903.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Pebruari 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 4395. Anggaran dasar telah beberapa kali diubah, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat oleh oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No.65 tanggal 29 April 2014. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-01574.40.21.2014, dan AHU-05979.40.22.2014 tanggal 29 April 2014.

Perusahaan melakukan kegiatan utama usaha yaitu jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti untuk kebutuhan sehari-hari.

Kantor Pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari Lantai 17, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci 1200 - Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengoperasikan toko Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty masing-masing di 267 dan 222 lokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. GENERAL

1.a. The Company's Establishment

PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on March 11, 1986 based on notarial deed No. 30 dated March 11, 1986 of Budiarti Karnadi, S.H. and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5238.HT.01-01.Th.86 dated July 26, 1986, and was published in Supplement No. 73 of State Gazette No. 2954 dated September 10, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, and have been amended to comply with Corporate Law No. 40 year 2007 as notarialized under notarial deed of meeting resolution No. 39 dated August 8, 2008 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-88903.AH.01.02 year 2008 dated November 21, 2008 and published in Supplement No. 13 of State Gazette No. 4395 dated February 13, 2009. The Company's articles of association have been amended several times, the latest as notarialized under notarial deed of Meeting Resolution No. 65 dated April 29, 2014 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its accepted letter regarding changes in the Company's Articles of Association No. AHU-01574.40.21.2014 and AHU-05979.40.22.2014 dated April 29, 2014.

The Company operates a chain of stores which sell such items as daily needs.

The Company's head office is located in Menara Matahari 17th Floor, No. 7 Boulevard Palem Raya, Lippo Karawaci 1200 - Tangerang, Banten. The Company started commercial operations in 1986.

As at December 31, 2014 and 2013, the Company operates Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty stores in 267 and 222 locations in Jakarta and other cities in Indonesia, respectively.

The Immediate Parent Company is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholder. The Ultimate Parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 9 Juni 1995, 11 September 1996 dan 13 Oktober 1997, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I, II dan III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") masing-masing 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham) dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di BEI.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 1997, yang diaktakanotarisikan dengan akta No. 142 tanggal 23 Juni 1997 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., diputuskan untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 tanggal 15 Juli 1997. Proses pemecahan saham (*stock split*) telah selesai pada tanggal 15 September 1997 dan seluruh saham baru hasil *stock split* mulai diperdagangkan di bursa efek pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar dinyatakan efektif. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 Juli 2010, sejumlah 864.624.800 waran seri I telah dieksekusi menjadi saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 10 tanggal 4 Nopember 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., saham hasil konversi waran di atas telah ditempatkan dan disetor, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.576.546.800 saham. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di BEI.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. GENERAL (continued)

1.b. The Company's Public Offering

Shares

On November 29, 1992, the Company's Registration Statement to offer its Initial Public Offering of shares was declared effective. In December 1992, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, which are now merged as the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On June 9, 1995, September 11, 1996 and October 13, 1997, the Company's Registration Statements to offer its First, Second and Third Limited Public Offerings, respectively, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 75,166,500 shares (at Rp1,400 per share), 225,499,500 shares (at Rp1,000 per share) and 1,803,996,000 shares (at Rp500 per share), respectively, were declared effective. The Company listed all such new shares on the IDX.

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders that was held on June 23, 1997, the minutes of which were notarized under deed No. 142 dated June 23, 1997 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to change the par value of share from Rp1,000 per share to Rp500 per share. This change was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 dated July 15, 1997. The process of stock split was completed on September 15, 1997 and all new shares issued from the stock split were traded in the stock exchange on the same date.

On December 27, 2006, the Company's Registration Statement to offer its Fourth Limited Public Offering with pre-emptive rights to shareholders totaling 2,005,928,000 shares (at Rp500 per share) and a maximum of 877,593,500 Series I warrants, was declared effective. As of the end of the exercise date, July 12, 2010, there were 864,624,800 Series I warrants exercised into shares.

Based on the Company's meeting resolution as notarized under deed No. 10 dated November 4, 2010 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., shares of converted warrants had been issued and fully paid, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,576,546,800 shares. The Company listed all such new shares on the IDX.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Pada RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 2012, yang diaktanotariskan dengan akta No. 30 tanggal 19 September 2012 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Seluruh saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan di BEI pada tanggal 27 Nopember 2012. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas selisih nilai nominal saham kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Desember 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang diaktanotariskan dengan akta No. 65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk melaksanakan penyelesaian atas 198.584.000 saham treasury, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.377.962.800 saham. Perubahan anggaran dasar ini kemudian telah diaktakan kembali dalam PKR No.12 tanggal 6 Mei 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-34643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013.

Obligasi dan Sukuk

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM dan LK") No.S-2469/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari tahun 2009 masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000 dan Rp250.000 di BEI (Catatan 20) dinyatakan efektif.

1.c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki satu Entitas Anak yaitu PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE") yang telah beroperasi sejak 1994 dan bergerak dalam bidang penjualan eceran dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,2%. Jumlah aset PT MSE adalah sebesar Rp3.780 dan Rp3.757 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. GENERAL (continued)

1.b. The Company's Public Offering (continued)

Shares (continued)

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on September 19, 2012, the minutes of which were notarized under deed No. 30 dated September 19, 2012 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, reduce the par value of shares from Rp500 per share to Rp50 per share. All of the new par value shares were traded on the IDX starting on November 27, 2012. The Company had made payment of the reduction of the par value of shares to the shareholders on December 4, 2012.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, the minutes of which were notarized under deed No. 65 dated April 24, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, settle the 198,584,000 treasury shares, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,377,962,800 shares. The latest amendment has been notarized in PKR No.12 on May 6, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34643.AH.01.02 year 2013 dated June 26, 2013.

Bonds and Sukuk

Based on the letter No. S-2469/BL/2009 dated March 31, 2009 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement to offer its Third Matahari Bonds in Year 2009 with fixed rate and Second Matahari Sukuk Ijarah in Year 2009 with a total maximum amount of Rp350,000 and Rp250,000, respectively, to the public on the IDX (Note 20) was declared effective.

1.c. The Structure of Company and Subsidiary

As at December 31, 2014 and 2013, the Company has a Subsidiary, PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE") which started its commercial operation in 1994 and engaged in retail, with ownership of 99.2%. PT MSE has total assets amounted to Rp3,780 and Rp3,757 as at December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan telah mengkonsolidasi Entitas Anak tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip konsolidasian pada Catatan 2b.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris berdasarkan surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK) pada tanggal 26 Mei 2014, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

John Bellis
Theo L. Sambuaga
Travis Saucer
Chua Siang Hwee, Jeffrey
Ali Chendra
Johanes Jany

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 16 tanggal 10 April 2014 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

John Bellis
Theo L. Sambuaga
Travis Saucer
Steven A. Martin
Chua Siang Hwee, Jeffrey
Ali Chendra
Johanes Jany

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur

Bunjamin Jonatan Mailool
Noel Trinder
Carmelito J. Regalado
Richard H. Setiadi
Lina Haryanti Latif
Ishak Kurniawan

Per tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013 yang telah di aktanotariskan dengan akta No.65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

1.c. The Structure of Company and Subsidiary (continued)

The Company has consolidated its subsidiary in line with the consolidation principles as described in Note 2b.

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As December 31, 2014, the composition of the Boards of Commissioners based on letter reported to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK) dated May 26, 2014, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

The composition of the Boards of Commissioners and Directors based on resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, that are notarized under deed No. 16 dated April 10, 2014 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director

As December 31, 2013, the composition of the Boards of Commissioners and Directors based on resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, that are notarized under notarial deed No. 65 dated April 24, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., is as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees
(continued)**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

John Bellis
Theo L. Sambuaga
Travis Saucer
Steven A. Martin
Chua Siang Hwee, Jeffrey
Gouw Vi Ven
Ali Chendra

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
(Tidak Terafiliasi)
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bunjamin Jonatan Mailool
Carmelito J. Regalado

Richard H. Setiadi
Lina Haryanti Latif
Ishak Kurniawan
Johanes Jany

Directors

President Director
Vice President Director
(Unaffiliated)
Director
Director
Director
Director

Per tanggal 31 Desember 2014, susunan komite audit berdasarkan surat yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK) pada tanggal 26 Mei 2014, adalah sebagai berikut:

As December 31, 2014, the member of the audit committee based on letter reported to Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK) dated May 26, 2014, is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Travis Saucer
Ganesh Chander Grover
Utomo Santoso

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2013 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the members of the audit committee are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Steven A. Martin
DR. Isnandar Rachmat Ali, S.E., M.M.
Lie Kwang Tak

Chairman
Member
Member

Per tanggal 31 Desember 2014, *corporate secretary* Perusahaan adalah Danny Kojongian.

As at December 31, 2014, the Company's corporate secretary is Danny Kojongian.

Per tanggal 31 Desember 2013, *corporate secretary* Perusahaan adalah Lina Haryanti Latif.

As at December 31, 2013, the Company's corporate secretary is Lina Haryanti Latif.

Perusahaan memiliki sekitar 13.689 dan 12.564 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Company has approximately 13,689 and 12,564 employees (unaudited) as at December 31, 2014 and 2013.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015.

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Matahari Putra Prima Tbk and Subsidiary were authorized for issuance by the Directors on March 2, 2015.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IIA), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Berikut adalah interpretasi baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2014 dalam laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan interpretasi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.a. Basis of Measurement and Presentation of Consolidated Financial Statement

The Company and its subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the “Preparation of Financial Statements” attachment Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public company.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain investments which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments information that are classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

Implementation of Current Year Accounting Standards

The new interpretation which are mandatory for the first time on or after 1 January 2014 in the consolidated financial statements are as follows:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

The Company has evaluated the impact of the new interpretation to be immaterial to the consolidated financial statements.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing Entitas Anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan semua investasi yang sangat likuid, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lainnya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiary. The Subsidiary are all entities whereby the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which the Company's control ceases.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary which are not attributable to the Company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

Financial statements of the Company and Subsidiary are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

2.c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposit held at call and all highly liquid investments with maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged for loan.

Restricted cash is recorded as part of other financial assets.

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiary classify the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.d. *Financial Assets and Financial Liabilities (continued)*

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

There are no financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

2. Held to maturities investments

Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- investments are designated as available-for-sale; and*
- investments that have a definition of loans and receivables.*

At initial measurement, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Held to maturities investments comprise of held to maturities investments.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perusahaan dan entitas anak menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest computation is immaterial.

Loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets and due from related parties non trade in consolidated statements of financial positions.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and is presented as part of the equity.

There are no financial assets that are classified as available-for-sale financial assets.

The Company and subsidiary use the transaction date accounting of regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through statement of income, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain: utang usaha, beban akrual, utang pajak, liabilitas imbalan kerja tertentu, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman, obligasi, sukuk dan liabilitas jangka panjang lainnya tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2.e. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost comprise of trade payables, accrued expense, taxes payable, certain employee benefit liabilities, other current financial liabilities, due to related parties non-trade, loans, bonds, sukuk, and certain other non-current liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition financial asset is derecognized if only the contractual right on the cash flows from the assets is expired, or the Company and subsidiary transfer its financial assets and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liabilities is only terminated if the Company's and subsidiary liabilities are discharged, cancelled or expired.

2.e. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

2.f. Inventories

Merchandise inventories are stated at the lower of cost, determined by the conventional retail method, or net realizable value.

The Company's inventories do not include consignment goods.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.h. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*. Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontijen diakui pada saat terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

2.i. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50%, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan pendapatan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.h. Leases

The classification of a lease is determined by whether it is the lessor or the lessee that controls substantially all risks and rewards to the ownership. Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent lease is recognized when incurred.

Prepaid long-term rents, generally on store space, which are amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent chargeable to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid expenses"

2.i. Investments

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20%, but not more than 50% of ownership, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's part in the profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend income. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company discontinues the recognition of its share of further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.i. Investasi (lanjutan)

2. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tahun/Years	Tarif/Rates	Method	
Bangunan	Garis lurus	20	-	Straight line	Building
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 5	-	Straight line	Building renovation
Peralatan dan instalasi	Saldo menurun ganda	-	15% dan/and 25%	Double declining balance	Equipment and installations
Kendaraan	Saldo menurun ganda	-	50%	Double declining balance	Motor vehicles
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-	Straight line	Machines

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.i. Investments (continued)

2. Long-term investments in shares of stock without available fair value

Investment in shares of stock without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments are stated at the acquisition cost.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Depreciation is computed as follows:

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial year.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

2.k. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and use value.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.k. Impairment of Asset Value (continued)

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties suffered by issuer or debtor; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payment; or*
- *it becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization.*

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using an effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance for doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.1. Aset Takberwujud - Piranti Lunak Komputer

Biaya sehubungan dengan pembelian piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

2.m. Beban Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

2.n. Utang Sukuk

Sesuai dengan PSAK Syariah 110, Akuntansi Sukuk, sukuk ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah. Sukuk ijarah diakui sebesar nominal dan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

2.o. Saham Treasuri

Saham treasuri yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham treasuri yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

2.p. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.1. Intangible Assets - Computer Software

Cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized on the straight-line method over 4 years.

2.m. Bonds Issuance Cost

The issuance costs of bonds are deducted from the proceeds in the consolidated statement of financial position and are amortized using the effective interest rate method over the term of bonds.

2.n. Sukuk Payables

In accordance to PSAK Sharia 110, Accounting for Sukuk, the sukuk ijarah is recognized when the Company becomes a binding party to the regulation of sukuk ijarah issuance. Sukuk ijarah is recognized at its nominal amount and transaction cost. After the initial recognition, if the carrying amount is different with the nominal amount, the difference is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

2.o. Treasury Shares

Treasury shares which are shown under the Equity section of the consolidated statements of financial position are stated at acquisition cost. The cost of the treasury shares resold is determined by the average method.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

2.p. Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under common control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2.p. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini, yaitu tanggal 1 Januari 2013, disajikan dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Perusahaan, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Perusahaan mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**2.p. Difference in Value from Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control (continued)**

Before January 1, 2013, the difference between the transfer price of transfer assets, liabilities, shares or other ownership instruments and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Difference in value from restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity of the Company. Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (2012 revision). This PSAK is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common-control entities restructuring transaction based on PSAK 38 (2004 revision): the Accounting of Restructuring of Common-Control Entities, at the early adoption of this PSAK, January 1, 2013, being presented as "Additional-Paid-In-Capital", and can not be recognize as "Realized Profit/Loss" or reclassify as "Retained Earnings".

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of inventories (except those from sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the Company, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the Company records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses are recognized when incurred.

2.r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are translated into Indonesian rupiah using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian rupiah using the exchange rate prevailing on the date of statement of financial position.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2.r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
USD1	Rp12,440
SGD1	Rp 9,422

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.s. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, pada tahun yang sama atau berbeda, di luar laba rugi baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas. Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**2.r. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

As at December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used (in full amounts) as computed by taking the average of the last buying and selling rates of exchange rates transactions for the year then ended authorized by Bank Indonesia, are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Rp12,189	USD1
	Rp 9,628	SGD1

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated comprehensive income.

2.s. Income Tax

Current and deferred tax should be recognized as income or expense and included in the profit or loss for current year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized, in the same or a different year, directly in equity. The current tax expenses are computed using the enacted tax rate on reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amount for each entity.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely to be realized.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca kerja

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.s. Income Tax (continued)

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

2.t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-employment benefits

The Company recognizes provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13").

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13 is determined using the Projected-Unit-Credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses of each individual plan, at the end of the previous reporting period exceeds 10% of the present value of the defined benefit obligation on that date. These gains or losses are recognized based on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable from an existing plan are required to be amortized over the year until the benefits become vested.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2.u. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan dalam Catatan 35.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah dikurangi dengan saham treasury.

Dalam menghitung laba per saham dilusi, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2014 dan 2013 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp554.017 dan Rp444.905. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 5.377.962.800 saham masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

2.w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.t. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs. The gains or losses on curtailment or settlement consist of changes in present value of the defined benefit obligation and previous unrecognized past service cost.

2.u. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The financial information that is used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 35.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the Parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year after deducting treasury shares acquired.

In calculating diluted earnings per share, the number of weighted average of outstanding common shares has to be adjusted by considering the impact of all potentially dilutive common shares effect. There is no dilutive effect as at December 31, 2014 and 2013 because there is no outstanding potentially dilutive common shares effect.

The income attributable to owners of the Parent for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp554,017 and Rp444,905, respectively. The number of weighted average issued and fully paid shares are 5,377,962,800 shares for the years ended December 31, 2014 and 2013.

2.w. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements ("the reporting entity"):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
- (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.w. Transaction with Related Parties (continued)

- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:

- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
- (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
- (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
- (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2.x. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.w. Transaction with Related Parties (continued)

(c) In this context, the following are not related parties:

- (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
- (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.
- (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public utilities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
- (iv) A customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

2.x. Source of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2.x. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan
Akuntansi Yang Penting**

masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap di sajikan dalam Catatan 12.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan paska kerja diungkapkan pada Catatan 31.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**2.x. Source of Estimation Uncertainties and Critical
Accounting Judgement**

assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiary to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 12.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 31.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the financial statement position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2.x. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan
Akuntansi Yang Penting (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.x. Source of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement (continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Asset

Deferred tax asset are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	20,318	25,092	Rupiah
Rekening giro:			Current accounts:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	202,459	94,774	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mayapada International Tbk	180,007	117,127	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,207	70,708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	83	687,335	PT Bank Mega Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	47,442	73,820	Other banks, below Rp50,000 each
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bank lainnya	1,605	11,992	Other banks
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related party (Note 10)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk	190,589	210,482	PT Bank Nationalnobu Tbk
Deposito berjangka:			Time deposits:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah
PT Bank Mandiri Syariah	-	11,280	PT Bank Mandiri Syariah
Jumlah	747,710	1,302,610	Total

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat nisbah sebesar 60% sampai 70%.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga yang berasal dari penjualan ke pelanggan melalui kartu kredit dan *joint promotion*.

Piutang usaha dapat ditagih pada triwulan berikutnya, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk. Oleh karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang yang dijadikan jaminan.

5. INVESTASI YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Pada tanggal 2013, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo merupakan investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga sebesar Rp 62.980.

Investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan kontrak pengelolaan investasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2015 dan dapat diperpanjang dengan PT GAP Capital, pihak yang ditunjuk Perusahaan sebagai manajer investasi.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan mengakhiri kontrak pengelolaan investasi dengan PT GAP Capital.

Pendapatan bunga atas investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebesar Rp5.077 dan Rp20.631, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

At December 31, 2013, the time deposits earned ratio (nisbah rates) of 60% to 70%.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 32.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of third-party receivables from customers sales through credit cards and joint promotion.

Trade receivables are collectible in next quarter, therefore, no allowance for impairment of receivables has been provided. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the receivables are not amortized using effective interest rate.

As at December 31, 2014 and 2013, no receivables are used as collateral.

5. HELD TO MATURITIES INVESTMENTS

As of December 31, 2013, held to maturities investments consist of the Investment in managed funds by third party amounted Rp 62,980.

Investment in managed funds by third party is an investment management contract which will be due on September 2, 2015 and extendable, with PT GAP Capital, appointed by the Company as the investment manager.

As of December 29, 2014, the Company has terminated an investment management contract with PT GAP Capital.

Interest income from held to maturities investments amounted to Rp5,077 and Rp20,631 for the years ended December 31, 2014 and 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Sewa	345,094	279,813
Bunga	114	555
Lain-lain	6,725	15,872
Sub- jumlah	351,933	296,240
Pihak berelasi (Catatan 10)		
Sewa	-	257
Bunga	-	99
Lain-lain	-	83,580
	-	83,936
Jumlah	351,933	380,176

Piutang pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan *sinking fund* obligasi dan sukuk Perusahaan.

Aset keuangan lancar lainnya memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,04% sampai 5,05% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of the following:

Third parties
Rental
Interests
Others
Subtotal
Related parties (Note 10)
Rental
Interests
Others
Subtotal
Total

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade due to the settlement date of those receivables less than 12 months from the reporting date.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the receivables are not amortized using effective interest rate.

Management believes that all account receivables are collectible; therefore, no allowance for impairment of receivables has been provided for the years ended December 31, 2014 and 2013.

As at December 31, 2014 and 2013, no receivables are used as collateral.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

At December 31, 2013, other current financial assets consist of restricted cash regarding to the Company's *sinking fund* of bonds and sukuk payable and deposits.

Other current financial assets earned annual interests ranging from 3.04% to 5.05% for the year ended December 31, 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan jenis barang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Barang kebutuhan sehari-hari (<i>groceries</i>)	1,275,723	1,067,256
Perkakas dan tekstil (<i>non-food</i>)	1,183,661	1,052,108
Produk segar (<i>fresh</i>)	195,639	154,184
Jumlah	2,655,023	2,273,548

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp11.235.765 dan Rp10.023.710.

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar masing-masing USD212,179 dan USD202,661 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi), PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Sewa	51,346	48,246
Asuransi	139	536
Lain-lain	21,844	14,278
Sub- jumlah	73,329	63,060
Pihak berelasi (Catatan 10)		
Asuransi	137	719
	137	719
Jumlah	73,466	63,779

8. INVENTORIES

The details of inventories based on the type of goods are as follows:

Daily needs, food and beverages (*groceries*)
Equipments and textile (*non-food*)
Fresh products

Total

The Management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognized as cost of sales amounted to Rp11,235,765 and Rp10,023,710 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

As at December 31, 2014 dan 2013, no inventories are used as collateral.

The Company carries insurance on their respective inventories from fire and other risks for USD212,179 and USD202,661 as at December 31, 2014 and 2013, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses from fire and other risks. The insurance coverage is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party), PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of the following:

Third parties
Rent
Insurance
Others

Subtotal

Related parties (Note 10)
Insurance

Subtotal

Total

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan Induk

Perusahaan induk dari Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang memiliki 50,2308% dari jumlah saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 21).

Entitas Anak Langsung

Perincian entitas anak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d. Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Dewan Direksi	35,554	32,656
Dewan Komisaris	4,608	3,484
Jumlah	40,162	36,140

Board of Directors
Board of Commissioners

Total

Saldo Pihak Berelasi

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>		
Rekening giro - Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	190,589	210,482
Persentase dari jumlah aset	3.27	3.20
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
PT Menara Bhumimegah	-	83,056
PT Multipolar Tbk	-	566
Lainnya	-	314
Jumlah	-	83,936
Persentase dari jumlah aset	-	1.27
<u>Biaya dibayar di muka (Catatan 9)</u>		
Asuransi		
PT Lippo General Insurance Tbk	137	719
Persentase dari jumlah aset	0.00	0.01
<u>Pembelian aset tetap</u>		
PT Multipolar Technology Tbk	17,893	14,088
PT Visionet Internasional	2,674	4,297
Jumlah	20,567	18,385
Persentase dari jumlah aset	0.35	0.28

10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)

Parent Company

As at December 31, 2014 and 2013, PT Multipolar Tbk is the Parent Company which owned 50.2308% of the total Company's share capital (Note 21).

Direct Subsidiary

Details of direct subsidiary of the Company are disclosed in Note 1c.

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1d. Salaries and short-term employee benefits which are paid or payable to key management personnel are as follows:

Related Parties Balances

Details of the accounts with related parties (mainly affiliated) are as follows:

<u>Cash and cash equivalents (Note 3)</u>
Current account - Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets
<u>Other receivables (Note 6)</u>
PT Menara Bhumimegah
PT Multipolar Tbk
Others
Total
Percentage of total assets
<u>Prepaid expenses (Note 9)</u>
Insurance
PT Lippo General Insurance Tbk
Percentage of total assets
<u>Purchase of fixed asset</u>
PT Multipolar Technology Tbk
PT Visionet Internasional
Total
Percentage of total assets

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Related Parties Balances (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 13)</u>		
<u>Uang muka sewa</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	18,000	-
PT Mandiri Cipta Gemilang	-	324,260
Sub - jumlah	18,000	324,260
<u>Jaminan sewa</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	10,243	6,632
PT Balaraja Sentosa	2,944	2,442
PT Citra Cito Perkasa	1,289	1,289
PT Tanjung Bunga Gemilang	1,165	1,165
PT Cahaya Pesona Nusantara	1,073	1,073
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3,644	3,639
Sub - jumlah	20,358	16,240
Jumlah	38,358	340,500
Persentase dari jumlah aset	0.66	5.18
<u>Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 14)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	18,000	-
Persentase dari jumlah aset	0.31	-
<u>Pembelian aset tak berwujud</u>		
PT Visionet Internasional	1,766	1,361
PT Multipolar Technology Tbk	802	1,566
Jumlah	2,568	2,927
Persentase dari jumlah aset	0.04	0.04
<u>Penjualan sewa di bayar di muka (Catatan 13)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	459,627	126,670
Persentase dari jumlah aset	7.89	5.84
<u>Beban Akrua (Catatan 17)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	11,886	4,559
PT Visionet Internasional	5,307	5,187
PT Multipolar Tbk	3,577	-
PT Balaraja Sentosa	3,359	817
PT Prima Gerbang Persada	742	1,128
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4,583	3,815
Jumlah	29,454	15,506
Persentase dari jumlah liabilitas	0.99	0.47
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</u>		
PT Surya Menara Lestari	-	751
Lainnya	-	376
Jumlah	-	1,127
Persentase dari jumlah liabilitas	0.00	0.03

Rental advances and deposits (Note 13)

<u>Rental advances</u>
PT Mulia Persada Pertiwi
PT Mandiri Cipta Gemilang
Sub - total
<u>Rental deposits</u>
PT Mulia Persada Pertiwi
PT Balaraja Sentosa
PT Citra Cito Perkasa
PT Tanjung Bunga Gemilang
PT Cahaya Pesona Nusantara
Others (below Rp1,000 each)
Sub - total
Total

Percentage of total assets

Prepaid long-term rents (Note 14)

PT Mulia Persada Pertiwi
Percentage of total assets

Purchase of intangible asset

PT Visionet Internasional
PT Multipolar Technology Tbk
Total

Percentage of total assets

Proceeds from sale of prepaid rent (Note 13)

PT Mulia Persada Pertiwi
Percentage of total assets

Accruals (Note 17)

PT Mulia Persada Pertiwi
PT Visionet Internasional
PT Multipolar Tbk
PT Balaraja Sentosa
PT Prima Gerbang Persada
Others (below Rp1,000 each)
Total

Percentage of total liabilities

Other current financial liabilities

PT Surya Menara Lestari
Others

Total

Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan
beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi) :

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Beban penjualan</u>		
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	(37,382)	(18,694)
PT Balaraja Sentosa	(16,620)	(9,806)
PT Multipolar Tbk	(15,085)	-
PT Prima Gerbang Persada	(8,153)	(11,461)
PT Surya Menara Lestari	(5,935)	(4,993)
PT Gelora Raya Semesta	(5,518)	-
PT Cahaya Pesona Nusantara	(4,297)	(4,231)
PT Surya Pekalongan Lestari	(4,125)	(5,486)
PT Serang Gemilang	(3,954)	(3,441)
PT Surya Asri Lestari	(3,572)	(3,023)
PT Panca Megah Utama	(3,419)	(4,645)
PT Citra Cito Perkasa	(2,880)	(2,043)
PT Tanjung Bunga Gemilang	(2,013)	(1,531)
PT Mandiri Cipta Gemilang	-	(2,272)
PT Matahari Department Store Tbk.	-	(1,702)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	(605)	(1,190)
Jumlah	(113,558)	(74,518)
Persentase dari beban sewa	19.38	13.18
<u>Pendapatan sewa</u>		
PT Matahari Department Store Tbk	1,902	-
PT Matahari Graha Fantasi	-	1,586
Jumlah	1,902	1,586
Persentase dari pendapatan sewa	0.93	0.80
<u>Beban lain-lain</u>		
PT Visionet Internasional	(20,105)	(17,306)
PT Air Pasifik Utama	(106)	(1,003)
Jumlah	(20,211)	(18,309)
Persentase dari beban lain-lain	9.41	10.58
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
<u>Beban asuransi</u>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(9,169)	(2,486)
Persentase dari beban asuransi	14.51	6.21
<u>Beban Komunikasi</u>		
Lainnya	(502)	(382)
Persentase dari beban komunikasi	2.65	2.06
<u>Beban konsultan</u>		
Lainnya	(351)	(23)
Jumlah	(351)	(23)
Persentase dari beban lain-lain	0.79	0.46

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Related Parties Balances (continued)

The following is a summary of significant transactions
(affecting revenues/income and expenses) with related
parties (mainly affiliates) :

<u>Selling expense</u>	
<u>Rental expenses (including rental amortization)</u>	
PT Mulia Persada Pertiwi	
PT Balaraja Sentosa	
PT Multipolar Tbk	
PT Prima Gerbang Persada	
PT Surya Menara Lestari	
PT Gelora Raya Semesta	
PT Cahaya Pesona Nusantara	
PT Surya Pekalongan Lestari	
PT Serang Gemilang	
PT Surya Asri Lestari	
PT Panca Megah Utama	
PT Citra Cito Perkasa	
PT Tanjung Bunga Gemilang	
PT Mandiri Cipta Gemilang	
PT Matahari Department Store Tbk.	
Others (below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of rental expenses	
<u>Rental income</u>	
PT Matahari Department Store Tbk	
PT Matahari Graha Fantasi	
Total	
Percentage of rental income	
<u>Other expenses</u>	
PT Visionet Internasional	
PT Air Pasifik Utama	
Total	
Percentage of other expenses	
<u>General and administrative expenses</u>	
<u>Insurance expenses</u>	
PT Lippo General Insurance Tbk	
Percentage of insurance expenses	
<u>Communication expenses</u>	
Others	
Percentage of communication expenses	
<u>Consultant expenses</u>	
Others	
Total	
Percentage of other expenses	

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Related Parties Balances (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Beban lain-lain</u>		
<u>Biaya manajemen</u>		
PT Nadya Putra Investama	(7,852)	(273)
Persentase dari beban lain-lain	67.24	4.80
<u>Penghasilan keuangan</u>		
PT Bank Nationalnobi Tbk	5,643	758
PT Multipolar Tbk	-	30,418
Jumlah	5,643	31,176
Persentase dari penghasilan keuangan	16.50	39.42

<u>Other expenses</u>
<u>Management Fee</u>
PT Nadya Putra Investama
Percentage of other expenses
<u>Finance income</u>
PT Bank Nationalnobi Tbk
PT Multipolar Tbk
Total
Percentage of finance income

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Bank Nationalnobi Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
2.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk	Piutang lain-lain/Other receivables
3.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Company's major shareholder	Piutang lain-lain, akrual, beban sewa dan penghasilan keuangan/Other receivables, accruals, rental expenses and finance income
4.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Asuransi dibayar dimuka dan beban asuransi /Prepaid insurance and insurance
5.	PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk	Pembelian aset tetap dan pembelian aset tak berwujud/Purchase of fixed assets and purchase of intangible
6.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Technology Tbk/Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Technology Tbk	Pembelian aset tetap, pembelian aset tak berwujud, beban akrual dan beban lain-lain/Purchase of fixed assets, purchase of intangible assets, accruals, and other expenses

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relation</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
7.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Uang muka dan jaminan sewa, beban sewa/ <i>Rental advances and deposits, rental expenses.</i>
8.	PT Mulia Persada Pertiwi	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Uang muka dan jaminan sewa, penjualan sewa dibayar di muka, beban akrual dan beban sewa/ <i>Rental advances and deposits, proceeds from sale of prepaid rent, accruals and rental expenses.</i>
9.	PT Balaraja Sentosa PT Cahaya Pesona Nusantara PT Surya Pekalongan Lestari PT Serang Gemilang PT Surya Asri Lestari PT Panca Megah Utama PT Citra Cito Perkasa PT Tanjung Bunga Gemilang PT Pesona Klaten Persada	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Uang muka dan jaminan sewa, beban akrual dan beban sewa/ <i>Rental advances and deposits, accruals and rental expenses.</i>
10.	PT Prima Gerbang Persada	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Beban akrual dan beban sewa/ <i>Accruals and rental expenses</i>
11.	PT Surya Menara Lestari	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual dan beban sewa/ <i>Other current financial liabilities, accruals and rental expenses</i>
12.	PT Gelora Raya Semesta	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Beban sewa/ <i>Rental expenses</i>
13.	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, Associate of PT Multipolar Tbk</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>
14.	PT Matahari Graha Fantasi	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk / <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rental income</i>
15.	PT Air Pasifik Utama	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk / <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Beban lain-lain/ <i>Other expenses</i>
16.	PT Nadya Putra Investama	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Biaya manajemen/ <i>Management fee.</i>

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, uang muka dan jaminan sewa, pembelian aset takberwujud, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban dan pendapatan sewa dan penghasilan keuangan.

The account balances/transactions with other related parties (below Rp1,000 each) primarily consist of other receivables, prepaid expenses, rental advances and deposits, purchase of intangible assets, accruals, other current financial liabilities, rental income/expenses, and finance income.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari piutang karyawan dan jaminan.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at December 31, 2014 and 2013, other non-current financial assets consist of employee receivables and deposits.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2014	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year				Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2014
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Pelepasan/ Disposal		
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Bangunan	125	-	-	-	125	Building
Renovasi bangunan	151,196	47,874	89,916	23,427	265,559	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,898,772	58,105	240,144	20,708	2,176,313	Equipment and installations
Kendaraan	29,729	4,909	11,397	1,322	44,713	Motor vehicles
Jumlah	2,079,822	110,888	341,457	45,457	2,486,710	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	98	6	-	-	104	Building
Renovasi bangunan	57,633	53,759	-	23,371	88,021	Building renovation
Peralatan dan instalasi	911,491	200,335	-	16,194	1,095,632	Equipment and installations
Kendaraan	23,843	7,831	-	1,322	30,352	Motor vehicles
Jumlah	993,065	261,931	-	40,887	1,214,109	Total
Bersih	1,086,757				1,272,601	Net

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya-bersih/Reclassification from Other Non-current Assets-net.

31 Desember 2013	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year				Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2013
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Pelepasan/ Disposal		
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Bangunan	125	-	-	-	125	Building
Renovasi bangunan	114,933	34,622	21,995	20,354	151,196	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,461,199	259,944	194,238	16,609	1,898,772	Equipment and installations
Kendaraan	27,643	4,476	766	3,156	29,729	Motor vehicles
Jumlah	1,603,900	299,042	216,999	40,119	2,079,822	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	92	6	-	-	98	Building
Renovasi bangunan	51,362	26,615	-	20,344	57,633	Building renovation
Peralatan dan instalasi	754,168	169,760	-	12,437	911,491	Equipment and installations
Kendaraan	23,153	3,846	-	3,156	23,843	Motor vehicles
Jumlah	828,775	200,227	-	35,937	993,065	Total
Bersih	775,125				1,086,757	Net

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya/Reclassification from Other Non-current Assets.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan menjual
aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Harga jual	1,509	1,099	Proceeds
Nilai buku bersih	(4,570)	(4,182)	Net book value
Rugi	(3,061)	(3,083)	Loss

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Beban umum dan administrasi	261,748	199,994	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi roti	183	233	Cost of sales - bakery overhead
Jumlah	261,931	200,227	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah
tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh
dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar
Rp140.202 dan Rp58.730.

As at December 31, 2014 and 2013, the carrying value of
fixed assets which have been fully depreciated and still in
used amounted to Rp140,202 and Rp58,730,
respectively.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar
dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen
berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai
atas aset tetap pada akhir periode pelaporan.

There is no significant difference between the fair value
and carrying value of fixed assets. Management
believes that there is no impairment value of fixed asset
at the end of reporting date.

Perusahaan mengasuransikan sebesar USD354,926
dan USD332,160 pada tanggal 31 Desember 2014 dan
2013 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah,
terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen
berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari
kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut
dilakukan oleh PT Lippo General Insurance (pihak
berelasi), PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi
Bintang Tbk.

The Company carries insurance for USD354,926 and
USD332,160 as at December 31, 2014 and 2013, on its
respective fixed assets, except land, from fire and other
risks. The Management believes that the insurance
coverage is adequate to cover possible losses from fire
and other risks. The insurance coverage is covered by
PT Lippo General Insurance (related party), PT
Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk.

13. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini merupakan uang muka dan jaminan sewa
yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko
baru (Catatan 34). Uang muka akan digunakan untuk

13. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account represents rental advances and deposits
made to building owners for new stores (Note 34). The
rental advances are used for rental payment at the start

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

13. **UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembatalan sewa dan perjanjian pengalihan hak sewa dengan beberapa *developer* dan pihak berelasi (Catatan 10). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menerima kembali uang muka sewa yang telah dibayarkan Perusahaan kepada *developer*. Oleh karena itu, Perusahaan telah membalik rugi penurunan nilai sebesar Rp85.663 dan Rp67.210 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 atas uang muka sewa dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp38.358 dan Rp340.500 (Catatan 10).

14. **SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Muara Bungo Jambi, Mall Simpang Siur Bali, Bale Kota Tangerang, Cirebon Super Block, Borneo City Mall Sampit, Manado Kairagi, Ternate dan toko lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Sewa dibayar di muka jangka panjang Perusahaan berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Pada tahun 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian pembatalan sewa dengan beberapa *developer*. Nilai sewa beberapa lokasi toko tersebut telah mengalami penurunan nilai. Karena itu, Perusahaan telah membalik rugi penurunan nilai sebesar Rp125.652 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 atas sewa dibayar di muka dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laba rugi komprehensif.

Sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 18.000 dan nil. (Catatan 10).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

13. **RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS** (continued)

of the rental year.

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Company has signed cancellation of rental agreements and transfer of lease rights agreements with the developers and related party (Note 10). Based on these agreements, the Company will receive the refund of rental advances which have been paid to the developers. Therefore, the Company reversed loss on impairment value of rental advances amounted to Rp85,663 and Rp67,210 for the year ended December 31, 2014 and 2013 and recorded it as part of "Other income" in the consolidated statements of comprehensive income.

As at December 31, 2014 and 2013, the rental advances and deposits to related parties amounted to Rp38,358 and Rp340,500, respectively (Note 10).

14. **LONG – TERM PREPAID RENTS**

This account mainly represents the long-term rent prepayment for the Company's stores located at Muara Bungo Jambi, Mall Simpang Siur Bali, Bale Kota Tangerang, Cirebon Super Block, Borneo City Mall Sampit, Manado Kairagi, Ternate and other locations as at December 31, 2014 and 2013.

The Company's prepaid long-term rents have a lease term which varies up to 20 years.

In 2013, the Company has signed cancellation of rental agreements with several developers. Rental values for those stores have been impaired. Therefore, the Company reversed loss on impairment value of prepaid rents amounted to Rp125,652 for the year ended December 31, 2013; and recorded it as part of "Other income" in the consolidated statements of comprehensive income.

As at December 31, 2014 and 2013, prepaid long-term rents - net to related parties amounted Rp 18,000 and nil, respectively (Note 10).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

15. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan piranti lunak komputer yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

15. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent computer software which is used by the Company with details are as follows:

	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2014					December 31, 2014
Nilai perolehan	11,824	3,453	-	15,277	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	7,062	1,899	-	8,961	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	<u>4,762</u>			<u>6,316</u>	Net
31 Desember 2013					December 31, 2013
Nilai perolehan	7,220	4,604	-	11,824	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	6,032	1,030	-	7,062	Accumulated amortization
Nilai Tercatat	<u>1,188</u>			<u>4,762</u>	Net

Amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.899 dan Rp1.030 dibebankan pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan.

The amortization for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp1,899 and Rp1,030, respectively, charged to "general and administrative expenses" in the Company's consolidated statements of comprehensive income.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers (third parties) for inventories:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Beli putus	1,810,276	1,898,794	Direct purchase
Konsinyasi	83,065	90,332	Consignment
Jumlah	<u>1,893,341</u>	<u>1,989,126</u>	Total

Seluruh saldo utang kepada pemasok pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya. Oleh karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya, sehingga utang tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

The amounts due to suppliers as at December 31, 2014 and 2013 are all payable in next quarter. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value; therefore the payables are not amortized using effective interest rate.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pemasaran dan perlengkapan	108,715	123,762	Marketing and supplies
Listrik dan energi	68,690	53,396	Electricity and energy
Sewa	66,839	50,620	Rental
Lain-lain	60,874	109,899	Others
Jumlah	305,118	337,677	Total

17. ACCRUALS

This account consist of:

18. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5,660	21,725	Article 21
Pasal 23	8,572	5,247	Article 23
Pasal 26	1,062	-	Article 26
Pasal 29	122,710	4,924	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	17,413	21,835	Value added tax
Lain-lain	496	515	Others
Jumlah	155,913	54,246	Total

18. TAXATION

Taxes payable consist of:

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak
penghasilan dan taksiran laba fiskal Perusahaan
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before
income tax and estimated fiscal income of the
Company is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Laba konsolidasian sebelum Pajak			Consolidated Income before
Penghasilan	730,838	585,021	Income Tax
Laba entitas anak sebelum Pajak			Subsidiaries income before
Penghasilan - bersih	(23)	(22)	Income Tax - net
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	730,815	584,999	Income before Income Tax of the Company
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan dan amortisasi	42,991	77,821	Depreciation and Amortization
Penurunan nilai aset - bersih	(85,663)	(214,331)	Impairment value of asset - net
Liabilitas Imbalan Kerja	32,960	45,741	Employee Benefit Obligation
Lain-lain	13,476	11,335	Others

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Beban (Pendapatan) yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak			Expense (Income) already subjected to final tax/non-tax objects
- Sewa - bersih	(23,463)	(39,223)	Rental - net -
- Bunga	(27,852)	(28,011)	Interest -
Taksiran laba fiskal Perusahaan	683,264	438,331	Estimated fiscal income of the Company
Akumulasi rugi fiskal - bersih	-	(148,262)	Accumulated fiscal loss - net
	683,264	290,069	
Laba pengalihan aset ke entitas sepengendali	-	6,150	Gain in transfer asset to under comon control entities
Taksiran laba fiskal kumulatif pada akhir tahun	683,264	296,219	Cumulative fiscal income at the end of year

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak (SPT). Per tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan SPT tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal income of the Company for the years ended December 31, 2014 and 2013 are the basis to fill in the Annual Tax Return. As at the financial statements completion date, the Company has not submitted 2014 SPT yet.

Perhitungan beban Pajak Penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of Income Tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 25%			Income Tax benefit (expense) at the enacted tax rate of 25%
Pengaruh beda temporer:			Effect on temporer differences:
Penyusutan dan amortisasi	10,748	19,455	Depreciation and Amortization
Penurunan nilai aset - bersih	(21,416)	(53,583)	Impairment value of asset - net
Pengaruh kompensasi atas akumulasi rugi fiskal terhadap taksiran laba fiskal/ efek dari taksiran rugi fiskal tahun berjalan dan koreksi rugi fiskal	-	(37,066)	Effect on compensation of accumulated fiscal loss to estimated fiscal gain/ effect from estimated fiscal loss current year and fiscal loss correction
Lain-lain	11,609	14,269	Others
Sub Jumlah	941	(56,925)	Sub - Total
Beban pajak atas laba pengalihan aset ke entitas sepengendali yang dibebankan ke ekuitas	-	(1,538)	Tax Expense from gain on disposal of Subsidiaries charged to equity
Jumlah beban pajak penghasilan - tangguhan	941	(55,387)	Total Income Tax expense - deferred
Beban pajak penghasilan kini - tidak final	(170,828)	(74,066)	Current Income Tax Expense - non final
Beban pajak penghasilan kini - final	(6,934)	(10,663)	Current Income Tax Expense - final
Jumlah beban pajak penghasilan - Perusahaan yang dibebankan ke laba rugi komprehensif	(176,821)	(140,116)	Company income tax expense charged to comprehensive profit or loss

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	730,838	585,021	Consolidated Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(182,710)	(146,255)	Income Tax Expense at the enacted tax rate of 25%
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effect on permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan obyek pajak - bersih	12,829	16,804	Income already subjected to final tax/non-tax objects - net
Lain-lain - bersih	(6,940)	(10,665)	Others - net
Beban Pajak Penghasilan konsolidasian - bersih	(176,821)	(140,116)	Consolidated Income Tax Expense - net

Rincian beban pajak penghasilan konsolidasian yang dibebankan ke laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

The reconciliation between the consolidated Income Tax expense - net computed by applying the enacted tax rate to the consolidated income before Income Tax for the years ended December 31, 2014 and 2013 is as follows:

The details of consolidated income tax expense charged to the consolidated comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Perusahaan			Company
Kini			Current
Tidak final	(170,828)	(74,066)	Non final
Final	(6,934)	(10,663)	Final
Tangguhan	941	(55,387)	Deferred
Jumlah	(176,821)	(140,116)	Total
Konsolidasian			Consolidated
Kini			Current
Tidak final	(170,828)	(74,066)	Non final
Final	(6,934)	(10,663)	Final
Tangguhan	941	(55,387)	Deferred
Jumlah	(176,821)	(140,116)	Total

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2012 sebesar Rp 38.917, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan (Pasal 4 (2), 21, 23 dan 26) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp5.923.

In April 2014, the Company received tax assessment letter for tax overpayment ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB") income tax Article 29 for year 2012 amounted Rp38,917, and tax underpayment ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or SKPKB") and Tax Collection ("Surat Tagihan Pajak or STP") income tax (Article 4 (2), 21, 23 and 26) and Value Added Tax ("VAT") for year 2012 amounted Rp5,923.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Setelah memperhitungkan kompensasi SKPKB tersebut, jumlah restitusi atas SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2012 yang diterima oleh Perusahaan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp32.995.

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Penurunan nilai aset	79,164	100,581
Biaya sewa yang ditangguhkan	11,514	7,523
Pendapatan ditangguhkan	-	589
Jumlah	90,678	108,693
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan dan amortisasi	(53,049)	(63,796)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	19,675	11,434
Klaim asuransi	(32)	-
Jumlah	(33,406)	(52,362)
Aset pajak tangguhan - bersih	57,272	56,331

18. TAXATION (continued)

After calculated SKPKB compensation, total claim for tax return on SKPLB income tax Article 29 for year 2012 which received by the Company on 2014 amounting Rp32,995.

The tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Company
Deferred tax assets
Impairment value of assets
Deferred rental expenses
Deferred income
Total
Deferred tax liabilities
Depreciation and amortization
Employee Benefit Liabilities
Insurance claim
Total
Deferred tax asset - net

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan utang lain-lain yang mencakup antara lain liabilitas kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya, sehingga utang tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK

Saldo utang Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III Matahari") dihitung sebagai berikut:

19. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Other current financial liabilities constitute of other payables which represents among others, liabilities to contractors for building renovation work, including store decoration, and to other parties for marketing and rental expenses.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the payables are not amortized using effective interest rate.

20. BONDS AND SUKUK PAYABLE

Third Matahari Bonds in Year 2009 with Fixed Rate is calculated as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

20. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

	31 Desember/ December 31, 2013	
Nilai nominal	52,000	Face value
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(61)	Unamortized bonds issuance cost
Bersih	51,939	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51,939	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - bersih	-	Long-term portion - net

Saldo utang Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009
("Sukuk Ijarah II Matahari") dihitung sebagai berikut:

*Second Matahari Sukuk Ijarah in Year 2009 is
calculated as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2013	
Nilai nominal	136,000	Face value
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(101)	Unamortized bonds issuance cost
Bersih	135,899	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	135,899	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - bersih	-	Long-term portion - net

Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan menerbitkan
Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari
dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan

*On April 14, 2009, the Company issued Third
Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah,
with details as follows:*

- *Third Matahari Bonds Series A, with total face value of Rp250,000 in Rp5 denomination. The bonds bear interest at the fixed rate of 16% per annum for 3 years and matured on April 14, 2012;*
- *Third Matahari Bonds Series B, with total face value of Rp52,000 in Rp5 denomination. The bonds bear interest at fixed rate of 17% per annum for 5 years and will mature on April 14, 2014;*
- *Second Matahari Sukuk Ijarah Series A, with total face value of Rp90,000 in Rp5 denomination. Each bondholder is entitled to "Ijarah fee" amounted to Rp160 per annum for each Rp1,000. The fee shall be paid for 3 years. The bonds matured on April 14, 2012; and*

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran bunga Obligasi III Matahari dan fee Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari dilakukan setiap triwulan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertindak selaku agen pembayaran.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, pada tanggal 30 Juni 2014, peringkat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari masing-masing adalah *idA+* dan *idA+(sy)*.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009 dan hasil Sukuk Ijarah II Matahari digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2014.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp61 dan Rp191. Sedangkan biaya emisi sukuk yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp101 dan Rp406.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

20. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

- *Second Matahari Sukuk Ijarah Series B, with total face value of Rp136,000 in Rp5 denomination. Each sukukholder is entitled to "Ijarah fee" amounted to Rp170 per annum for each Rp1,000. The fee shall be paid for 5 years. The bonds will mature on April 14, 2014.*

Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah are listed on the Indonesia Stock Exchange. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, acts as the payment agent, pays quarterly interest for Third Matahari Bonds and "Ijarah fee" for Second Matahari Sukuk Ijarah.

*Based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, on June 30, 2014, ratings for Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah are *idA+* and *idA+(sy)*, respectively.*

PT Bank Mega Tbk acts as trustee for the Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah.

The Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah will not be secured with a specific collateral.

The proceeds of the Third Matahari Bonds had been earmarked to be used for refinancing the Second Matahari Bonds which had matured on May 11, 2009 and the proceeds of the Second Matahari Sukuk Ijarah had been earmarked to be used for the lease of store spaces which had been determined in "Akad Wakalah".

Based on the Bonds Indenture, the Company is required to comply with certain conditions, which all of the conditions have been met as of December 31, 2014.

The amortization of bonds issuance cost charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp61 and Rp191, respectively. While the amortization of sukuk issuance cost charged to operations for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp101 and Rp406, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat *idA-* untuk Obligasi III Matahari dan *idA-(sy)* untuk Sukuk Ijarah II Matahari, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah *idA-* dan *idA-(sy)*, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari ("RUPO") dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah II Matahari ("RUPSI") pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

20. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

If the bonds' annual rating downgraded below *idA-* for the Third Matahari Bonds and *idA-(sy)* for the Second Matahari Sukuk Ijarah, the Company should provide a sinking fund in the occurrence year and in the following years for as long as the rating remains at below *idA-* and *idA-(sy)*, respectively, in amounts determined as follows:

- First year, 10% of the face value of the Third Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk Ijarah; or
- Second year, cumulative 15% of the face value of the Third Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk Ijarah; or
- Third year, cumulative 20% of the face value of the Third Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk Ijarah; or
- Fourth year, cumulative 25% of the face value of the Third Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk Ijarah; or
- Fifth year, cumulative 30% of the face value of the Third Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk Ijarah.

Based on General Bondholders' Meeting of Third Matahari Bonds and General Sukukholders' Meeting of Second Matahari Sukuk Ijarah held on March 29, 2010, the Company paid extra one-time coupon of 0.4% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah to the Bondholders and Sukuk holders. In addition, the Company shall provide a sinking fund, that will be used as a reserve against payment as follows:

- 2% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah, which was executed on April 14, 2011;
- 2% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah, which was executed on April 14, 2012;
- 2% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah, which will be executed on April 14, 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2012, Perusahaan telah melunasi utang Obligasi III Matahari Seri A dan Sukuk Ijarah II Matahari Seri A.

Berdasarkan RUPO dan RUPSI pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan telah memberikan *consent fee* sebesar 0,5% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah sehubungan dengan persetujuan pemegang obligasi dan sukuk atas pengurangan modal Perusahaan (Catatan 1b). Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan menyediakan penambahan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebesar 4% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh utang Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III Matahari") sebesar Rp52.000 dan Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah II Matahari") sebesar Rp136.000.

21. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Numbers of shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount of Capital</i>
31 Desember 2014			
PT Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2308	135,069
Prime Star Investment Pte. Ltd.	1,402,947,000	26.0869	70,148
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1,273,624,692	23.6823	63,681
Jumlah	5,377,962,800	100.0000	268,898

20. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

On April 14, 2012, the Company has fully repaid Third Matahari Bonds Series A and Second Matahari Sukuk Ijarah Series A.

Based on General Bondholders' Meeting and General Sukuk holders' Meeting held on September 11, 2012, the Company has provided consent fee of 0.5% from the outstanding principal of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah to Bond holders and Sukuk holders in connection with the approval from Bondholders and Sukuk holders on the Company's capital reduction (Note 1b). Furthermore, the Company was also obliged to provide additional sinking fund which was used as payment reserve of 4% from outstanding principal of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah which was already executed on April 14, 2013.

On April 14, 2014, the Company has paid fully its Third Matahari Bonds in Year 2009 with Fixed Rate in amount of Rp52,000 and Second Matahari Sukuk Ijarah in Year 2009 in amount of Rp136,000.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders is as follows:

December 31, 2014
PT Multipolar Tbk
Prime Star Investment Pte. Ltd.
Others-public (below 5% each)
Total

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Numbers of shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount of Capital</i>	
31 Desember 2013				December 31, 2013
PT Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2308	135,069	PT Multipolar Tbk
Prime Star Investment Pte. Ltd.	1,402,947,000	26.0869	70,148	Prime Star Investment Pte. Ltd.
PT Star Pacific Tbk	338,419,625	6.2927	16,921	PT Star Pacific Tbk
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	935,205,067	17.3896	46,760	Others-public (below 5% each)
Jumlah	5,377,962,800	100.0000	268,898	Total

Per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari pengurus Perusahaan.

As at December 31, 2014 and 2013, no Company's shareholders are part of the Company management.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang diaktakanotarisasi dengan akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk melaksanakan penyelesaian atas 198.584.000 saham treasury, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.377.962.800 saham. Perubahan anggaran dasar ini kemudian telah diaktakan kembali dalam PKR No. 12 tanggal 6 Mei 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-34643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013 (Catatan 1b).

In the Company's Stockholders' Annual Meeting held on April 24, 2013 the minutes of which are notarized under deed No. 65 dated April 24, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders resolved to, among others, approved the settlement of 198,584,000 treasury shares, thus the Company's issued and fully paid capital stock amounted to 5,377,962,800 shares. The changes of Company's articles of association has been notarized under deed PKR No. 12 dated May 6, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, which has been also approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34643.AH.01.02 year 2013 dated June 26, 2013 (Note 1b).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the details of this account are as follows:

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("SNTRES")	449,460	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas:		Premium on capital shares from First Limited Public Offering with Pre-emptive - Rights to the shareholders
- Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30,067	
- Konversi obligasi ke saham	144	Conversion of bonds into shares of stock -
- Pelaksanaan waran menjadi modal saham	345,850	Exercise of warrants into shares of stock -
Beban emisi saham	(51,409)	Stock issuance costs
Agio saham dan beban emisi saham yang dibatalkan terkait penyelesaian 198.584.000 saham treasury	466	Cancellation of premium on capital shares and stock issuance costs related to settlement of 198,584,000 treasury shares
Bersih	774,578	Net

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan mengalihkan sewa dibayar di muka atas beberapa lokasi yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Mulia Persada Pertiwi, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp126.670 (Catatan 10).

Per tanggal 31 Desember 2013, mutasi SNTRES yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

Saldo awal, 1 Januari 2013	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2p dan 23)	444,848
Nilai transaksi	126,670
Nilai buku tercatat	(120,520)
Efek pajak penghasilan atas transaksi (Catatan 18)	(1,538)
Saldo akhir, 31 Desember 2013	449,460

Beban emisi saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, II, III dan IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masing-masing sebesar Rp1.312, Rp2.475, Rp32.780 dan Rp14.842.

23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 2012, dalam rangka restrukturisasi usaha, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Perusahaan menjual aset-aset tertentu kepada Entitas-entitas Anak PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) (dan kemudian Perusahaan menjual piutang dan seluruh kepemilikan saham PT MP dan PT NPI kepada Entitas Induk, PT Multipolar Tbk. Nilai jual aset-aset tersebut ditentukan berdasarkan laporan-laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, yaitu sebagai berikut:
 - 99,97% saham dan piutang PT MP dialihkan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.889.947, nilai tersebut telah dibayar lunas oleh PT Multipolar Tbk pada tanggal 30 Nopember 2012.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET (continued)

In 2013, the Company has transfer rental advances of several locations to PT Mulia Persada Pertiwi, affiliated, amounted Rp126,670 (Note 10).

As of December 31, 2013, the movement of difference in value from restructuring transactions among entities under common control which presented as 'Additional Paid-In-Capital' is as follows:

Beginning balance, January 1, 2013	-
Reclassification from adoption of PSAK 38 (2012 revision) (Notes 2p and 23)	444,848
Transaction value	126,670
Book value	(120,520)
Income tax impacted from the transactions (Note 18)	(1,538)
Ending balance, December 31, 2013	449,460

Stock issuance costs arising from the Company's First, Second, Third and Fourth Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights to the shareholders amounted to Rp1,312, Rp2,475, Rp32,780 and Rp14,842, respectively.

23. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

For the purposes of business restructuring in 2012, the Company exercised transactions as follows:

- Selling certain assets owned by the Company to Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP). Afterward, the Company sold its receivables and ownerships in PT MP and PT NPI to Parent Company, PT Multipolar Tbk. The selling prices of those assets were determined based on appraisal reports conducted by independent appraiser, as follows:
 - 99.97% of shares in PT MP and its receivable were transferred with transaction value of Rp1,889,947 which was fully paid by PT Multipolar Tbk on November 30, 2012.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

- 99,90% saham dan piutang PT NPI dan Entitas-entitas Anak dialihkan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.338.327, sejumlah Rp47.327 telah dibayarkan tunai oleh PT Multipolar Tbk pada tanggal 10 dan 12 Desember 2012, sedangkan sisanya sebesar Rp1.291.000 dibayarkan dalam bentuk *promissory note* yang sudah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2013.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013
Saldo awal	444,848
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2p dan 22)	(444,848)
Saldo akhir	-

**23. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

- 99.90% of shares in PT NPI and receivables of PT NPI and its Subsidiaries were transferred with transaction value of Rp1,338,327. PT Multipolar Tbk has paid amounted to Rp47,327 in cash on December 10 and 12, 2012, while the remaining amount of Rp1,291,000 was paid by promissory note which has been settled on March 28, 2013.

The breakdown of difference in value from restructuring transactions among entities under common controls is as follows:

	Beginning balance Reclassification from adoption of PSAK 38 (2012 revision) (Notes 2p and 22)
Ending balance	-

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali merupakan bagian ekuitas dan hasil bersih PT MSE, Entitas Anak yang dikonsolidasi dengan Perusahaan.

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Penjualan langsung	13,496,805
Penjualan konsinyasi	791,381
Penjualan kotor	14,288,186
Biaya konsinyasi	(697,781)
Penjualan bersih	13,590,405

Komisi dari penjualan konsinyasi adalah sebesar masing-masing Rp93.600 dan Rp87.099 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests constitute of share of equity and net result of PT MSE, the Company's consolidated subsidiary.

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
Penjualan langsung	11,825,664	Direct sales
Penjualan konsinyasi	738,563	Consignment sales
Penjualan kotor	12,564,227	Gross sales
Biaya konsinyasi	(651,464)	Cost of consignment
Penjualan bersih	11,912,763	Net sales

Commission from consignment sales amounted to Rp93,600 and Rp87,099 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

25. NET SALES (continued)

There were no individual sales which exceeded 10% of net sales for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Persediaan awal tahun	2,273,548	1,670,574	Inventories at beginning of year
Pembelian bersih	11,583,306	10,598,495	Net purchases
Persediaan yang tersedia untuk dijual	13,856,854	12,269,069	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	2,655,023	2,273,548	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikasi roti	11,201,831	9,995,521	Cost of sales before bakery overhead
Beban pabrikasi roti	34,117	28,422	Bakery overhead
Beban Pokok Penjualan	11,235,948	10,023,943	Cost of sales

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There were no purchases from a single supplier which exceeded 10% of net purchases for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Sewa - bersih	381,684	366,837	Rental - Net
Pemasaran - bersih	(524,521)	(298,803)	Marketing - Net
Lain-lain - bersih	214,676	173,072	Others - Net
Beban Penjualan	71,839	241,106	Selling expenses

Beban sewa - bersih merupakan beban sewa setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp204.317 dan Rp198.569 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Rental - net represents rental expenses net of rental income of Rp204,317 and Rp198,569 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 31)	818,884	637,114
Listrik dan energi	353,475	275,852
Penyusutan (Catatan 12)	261,748	199,994
Asuransi	63,182	40,002
Perjalanan dinas	43,648	36,531
Pajak dan ijin	24,720	21,445
Komunikasi	18,902	18,573
Beban konsultan	6,489	4,968
Lain-lain	44,625	24,576
Jumlah	1,635,673	1,259,055

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits (Note 31)
Electricity and energy
Depreciation (Note 12)
Insurance
Business traveling
Taxes and licenses
Communication
Consultant fees
Others
Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pajak	6,399	38,427
Penjualan aset tetap	3,061	3,083
Selisih kurs	911	-
Lain-lain	11,678	5,691
Jumlah	22,049	47,201

29. OTHER EXPENSES

This account consists of the following:

Taxes
Sale of fixed asset
Difference from foreign currency exchange
Others
Total

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pengembalian dan pengalihan sewa	86,765	197,180
Selisih kurs	-	1,188
Lain-lain	-	48,649
Jumlah	86,765	247,017

30. OTHER INCOMES

This account consists of the following:

Lease refunds and transfers
Difference from foreign currency exchange
Others
Total

31. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan imbalan kerja) pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

31. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiary recognized provision for termination, gratuity and compensation benefits of employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Such benefits are included as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the current year comprehensive statements of income.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian imbalan pasca kerja karyawan yang diakui
dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Biaya jasa kini	19,787	26,415
Biaya bunga	17,077	12,275
Amortisasi atas kerugian aktuarial	-	2,780
Bersih	36,864	41,470
Beban Kompensasi	1,922	4,272
Jumlah	38,786	45,742

Penyisihan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh
PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, aktuaris
independen dengan menggunakan metode *Projected
Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah
sebagai berikut:

	2014	2013	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8,6%	9,05%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7,5%	8%	Projection of Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% of normal pension age		Pension Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2 % per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun / 2%per annum at age 20 up to age 54		Resignation Rate
Tabel Mortalita	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)		Table of Mortality

Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca
kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	169,932	161,937	Beginning balance
Penambahan	38,786	45,742	Addition
Pembayaran	(5,822)	(16,517)	Payment
Pengalihan saldo liabilitas	45	(21,230)	Transfer of liabilities
Bersih	202,941	169,932	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	20,294	16,993	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	182,647	152,939	Long-term portion

Berikut adalah jumlah periode tahunan saat ini dan
periode empat tahun sebelumnya dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti / defisit program <i>Present value of plan benefit liabilities/deficit program</i>	229,839	190,017	220,421	172,532	140,657
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program <i>Experience adjustments of plan benefit liabilities</i>	3	34,009	(6,820)	1,881	(9,394)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The details of post-employment benefits recognized in
the profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Current service cost	19,787	26,415	Current service cost
Interest cost	17,077	12,275	Interest cost
Amortization of actuarial loss	-	2,780	Amortization of actuarial loss
Net	36,864	41,470	Net
Compensation expense	1,922	4,272	Compensation expense
Total	38,786	45,742	Total

The above provisions are for the years ended
December 31, 2014 and 2013 were calculated by
PT Dayamandiri Dharmakonsolindo, independent
actuarial, using *Projected-Unit-Credit* method. The
assumptions used are as follows :

Movements in the liability for post-employment benefits
are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Beginning balance	169,932	161,937	Beginning balance
Addition	38,786	45,742	Addition
Payment	(5,822)	(16,517)	Payment
Transfer of liabilities	45	(21,230)	Transfer of liabilities
Net	202,941	169,932	Net
Less short-term portion	20,294	16,993	Less short-term portion
Long-term portion	182,647	152,939	Long-term portion

The figure for the current period and for the four
previous years are as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yaitu mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	USD 129	1,605
	SGD -	-
	JPY -	-
Jumlah aset		1,605
Aset bersih		1,605

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are aside from the functional currencies of the Company as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets		
Cash and cash equivalents	819	9,987
	195	1,881
	1,062	124
Total Assets		11,992
Net Asset		11,992

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, laba (rugi) selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing adalah sebesar (Rp911) dan Rp1.188.

As of December 31, 2014 and 2013, gain (loss) on foreign currencies exchange charged to consolidated statements of comprehensive income amounted to (Rp911) and Rp1,188, respectively.

33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 16 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp1.000.301 atau Rp186 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk dana cadangan wajib sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 19 Mei 2014.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 65 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp1.000.301 atau Rp186 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2013 dan membentuk dana cadangan wajib sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2013.

33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarized under deed No. 16 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp1,000,301 or Rp186 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014 and appropriate Rp2,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 19, 2014.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, the minutes of which are notarized under deed No. 65 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp1,000,301 or Rp186 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 20, 2013 and appropriate Rp2,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 29, 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO
LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp30.000 dan Rp28.000.

34. IKATAN

a. Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi Perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko Perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatat biaya lisensi masing-masing adalah sebesar Rp239 dan Rp269.

- b. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi pada tanggal 1 Juli 2010 dengan PT Visionet Internasional, di mana PT Visionet Internasional akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Manado seluas 7.300 m² pada tanggal 26 Agustus 2009 dengan PT Papetra Perkasa Utama. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS (continued)**

Under Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as at December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp30,000 and Rp28,000, respectively.

34. COMMITMENTS

a. *The Company entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed the Company to use the IGA trademarks (1) to identify the Company as an IGA member, (2) in connection with the distribution and promotion of products with the quality standards established by IGA, solely in the Company's stores, and rendering of services relating to IGA systems in those stores, and (3) in connection with the procurement and labeling of products with the quality standards established by IGA.*

On the same date, the Company entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidance and counsel, international public relations assistance, and attendance at major key events. For the years ended December 31, 2014 and 2013, the Company recognized license fee amounted to Rp239 and Rp269, respectively.

- b. *The Company entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional on July 1, 2010, whereby PT Visionet Internasional will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations.*
- c. *The Company entered into a lease agreement with PT Papetra Perkasa Utama on August 26, 2009, covering a store with floor area of 7,300 square meters in Manado. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp14,016. As required in the agreement, as at December 31, 2014, the*

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

34. IKATAN (lanjutan)

telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2014, toko belum dibuka.

- d. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama menyewa ruangan di Lubuk Lingau seluas 6.000 m2 pada bulan Agustus 2014 dengan PT Mulia Persada Pertiwi. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp18.000 per tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2014, toko belum dibuka.
- e. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Jambi seluas +/- 6.000 m2 pada bulan Desember 2014 dengan PT Damarindo Perkasa. Periode sewa adalah 10 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp18.000 per tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2014, toko belum dibuka.
- f. Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dan kesepakatan bersama sewa menyewa dengan berbagai pihak di beberapa lokasi di Indonesia. Periode sewa berkisar 10 tahun sejak pembukaan toko. Jumlah pembayaran sewa dan jaminan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp58.425 (masing-masing di bawah Rp10.000) per tanggal 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2014, toko belum dibuka.
- g. Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa operasi dengan berbagai pihak atas sewa lokasi toko-toko Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Beban sewa sehubungan dengan perikatan-perikatan sewa dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 27) dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah pembayaran ikatan sewa di masa depan atas sewa operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

34. COMMITMENTS (continued)

Company has made rental payment amounted to Rp10,512 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2014, the store has not opened yet.

- d. *The company entered into a lease-term sheet with PT Mulia Persada Pertiwi in August 2014, covering a store with floor area of 6,000 square meters in Lubuk Lingau. The lease period covers 10 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2014, the Company has made rental payment amounted to Rp18,000 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2014 the store has not opened yet.*
- e. *The Company entered into a lease term-sheet with PT Damarindo Perkasa in December 2012, covering a store with floor area of +/- 6,000 square meters in Jambi. The lease period covers 10 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2014, the Company has made rental payment amounted to Rp18,000 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2014 the store has not opened yet.*
- f. *In addition to above agreements, the Company has also entered into lease agreement with various parties for store lease in various cities in Indonesia. The lease period covers up to 10 years starting from the opening day of the store. As at December 31, 2014, total rental advances and deposits that have been paid by the Company amounted to Rp58,425 (each below Rp10,000), which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2014 the store has not opened yet.*
- g. *The Company entered into operating lease agreement as well, with various parties for store lease in various cities in Indonesia. Rental Expenses for Company's stores that have been opened are charged to selling expenses (Note 27) in the Company's consolidated financial statements.*

As at December 30, 2014, the Company's future aggregate lease payment under the operating lease are as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

34. IKATAN (lanjutan)

Dibayarkan untuk tahun pertama	321,844
Dibayarkan antara tahun kedua sampai tahun kelima	1,143,770
Dibayarkan setelah tahun kelima	1,147,553
	2,613,167

34. COMMITMENTS (continued)

Payable for the first year
Payable between the second to fifth year
Payable after the fifth year

h. Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank BNI, Danamon, BoC, BII, CIMB, HSBC dan DBS sebesar Rp1.475.000 dan USD30.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman pada salah satu dari fasilitas pinjaman tersebut.

h. The Company has bank loan facilities from BNI, Danamon, BoC, BII, CIMB, HSBC, and DBS in amount of Rp1,475,000 and USD30,000. As at December 31, 2014, the Company has no outstanding loans on any of those bank loan facilities.

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Sejak 2013, Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu jaringan toko serba ada.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Since 2013 the Company only has one operating segment, which is retail business.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

36. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap-bersih	341,457	216,999	Reclassification of other non-current asset to fixed asset-net
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	67,325	118,211	Reclassification of other rental advances and deposits to prepaid rents

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalanannya memenuhi suatu kewajiban.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Financial Risks Management

The main financial risks facing the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas dan setara kas	747,710	1,302,610	Cash and cash equivalent
Piutang	31,331	33,866	Receivables
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	62,980	Held to maturities investment
Aset keuangan lainnya	372,047	422,466	Other financial assets
Jumlah	1,151,088	1,821,922	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other non-current assets. Total maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposure of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. As for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity faces difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities which is settled by delivery of cash or other financial assets.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas
keuangan Perusahaan:

*Below is the summary of the Company liabilities
which will due:*

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Arus Kas Aktual/ <i>Actual Cash Flow</i>	< = 1 tahun / <i>< = 1 year</i>	> 1 tahun / <i>> 1 year</i>	
31 Desember 2014					December 31, 2014
Utang usaha	1,893,341	1,893,341	1,893,341	-	Trade payable
Utang pajak dan beban akrual	461,031	461,031	461,031	-	Tax payable and accrual
Liabilitas imbalan kerja	114,057	114,057	114,057	-	Employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	179,266	179,266	179,266	-	Other financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	53	53	-	53	Other non-current liabilities
31 Desember 2013					December 31, 2013
Utang usaha	1,989,126	1,989,126	1,989,126	-	Trade payable
Utang pajak dan beban akrual	391,923	387,944	387,944	-	Tax payable and accrual
Liabilitas imbalan kerja	115,019	115,019	115,019	-	Employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	263,227	263,227	263,227	-	Other financial liabilities
Utang obligasi dan sukuk	187,838	188,000	188,000	-	Bonds and sukuk payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	63,864	63,864	-	63,864	Other non-current liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas, fasilitas kredit dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash, credit facilities and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

(iii) Risiko Mata Uang Asing

(iii) Foreign Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan rupiah ke mata uang asing, terutama dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and the Company's loans. Thus, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily United States Dollar (US Dollar) to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against US Dollar may have an effect on the Company's financial condition.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat dan dolar Singapura terhadap mata uang rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka tidak terdapat perubahan terhadap komponen ekuitas lainnya sedangkan perubahan terhadap jumlah laba rugi konsolidasian Perusahaan adalah peningkatan (penurunan) sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
USD	80
SGD	-

Peningkatan (penurunan) laba bersih akibat penguatan 5% mata uang dolar Amerika Serikat terhadap rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas yang dikompensasikan dengan kerugian penjabaran pinjaman dalam dolar Amerika Serikat.

Sedangkan, peningkatan laba bersih akibat penguatan 5% mata uang dolar Singapura terhadap rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang tersebut.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(iii) Foreign Currency Risk (continued)

As at December 31, 2014 and 2013, if US Dollar and Singapore Dollar (SG Dollar) strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence there is no effect to other comprehensive income, whereas the effects to in the Company's consolidated profit or loss would increase (decrease) as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
USD	499	USD
SGD	94	SGD

The increment (decrement) of net profit due to strengthening of US Dollar by 5% against Rupiah mainly due to loss on translation of loan in US Dollar compensated for gain on translation of cash and cash equivalents in US Dollar.

Whereas the increment of net profit due to strengthening of SG Dollar by 5% against Rupiah mainly due to gain on translation of cash and cash equivalents in that currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company has interest rate risk mainly because its the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam dolar Amerika Serikat dan dolar Singapura naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp2.919 dan Rp1.345, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1:
Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2:
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3:
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi dan sukuk yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp189.435 pada tanggal 31 Desember 2013. Nilai wajar obligasi dan sukuk diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi dan sukuk pada tanggal pelaporan

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

(iv) Interest Rate Risk (continued)

For the years ended December 31, 2014 and 2013, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in US Dollar and SG Dollar increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the net income for the year would decrease/increase by Rp2,919 and Rp1,345, respectively, as the impact of an increment/decrement in finance income from cash and cash equivalents with floating interest rate compensate for increment/decrement in finance costs from loans with floating interest rate.

Information regarding to the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Note 3.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1:
Quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2:
Input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3:
Input for assets or liabilities that cannot be observed.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company approximate to their fair values due to short-term period or with floating interest rate, except for for bonds and sukuk payable that have fair value amounted to Rp189,435 as at December 31, 2013. The fair value of bonds and sukuk payable is based on the latest transaction of bonds and sukuk on the reporting date.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

38. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Perusahaan memonitor tingkat pengembalian modal melalui rasio laba bersih terhadap ekuitas (*return on equity ratio*).

Rasio laba bersih terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	554,017
Total ekuitas - bersih	2,848,686
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	19.45%

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

The Company reviews its capital structure on regular basis. As part of the review, the Company monitors the return on capital through return on equity ratio.

The Company's return on equity ratio as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	444,905	<i>Income attributable to owners of the Parent</i>
	3,294,970	<i>Total equity - net</i>
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	13.50%	<i>Return on equity ratio</i>

39. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM BERLAKU PADA TAHUN 2014

Disamping itu, pada bulan November dan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET EFFECTIVE FOR 2014

In addition, in November and December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**39. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM
BERLAKU PADA TAHUN 2014 (lanjutan)**

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat."

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
EFFECTIVE FOR 2014 (continued)**

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014) "Income Tax"
- PSAK 48 (revised 2014) "Asset Impairment"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"

As at the authorization date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.



LAPORAN 2014 ANNUAL
TAHUNAN REPORT

mppa
RETAIL GROUP

PT. Matahari Putra Prima Tbk.

Menara Matahari 17th & 20th Floor • Jalan Boulevard Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci 1200 • Tangerang 15811 • Indonesia

Phone (62-21) 546 9333 • Fax (62-21) 547 5478

www.hypermart.co.id